

KABUPATEN KOLAKA DALAM ANGKA
KOLAKA REGENCY IN FIGURES

2013

**Kerjasama Bapedda Kolaka
Dan
BPS Kolaka**

KABUPATEN KOLAKA DALAM ANGKA
KOLAKA REGENCY IN FIGURES
2013

Ukuran Buku/*Size of Books*: 21 Cm X 16 Cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages*: viii + 69
halaman/*pages*

Naskah/*Script*:
BPS Kabupaten Kolaka/*BPS-Statistics of Kolaka Regency*

Gambar Kulit/*Leather Picture*:
BPS Kabupaten Kolaka/*BPS-Statistics of Kolaka Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by* :
Bidang Penelitian Data dan Pelaporan, Bappedda dan
Penanaman Modal Kolaka/*Reporting and Data Research
Division, Agency for Regional Development and
Investment of Kolaka*

Diterbitkan oleh/*Published by* :
Bappedda dan Penanaman Modal Kolaka/*Agency for
Regional Development and Investmen of Kolaka*

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.
May be cited with references to the source

PETA KABUPATEN KOLAKA

MAP of KOLAKA REGENCY



LAMBANG DAERAH KABUPATEN KOLAKA
SYMBOL OF KOLAKA REGENCY



ARTI LAMBANG

Lambang berbentuk perisai yang dibuat sedemikian rupa sehingga menyerupai segi lima yang melambangkan Pancasila.

Bahagian - bahagian lambang terdiri dari gambar-gambar :

- a. Bumi dan langit, melambangkan ruang lingkup hidup dan kehidupan manusia dan mahluk pada umumnya;
- b. Burung Elang Raksasa (Konggaaha/Kongga Owose) yang melambangkan peristiwa sejarah dalam hidup dan kehidupan masyarakat di Negeri Mekongga pada zaman dahulu kala;
- c. Tugu Pahlawan yang melambangkan kepribadian dan kehidupan penduduk Kabupaten Kolaka pada umumnya, yang menunjukkan kepahlawanan dan kepatriotannya dalam mempertahankan Proklamasi 17 Agustus 1945 umumnya dan Negeri/Daerah serta rakyat Kolaka pada khususnya dari penjajahan belanda dibuktikan dengan peristiwa 19 Nopember 1945, perjuangan mana dilanjutkan dengan perlawanan rakyat dengan pasukan-pasukan Merah Putihnya;
- d. Tanah bahagian atas yaitu darat dan laut serta tanah bahagian bawah yang melambangkan keadaan geografis (keadaan alam) daripada daerah Kabupaten Kolaka yang penuh dengan kekayaan yang potensial di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan/hasil laut,

SYMBOL MEANING

Shield-shaped emblem which is made in such a way that resembles a pentagon which symbolizes the Pancasila.

Symbol-portion comprises a portion of the images :

- a. *Earth and sky, symbolizing the scope of life and life in general human;*
- b. *Giant Eagles (Konggaaha/Kongga Owose) which symbolize historical events in the life and community life in the country in the days of yore Mekongga;*
- c. *Heroes monument that symbolizes the personality and life in general population Kolaka, who showed heroism and kepatriotannya in maintaining the independence of the Republic of Indonesia August 17, 1945 general and the State / Local Government and the people of Kolaka in particular from the Dutch colonial evidenced by the events of November 19, 1945, where the struggle continues with people's*
- d. *resistance to the Red forces white; Land portion of the land and sea, and land under a portion that represents the geographical situation (natu al stat) instead of Kolaka area full of potential wealth in agriculture, horticulture,*

yang dirangkaikan dengan matapencaharian pokok penduduk dibidang pertanian dan perikanan, bahkan mengandung potensial tambang (Nikel) sebagai salah satu sumber devisa dan merupakan identitas Kabupaten Daerah Kabupaten Kolaka dan Propinsi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara di mata Nasional dan Internasional.

- e. Padi dan kapas adalah lambang kemakmuran yang secara Nasional merupakan cita-cita dan tujuan rakyat dan daerah dalam wilayah Republik Indonesia termasuk didalamnya masyarakat Kabupaten Kolaka;
- f. Rantai adalah melambangkan persatuan seluruh rakyat dan masyarakat dalam wilayah Kabupaten Kolaka;
- g. Roda (cakra) adalah lambang masa depan Kabupaten Daerah Kabupaten Kolaka yang industrialis dan cukup meyakinkan;
- h. Bintang yang melayang adalah lambang Ketuhanan Yang Maha Esa yang kepadaNya jua yang akhirnya semua bentuk usaha dan pengabdian manusia dan makhluk pada umumnya dipersembahkan.

Warna-Warna Pada Lambang

- a. Biru pada langit adalah warna asli langit.
- b. Biru pada laut adalah warna asli laut.
- c. Hijau pada darat adalah warna daun yang menunjukkan hutan dan tumbuh-tumbuhan, kesuburan;

animal husbandry, forestry, fishery/marine products, coupled with basic livelihood population in the field of agriculture and fisheries, and even contains a potential mine (Nickel) as one source of foreign exchange and an identity Kolaka Regional District and the Province of Southeast Sulawesi Province in the eyes of National and International;

- e. *Rice and cotton are the national symbol of prosperity which represents the ideals and goals of the people and regions within the Republic of Indonesia including Kolaka Regency society;*
- f. *The chain is symbolizing the unity of all the people and communities in the region Kolaka Regency;*
- g. *Wheel (chakra) is the symbol of the future of Kolaka Regency the industrialists and quite convincing;*
- h. *Stars are flying is a symbol of the supreme deity of Him who nevertheless ultimately all orms of human effort and dedication and being generally offered.*

Colours at Symbol

- a. *Blue on the sky is the original color of the sky;*
- b. *Blue on the sea is the original color of the sea;*
- c. *Green is the color of the leaves on the ground that shows the forest and*

- d. Hitam pada burung elang raksasa (Konggaaha/Kongga Owose) adalah warna pandangan jauh terhadap burung tersebut, sedang garis-garis pada sayap dan bagian-bagian tubuhnya yang menunjukkan angka lahirnya Negeri Kolaka sebagai daerah otonom Kabupaten pada tanggal 28 Februari 1960;
 ⊖ 2 lembar sayapnya masing-masing berjumlah 14 jadi 28 melambangkan tanggal 28.
 ⊖ 2 gulungan ekor melambangkan bulan Februari.
 ⊖ 10 Bulu ekor 10 bulu kaki
 ⊖ 8 jari kaki
 ----- 30 + 28 + 2 = 60;
 Tahun 60 (1960).
- e. Putih pada Tugu Pahlawan adalah menunjukkan kesucian pada pahlawan dan syuhada, sedangkan warna abu-abu muda pada tugu tersebut hanya merupakan warna bayangan sinar;
- f. Hijau putih pada kapas adalah warna asli yang disesuaikan dengan lambang Nasional;
- g. Kuning pada padi adalah warna asli yang disesuaikan dengan lambang nasional;
- h. Coklat tua pada tanah adalah warna tanah Nikel yang disesuaikan dengan lambang daerah Provinsi Sulawesi Tenggara;
- i. Putih hijau pada roda tidak mengandung pengertian hanya semata-mata keserasian warna dengan yang lain;
- j. Abu-abu pada rantai adalah warna asli besi dan menyesuaikan serasinya dengan warna lain;
- vegetation, fertility;*
- d. *Black on a giant eagle (Konggaaha / Kongga Owose) is the color of foresight on the bird, are the lines on the wings and body parts that show the birth rate as an autonomous region Kolaka State District on February 28, 1960;*
 ⊖ 2 pieces of wings, each totaling 14 so 28 represents the date 28th.
 ⊖ 2 rolls tail symbolizes the month of February.
 ⊖ 10 Feather tail
 ⊖ 10 legs
 ⊖ 8 toes
 ----- 30 + 28 + 2 = 60;
 year 60 (1960).
- e. *White at the Tugu Pahlawan is to show purity of the hero and martyr, while the light gray color on the monument is only a light shadow color;*
- f. *Green-white is the color on the original cotton, adjusted for the national emblem;*
- g. *Yellow is the color of the original rice, adjusted for the national emblem;*
- h. *Dark brown is the color of the land which are adjusted with the symbols of Nikel area of Southeast Sulawesi Province;*
- i. *Green-white on the wheel does not imply merely a color harmony with others colors;*
- j. *Gray is the color of the original iron chains and adjusting serasinya with other colors;*

- | | |
|---|--|
| <p>k. Putih pada tulisan “Daerah Kabupaten Kolaka” adalah tidak mengandung arti, demikian juga warna tulisannya, hanya semata-mata keserasian warna dengan yang lain;</p> <p>l. Kuning emas pada bintang adalah warna asli bintang pada lambang nasional;</p> <p>m. Hitam putih pada Pinggiran lambang, tidak mengandung arti hanya keserasian warna.</p> | <p>k. <i>White on the lettering "Kolaka Region" is not meaningful, as well as text color, merely a color harmony with others colors;</i></p> <p>l. <i>Yellow gold is the original color of the star on the national emblem;</i></p> <p>m. <i>Black and white on the edges of the symbol, does not mean only the color harmoni.</i></p> |
|---|--|



BUPATI KOLAKA

SAMBUTAN

Dengan semakin pesatnya pembangunan dalam berbagai aspek, maka semakin terasa perlunya data statistik di semua sektor yang lengkap dan terpercaya yang sangat berguna bagi proses perencanaan, khususnya dalam perumusan kebijaksanaan.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka dengan segala upaya berusaha untuk menyiapkan data tersebut tentunya memerlukan dukungan dari semua pihak. Proses pendataan tersebut sangat memerlukan waktu, tenaga dan fikiran namun diharapkan hasilnya dapat kita peroleh dalam waktu yang tidak terlalu lama melalui buku Kabupaten Kolaka Dalam Angka.

Diharapkan dalam penyajiannya benar-benar menarik, bukan saja karena bentuk dan rupanya melainkan juga keakuratan data di dalamnya.

Akhirnya semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan bimbingan kepada kita semua dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidang pengabdian masing-masing.

Kolaka, Juli 2013

Plt. BUPATI KOLAKA,

Dr. H. Amir Sahaka, S.E M.Si



REGENT OF KOLAKA

FOREWORD

Along with the quick growth in many aspects of development, the need of comprehensive and accurate data of various sectors is widely increasing. The data usage is very important in the process of planning, especially in decision making.

BPS-Statistics of Kolaka Regency while collecting those data with every effort trying to prepare the data, need support and assistance from all parties. This process needs great amount of time, effort and resources. I recommend to all parties including government institutions as well as local organizations to support the data compilation from the point of coverage, variety, and quality. I hope that the result such as book of Kolaka Regency in Figures can be obtained soon.

I also hope that the presentation is really interesting, not only on it's shape and layout of the data but also on data accuracy.

Finally I hope that God the Almighty gives His guidance to us all in our works serving the country.

Kolaka, July 2013

REGENT OF KOLAKA,

Dr. H. Amir Sahaka, S.E M.Si



KATA PENGANTAR

Buku **Kabupaten Kolaka dalam Angka 2013** adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka.

Publikasi ini memuat data dari berbagai sektor, disertai gambaran singkat tentang hal yang penting dari bidang sektor yang bersangkutan. Data yang disajikan tersebut dihimpun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka baik berupa data primer yang dilakukan secara langsung maupun data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah tersebut.

Terwujudnya publikasi dimaksud adalah berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak dalam memberikan datanya, baik dari instansi pemerintah maupun swasta. Untuk itu semua pihak yang telah ikut membantu terwujudnya publikasi ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Mudah-mudahan data statistik yang disajikan dapat member manfaat bagi semua pihak untuk berbagai keperluan.

Meskipun publikasi ini telah dipersiapkan sebaik-baiknya, disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi untuk itu tanggapan dan saran perbaikan dari konsumen data sangat diharapkan.

Kolaka, Juli 2013



Kepala,

[Handwritten Signature]
MUHLIS, SE, M.Si

NIP.19661231 198903 1 013



PREFACE

Kolaka Regency in Figures 2013 is annual publication published by BPS-Statistics Kolaka .

This publication contains data from various sectors, accompanied by a brief description of the crucial areas of the sector concerned. Data was collected by BPS-Statistic Kolaka Regency in both primary and secondary ways. Primary way means that data was directly collected and secondary way means that data was collected from government institutions and private organizations in Kolaka Regencies.

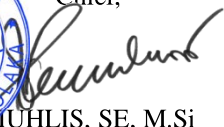
The realization of the publication referred to support, assistance, and contributions of various government institutions and private organizations. For that all those who had helped the realization of this publication we would like like to express our high appreciation and gratitude to all involved parties. Hopefully, this publication will be a useful resource for any purposes.

I realize that although this publication was prepared in full effort, mistake is always being something unavoidable. Comments and suggestions to improve the contents of this publication are always welcome.

Kolaka, July 2013



Chief,


MUHLIS, SE, M.Si
NIP.19661231 198903 1 013

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman/ Page
Arti Lambang/ <i>Meaning of Symbol</i>	vii
Kata Sambutan Bupati/ <i>Regent Foreword</i>	xiii
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	xv
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xvii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xx
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	xxiii
BAB I. KEADAAN GEOGRAFIS & IKLIM	3
<i>GEOGRAPHY & CLIMATE</i>	
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography</i>	11
1.2 Keadaan Iklim/ <i>Climate</i>	15
BAB II. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	21
2.1 Wilayah Administrasi <i>Government Administrative Area</i>	26
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) / <i>House of Representatif</i>	29
2.3 Pegawai Negeri/ <i>Civil Servant</i>	34
2.4 Administrasi Pemerintahan/ <i>Government Administration Service</i>	38
BAB III. PENDUDUK & TENAGA KERJA/	49
<i>POPULATIONS & LABOR</i>	
3.1 Penduduk/ <i>Populations</i>	58
3.2 Tenaga Kerja/ <i>Labor</i>	62
3.3 Transmigrasi/ <i>Transmigration</i>	71
BAB IV. SOCIAL/SOCIAL	77
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	87
4.2 Kesehatan dan KB/ <i>Health and Family Planning</i>	105

4.3	<i>Agama/Religion</i>	120
4.4	<i>Sosial Lainnya/Other Social Affairs</i>	123
BAB V.	PERTANIAN/AGRICULTURE	129
5.1	<i>Penggunaan Tanah/Land Use</i>	145
5.2	<i>Tanaman Pangan/Food Crops</i>	152
5.3	<i>Hortikultura/Vegetable and Fruit Plants</i>	156
5.4	<i>Perkebunan/Plantation Crops</i>	162
5.5	<i>Peternakan/Livestock</i>	174
5.6	<i>Peternakan/Livestock</i>	186
5.7	<i>Kehutanan/Forestry</i>	193
BAB VI.	PERINDUSTRIAN & ENERGI INDUSTRY & ENERGY	199
6.1	<i>Perindustrian/Industry</i>	203
6.2	<i>Pertambangan/Mining</i>	208
6.3	<i>Energi/Energy</i>	209
6.4	<i>Air/Water</i>	211
BAB VII.	PERDAGANGAN/TRADE	215
BAB VIII.	TRANSPORTASI, KOMUNIKASI & PARIWISATA/ TRANSPORTATION, COMMUNICATION & TOURISM	231
8.1	<i>Transportasi/Transportation</i>	239
8.2	<i>Komunikasi/Communication</i>	243
8.3	<i>Pariwisata/Tourism</i>	248
BAB IX.	KEUANGAN DAN HARGA FINANCIAL AND PRICES	253
9.1	<i>Keuangan/Finance</i>	256
9.2	<i>Harga-Harga/Prices</i>	265

BAB X.	PENDAPATAN REGIONAL <i>REGIONAL INCOME</i>	271
BAB XI.	KEMISKINAN/<i>POVERTY</i>	281
BAB XII.	PERBANDINGAN REGIONAL/ <i>REGIONAL COMPARISON</i>	289

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

<i>Gambar/ Figure</i>	<i>Halaman/ Page</i>
1.1 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Kolaka Menurut Kecamatan/Percentage Area of Kolaka by Subdistricts 2012	9
1.2 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Kolaka Menurut Jenis Tanah/Percentage Area of Kolaka by Type of Soil 2012	10
2.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan/Number of Villages/Urban-Villages by Subdistrict 2012	22
2.2 Banyaknya Keputusan DPRD menurut Jenis Keputusan/Number of House of Representative Decisions by Type of Decisions 2012	23
2.3 Banyaknya PNS Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan/Number of Civil Servants by Sex And Degrees of Educational 2012	24
2.4 Banyaknya Sertifikat Tanah Menurut Jenis Hak Atas Tanah/Number of Land Certificates was Issued by Type of Certificates 2012	25
3.1 Persebaran Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka/Populations Distribution of Kolaka Regency by Subdistrict 2011	56
3.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatandi Kabupaten Kolaka/Populations 15 Years of Age and Over by Type of Activity 2012	57
4.1 Jumlah Sekolah TK, SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Kolaka/Number of Kindergarten School, Elementary School, Junior High School, and Senior High School 2012/2013	83
4.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kolaka Number of Health Facilities 2012	84
4.3 Jumlah Tempat Peribadatan di Kolaka/Number of Places of Worship 2012	85
4.4 Jumlah Anak Panti Asuhan yang Sedang Mengikuti Pendidikan Menurut Jenjang Pendidikan di	86

	Kabupaten Kolaka/Number of Children Orphanage who Currently Attending Educational by Educational Attainment 2012	
5.1	Produksi Tanaman Bahan Makanan/Production of Food Crops 2012	140
5.2	Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman/Production of Plantation Crops by Type of Crops 2012	141
5.3	Populasi Ternak Unggas menurut Kecamatan Population of Poultry Livestock by Subdistrict 2012	142
5.4	Produksi Perikanan Laut dan Budidaya Perikanan menurut Kecamatan/Production of Sea Fisheries and Aquaculture Fisheries by Subdistrict 2009-2012	143
5.5	Luas Kawasan Hutan yang Telah Ditetapkan/Wide of Area which Defined Forest 2012	144
6.1	Jumlah Perusahaan Industri Kimia; Hasil Pertanian; Kehutanan; Logam & Mesin Aneka; dan Tenaga Kerja Number of Companies Chemical Industry; Agriculture; Forestry; Various Metals & Machinery, and Labors 2009-2012	201
6.2	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT.PLN (Persero) Pada Cabang/Ranting di Kabupaten Kolaka/Installed Capacity, Produced Electricity and Distributed Electricity at PLN Branch in Kolaka Regency 2012	202
7.1	Banyaknya Perusahaan Menurut Badan Hukum di Kabupaten Kolaka/Number of Establishment by Legal Entity in Kolaka 2012	218
7.2	Volume Ekspor Hasil Pertambangan Nikel Pomalaa Volume of Exports the Result Nickel Mines Pomalaa 2012	219
8.1	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Diuji menurut Jenis Kendaraan/Number of Motor Vehicles to be Tested by Type of Vehicle 2012	236
8.2	Jumlah Surat/Paket Pos yang Dikirim dan Diterima di Kabupaten Kolaka/Number of Mail and Package Postage who Sent and Received in Kolaka Regency 2007-2011	237
8.3	Jumlah Hotel/Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur/ Number of Hotel/Accommodation, Rooms and Beds	238

	2008-2012	
9.1	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kolaka /Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks in Kolaka 2008-2012	255
10.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2000 Menurut Lapangan Usaha/Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Constant Market Price 2000 by Subsectors 2012	273
11.1	Penduduk Miskin di Kabupaten Kolaka/Poor Peoples in Kolaka Regency 2011	284
12.1	Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Kab/Kota di Sulawesi Tenggara/Population of Sulawesi Tenggara by Regency 2012	291
12.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Beberapa Kab/Kota di Sulawesi Tenggara/Human Development Index (HDI) of Sulawesi Tenggara by Regency 2012	292

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

<i>Tabel/ Table</i>	<i>Halaman/ Page</i>
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka <i>/Area of Kolaka Regency by Subdistrict 2012</i>	11
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka <i>/Elevation Above Sea Level by Subdistrict 2012</i>	12
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan <i>/Distance from Regency's Capital to Subdistrict's Capital 2012</i>	13
1.1.4 Luas Wilayah Kabupaten Kolaka Menurut Jenis Tanah <i>/Area of Kolaka Regency by Type of Soil 2012</i>	14
1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Kabupaten Kolaka <i>/Monthly Average Temperature and Relative Humidity 2012</i>	15
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulandi Kabupaten Kolaka <i>/Monthly Average Atmospheric Pressure and Wind Velocity 2012</i>	16
1.2.3 Hari Hujan dan Curah Hujan di Pomalaa (Kabupaten Kolaka) <i>/Rainy Days and Rainfall at Pomalaa (Kolaka Regency) 2012</i>	17
2.1.1 Banyaknya Desa, Kelurahan, Lingkungan, dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka <i>Number of Villages, Urban Villages, Sub Villages and Sub Urban Villages By Subdistricts 2012</i>	26
2.1.2 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Klasifikasi Desa dan Kecamatan <i>/Number of Villages and Urban Villages by Villages Classification and Subdistrict 2012</i>	27
2.1.3 Jumlah Kepala Desa dan Lurah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin <i>/Number of Village-administrator and Urban Village-administrator by Subdistrict and Sex 2012</i>	28

2.2.1	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka <i>/Member of Kolaka Regency House of Representatif by Sex</i>	29
2.2.2	Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Kolaka <i>/Number of House of Representatif Decisions of Kolaka Regency by Type of Decision 2008-2012</i>	30
2.2.3	Kegiatan Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Kolaka <i>/Activities People's Representative Council Area of Kolaka Regency 2010-2012</i>	31
2.2.4	Hasil Perhitungan Suara Untuk Keanggotaan DPRD Kabupaten Kolaka <i>/General Election Result for Member of Kolaka Regency House of Representatif 1999, 2005, dan 2010</i>	33
2.3.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka <i>/Number of Civil Servants by Sex and Educatioal Attainment 2012</i>	34
2.3.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Kolaka <i>/Number Of Civil Servants by Agencies and Occupations 2012</i>	35
2.4.1	Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka <i>/Number of Marriage Card Issued by Subdistricts 2008-2012</i>	38
2.4.2	Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan di Kabupaten Kolaka <i>/Number of Birthing Cards was Issued 2010-2012</i>	39
2.4.3	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Kolaka <i>/Number of Land Certificates was Issued by Type of Certificates 2008-2012</i>	40
2.4.4	Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Kolaka <i>/Number of Traffic Accidents and Victims 2007-2012</i>	41
2.4.5	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Jenis Perkara di Kabupaten Kolaka <i>/Number of Cases who Received and Cleared by Court by Type of Case 2012</i>	42
2.4.6	Banyaknya Narapidana Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka <i>/Number of Convicts</i>	43

	<i>by Months and Sex 2012</i>	
2.4.7	Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin/Number of Prisoners Under the Civil Court by Type of Crime/Offences and Sex 2012	44
2.4.8	Pelaksanaan Program/Proyek Inpres Bantuan Pembangunan Desa menurut Jenis Proyek di Kabupaten Kolaka/Implementation Program/ Presidential Directive Project Development Assistance Village by Type of Project in Kolaka Regency 2004/2005-2011/2012	45
2.4.9	Jumlah Pertahanan Sipil Kabupaten Kolaka menurut Kecamatan/Number of Civilian Defense of Kolaka Regency by Subdistrict 2012	46
3.1.1	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka/Population Density of Kolaka by Subdistricts 2012	58
3.1.2	Persebaran Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka/Populations Distribution of Kolaka Regency by Subdistrict 2011-2012	59
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka/Number of Populations by Subdistricts and Sex 2012	60
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka/Number of Populations by Age Group and Sex 2012	61
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Kolaka/Populations 15 Years of Age and Over by Type of Activity	62
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka/Populations 15 Years of Age and Over by Sex 2012	63
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Kolaka/Populations 15 Years of Age Over by Type of Activity and Educational Attainment 2012	64
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di	65

	Kabupaten Kolaka/Population Age 15 Years Over who Working by Age Group And Sex 2012	
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka/Population Age 15 Years Over who Working by Main Industry And Sex 2012	66
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka/Number of Job Seeker by Educational Attainment and Sex 2012	67
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu di Kabupaten Kolaka/Population Age 15 Years Over who Working by Working Hours a Week Ago 2012	68
3.2.8	Pencari Kerja yang Terdaftar, Lowongan yang Terdaftar, Penempatan dan Penghapusan Pencari Kerja/Job Seekers who Registered, Vacancies who Registered, Placement and Removal Job Seekers 2008/2009-2012/2013	69
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar di Depnaker Kabupaten Kolaka menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin/Number of Job Seekers who Registered at Employment Offices of Kolaka Regency by Education and Sex 2012	70
3.3.1	Penerimaan Transmigrasi menurut Jenis Transmigrasi di Kabupaten Kolaka/Transmigration Acceptance in Kolaka Regency by Type of Transmigration 2006-2012	71
3.3.2	Penerimaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Penempatan/Transmigration General Acceptance by Regional Placement 2008-2012	72
3.3.3	Penerimaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Asal/Transmigration General Acceptance by Regions of Origin 2006-2012	73
4.1.1	Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Kolaka School Participation Number in Kolaka Regency 2010-2012	87
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kolaka/Nett Participation Number and Gross Participation Number by	88

	<i>Educational Attainment 2011-2012</i>	
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid TK menurut Kecamatan/Number of Kindergarten School, Teacher and Pupils by Subdistrict 2012/2013	89
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SD menurut Kecamatan/Number of Kindergarten School, Teacher and Pupils by Subdistrict 2012/2013	91
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid MI menurut Kecamatan/Number of Kindergarten School, Teacher and Pupils by Subdistrict 2012/2013	93
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMP menurut Kecamatan/Number of Kindergarten School, Teacher and Pupils by Subdistrict 2012/2013	95
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid MTs menurut Kecamatan/Number of Kindergarten School, Teacher and Pupils by Subdistrict 2012/2013	97
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMA menurut Kecamatan/Number of Kindergarten School, Teacher and Pupils by Subdistrict 2012/2013	99
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid MA menurut Kecamatan/Number of Kindergarten School, Teacher and Pupils by Subdistrict 2012/2013	101
4.1.10	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMK menurut Kecamatan/Number of Vocational High School, Teacher and Pupils by Subdistrict 2012/2013	103
4.2.1	Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan/Health Facilities by Subdistrict 2012	105
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kolaka/Number of Medical Personnels and Paramedics by Working Units and Facilities 2012	106
4.2.3	Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Kolaka/Number of Specialist Doctor, General Doctor and Dentist at Medical Center 2012	107
4.2.4	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Kolaka/Number of Birth by Birth Attendants 2008-2012	108
4.2.5	Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut JenisVaksin dan Kecamatan/Number of Infants who are Immunized by Type of Vaccine and Subdistrict	109

	2012	
4.2.6	Jumlah Penderita Penyakit menurut Jenis Penyakit <i>Number of Disease Patients by Type of Disease 2008-2012</i>	111
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk di Kabupaten Kolaka/Number of Childbirth, Low Bodymass Childbirth and Malnutritions 2008-2012	112
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapatkan Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Kolaka/Number of Expectant, Visiting use Kecamatan, Visiting use K4, Cronically Less Energy, and Get Fe 2008-2012	113
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka/Number Case of HIV/AIDS, IMS, DBD, diare, TB, and Malaria by Subdistrict 2012	114
4.2.10	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka/Number of Family Planning Clinics and Family Planning Services Corner by Subdistrict 2012	115
4.2.11	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka/Number of Fertile Couples (EFA) and Active Acceptors by Subdistrict 2012	116
4.2.12	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka/ Number of Fertile Couples (EFA) and Early Acceptors by Subdistrict 2012	118
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan menurut Kecamatan/ Number of Places of Worship by Subdistrict 2012	120
4.3.2	Jumlah Jamaah Haji menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin/Number of Hajj Pilgrims by Subdistrict and Sex 2012	121
4.3.3	Jumlah Jamaah Haji menurut Kecamatan dan Kelompok Umur/Number of Hajj Pilgrims by Subdistrict and Age Group 2012	122
4.4.1	Jumlah Jompo dan Penyandang Cacat menurut Jenisnya dan Kecamatan/Number of Elderly and	123

	<i>Disabled Persons by Its Type and Subdistrict 2012</i>	
4.4.2	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Jenis dan Kecamatan/Number of Ambulant Social Welfare Issues by Its Type and Subdistrict 2012	124
4.4.3	Jumlah Anak Panti Asuhan yang Sedang Mengikuti Pendidikan menurut Kecamatan dan Sekolah/Number of Children Orphanage who Currently Attending Educational by Subdistrict and School 2012	125
4.4.4	Jumlah Peristiwa Bencana Alam Tertangani menurut Jenis Bencana/Number of Natural Disaster who has been Handled by Type of Disaster 2012	126
5.1.1	Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka/ Wet Land Area by Type of Irrigation and Subdistrict 2012	145
5.1.2	Luas Penggunaan Tanah menurut Kecamatan/Land Use Area by Subdistrict 2012 (Ha)	147
5.2.1	Luas Panen, Hasil Perhektar dan Produksi Tanaman Bahan Makanan/Area Harvested, Yield Rate and Production of Food Crops 2008-2012	152
5.2.2	Beras yang Masuk Setiap Bulan Melalui Dolog Kabupaten Kolaka/Incoming Rice Every Month through Dolog in Kolaka Regency 2012 (Ton)	154
5.2.3	Pengadaan Beras Lokal oleh Dolog Kabupaten Kolaka Perbulan menurut KUD dan NON KUD/ Local Rice was Supplied by Dolog Kolaka Regency According per Month by Village Cooperative Units (KUD) and Non-Village Cooperative Units (Non KUD) 2012 (Ton)	155
5.3.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kolaka/Harvested Area of Vegetable Plants by Subdistrict and Type of Vegetables 2012 (Ha)	156
5.3.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kolaka/Vegetables Production by Subdistrict and Type of Vegetables 2012 (Ton)	158
5.3.3	Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Kolaka/ Fruits Production by Subdistrict and Type of Fruits	160

	2012 (Ton)	
5.4.1	Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman/Production of Plantation Crops by Type of Crops 2010-2012 (Ton)	162
5.4.2	Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman/Area of Plantation Crops by Type of Crops 2012 (Ha)	163
5.4.3	Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan/Area of Plantation Crops by Type of Crops and Subdistrict 2012 (Ha)	164
5.4.4	Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan/Production of Plantation Crops by Type of Crops and Subdistrict 2012 (Ton)	169
5.5.1	Populasi Ternak Besar menurut Kecamatan/Population of Large Livestock by Subdistrict 2012 (Ekor/Tail)	174
5.5.2	Populasi Ternak Kecil menurut Kecamatan/Population of Small Livestock by Subdistrict 2012 (Ekor/Tail)	175
5.5.3	Populasi Ternak Unggas menurut Kecamatan/Population of Poultry Livestock by Subdistrict 2012 (Ekor/Tail)	176
5.5.4	Jumlah Ternak Besar yang Dipotong menurut Kecamatan/Number of Large Livestock Slaughtered by Subdistrict 2012 (Ekor/Tail)	177
5.5.5	Jumlah Ternak Kecil yang Dipotong menurut Kecamatan/Number of Small Livestock Slaughtered by Subdistrict 2012 (Ekor/Tail)	178
5.5.6	Jumlah Ternak Unggas yang Dipotong menurut Kecamatan/Number of Poultry Livestock Slaughtered by Subdistrict 2012 (Ekor/Tail)	179
5.5.7	Produksi Daging Ternak Besar menurut Kecamatan/Production of Large Livestock Meat by Subdistrict 2012 (Kg)	180
5.5.8	Produksi Daging Ternak Kecil menurut Kecamatan/Production of Small Livestock Meat by Subdistrict 2012 (Kg)	181
5.5.9	Produksi Daging Unggas menurut Kecamatan/Production of Poultry Meat by Subdistrict 2012 (Kg)	182
5.5.10	Produksi Telur Unggas menurut Kecamatan/Production of Poultry Egg by Subdistrict 2012 (Kg)	183

5.5.11	Jumlah Pemasukan Ternak menurut Jenis dan Sumber Pembiayaan/Number of Livestock Importation by Type and Source of Financing 2007-2012 (Ekor/Tail)	184
5.5.12	Realisasi Vaksin Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Vaksinasi/Realization of Livestock Vaccines by Subdistrict and Type of Vaccination 2012 (Dosis)	185
5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut dan Budidaya Perikanan menurut Kecamatan/Production and Value of Production of Sea Fisheries and Aquaculture Fisheries by Subdistrict 2012	186
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat dan Budidaya Perikanan menurut Kecamatan/Production and Value of Production of Inland Fisheries and Aquaculture Fisheries by Subdistrict 2012	188
5.6.3	Estimasi Produksi Hasil Olahan Ikan menurut Jenis Olahan Per Kecamatan/Production of Processed of Fish by Subdistrict 2012 (Ton)	190
5.6.4	Produksi dan Nilai Budidaya Perikanan menurut Kecamatan/Production and Value of Production Aquaculture Fisheries by Subdistrict 2012	191
5.7.1	Luas Kawasan Hutan yang Telah Ditetapkan/Wide of Area which Defined Forest 2009-2012 (Ha)	193
5.7.2	Luas Kawasan Hutan yang Ditetapkan menurut Kecamatan/Wide of Forest Area which Defined by Subdistrict 2010-2012 (Ha)	194
5.7.3	Produksi Hasil Hutan menurut Jenisnya/Production of Forest Products by Its Type 2009-2012 (M³)	195
6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri Kimia, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi/Number of Chemical Industry Company, Labor, Investment and Value of Production 2005-2012	203
6.1.2	Jumlah Perusahaan Industri Logam dan Mesin, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi/Number of Industry Company Metal and Machine, Labor, Investment and Value of Production 2005-2012	204
6.1.3	Jumlah Perusahaan Industri Aneka, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi/Number of Various Industry Company, Labor, Investment and Value of Production 2005-2012	205

6.1.4	Jumlah Perusahaan Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan (IHPK), Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi/Number of Agricultural Products Industry and Forestry (APIF), Labor, Investment and Value of Production 2005-2012	206
6.1.5	Jumlah Perusahaan Industri Kimia, Hasil Pertanian, Kehutanan, Logam dan Mesin Aneka, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi/Number of Companies Chemical Industry, Agriculture, Forestry, Various Metals and Machinery, Labor and Value of Production 2005-2012	207
6.2	Poduksi dan Nilai Produksi Hasil Pertambangan Nikel/Production and Value of Production Nickel Mining Results 2004-2012	208
6.3.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT.PLN (Persero) Pada Cabang/Ranting di Kabupaten Kolaka/Installed Capacity, Produced Electricity and Distributed Electricity at PLN Branch in Kolaka Regency 2007-2011	209
6.3.2	Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka/Number of Electricity Consumers by Subdsitriect in Kolaka Regency 2007-2011	210
6.4.1	Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Kolaka/Number of Water Supply Consumers by Type of Consumers in Kolaka Regency 2008-2012	211
6.4.2	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Kolaka/Number of Distributed Waters by Type of Consumers in Kolaka Regency 2008-2012	212
7.1	Banyaknya Perusahaan Menurut Badan Hukum di Kabupaten Kolaka/Number of Establishment by Legal Entity in Kolaka 2008-2012	220
7.2	Banyaknya Pedagang di Kabupaten Kolaka/Number of Trader in Kolaka Regency 2007-2012	221
7.3	Volume dan Nilai Ekspor Hasil Pertambangan Nikel Pomalaa/Volume and Value of Exports the Result Nickel Mines Pomalaa 2004-2012	222
7.4	Nilai Ekspor dan Impor Melalui Pelabuhan Kolaka/Pomalaa/Value of Exports and Imports	223

	<i>Through Port Kolaka/Pomalaa 2004-2012</i>	
7.5	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau menurut Hasil Bumi dan Laut/Volume and Value Inter Island Trading by Land and Sea Results 2012	224
7.6	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Kabupaten Kolaka Keluar menurut Pelabuhan Tujuan/Volume and Value of Inter Island Trading Exit of Kolaka Regency by Port of Destination 2012	225
7.7	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Keluar menurut Jenis Barang di Kabupaten Kolaka/Volume and Value Inter Island Trading Exit by Commodity in Kolaka Regency 2012	226
7.8	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Keluar menurut Negara Tujuan di Kabupaten Kolaka/Volume and Value Inter Island Trading Exit by Destination Country in Kolaka Regency 2005-2012	228
8.1.1	Panjang Jalan Negara, Propinsi dan Kabupaten menurut Permukaan/Road Length of State, Provincial and Regency by Type of Surface 2009-2012 (Km)	239
8.1.2	Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan/Road Length by Type of Surface, Condition and Class of Road 2012 (Km)	240
8.1.3	Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan/Road Length by Type of Surface, Condition and Class of Road 2009-2012 (Km)	241
8.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Diuji menurut Jenis Kendaraan/Number of Motor Vehicles to be Tested by Type of Vehicle 2008-2012	242
8.2.1	Jumlah Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro menurut Kecamatan/Number of Physical Facilities of the Post Services and Current Accounts Services by Subdistrict 2012	243
8.2.2	Jumlah Benda – Benda Pos yang Dikirim dan Diterima di Kabupaten Kolaka/Number of Postage Goods who Sent and Received in Kolaka Regency 2004-2012	245
8.2.3	Jumlah Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima Dari Dalam dan Luar Negeri/Number of the Postage Goods who Sent and Received from Domestic and International 2012	246

8.2.4	Kapasitas Sentral dan Sambungan menurut Unit Pengelola Teknik (UPT)/Central Capacity and Connections by Unit Management Technical (UMT) 2003-2012	247
8.3.1	Jumlah Hotel/Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur/Number of Hotel/Accommodation, Rooms and Beds 2003-2012	248
8.3.2	Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Pada Hotel Berbintang dan Non Bintang/Number of Rooms and Beds On Classified and Non-Star Hotels 2003-2012	249
8.3.3	Jumlah Tamu Pada Hotel Berbintang dan Non Bintang/Number of Guests at Classified and Non-Star Hotels 2003-2012	250
9.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Kolaka/Actual Government Revenues by Types 2007-2012 (Rupiah/IDR)	256
9.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Pengeluaran Di Kabupaten Kolaka/Actual Government Expenditures by Types 2007-2012 (Rupiah/IDR)	259
9.1.3	Jumlah Kantor Bank dan BRI Unit Desa menurut Kecamatan/Number of the Bank and BRI Village Units by Subdistrict 2012	262
9.1.4	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kolaka/Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks in Kolaka 2008-2012 (Jutaan Rupiah/Millions Rupiah)	263
9.1.5	Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Lapangan Usaha/Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Industrial Origin 2008-2012 (Jutaan Rupiah/Millions Rupiah)	264
9.2.1	Harga Eceran Kebutuhan Pokok Konsumen di Pasar Utama Kabupaten Kolaka/Prices Consumer's Main Needs in Main Market 2012	265
10.1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha/Gross Regional Domestic Product (GRDP) at	274

	<i>Current Market Prices by Industrial Origin 2009-2011 (Juta Rupiah/Billion Rupiahs)</i>	
10.2	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2000 Menurut Lapangan Usaha/Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (Juta Rupiah/Billion Rupiahs)	275
10.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha/Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Industrial Origin 2009-2011 (Juta Rupiah/Billion Rupiahs)	276
10.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2000 Menurut Lapangan Usaha/Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin 2009-2011 (Juta Rupiah/Billion Rupiahs)	277
11.1	Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Kolaka/Number of Family by Subdistrict and Family's Classification 2011	285
11.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Kolaka/Poverty Line and Poor Peoples in Kolaka Regency 2006-2011	286
12.1	Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Kab/Kota di Sulawesi Tenggara/Population of Sulawesi Tenggara by Regency 2008-2012	293
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2000 Beberapa Kab/Kota di Sulawesi Tenggara/Growth Rates of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2000 Constant Market Prices by Regency 2008-2012 (%)	294
12.3	Penduduk Miskin Menurut Kab/Kota di Sulawesi Tenggara/Number of Poor People by Regency 2007-2011	295
12.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kab/Kota di Sulawesi Tenggara/Human Development Index by Regency 2008-2012	296

GEOGRAFIS



GEOGRAPHY

I. GEOGRAFIS DAN IKLIM

PENJELASAN TEKNIS

Bab ini menyajikan ciri utama daerah Kabupaten Kolaka yang mencakup Letak Geografis, Batas Wilayah, Luas Wilayah, Tanah, dan Keadaan Iklim.

1. Letak Geografis dan Batas Wilayah

Kabupaten Kolaka terletak di jazirah Tenggara Pulau Sulawesi. Secara geografis terletak di bagian barat Provinsi Sulawesi Tenggara, memanjang dari Utara ke Selatan di antara 2°00' - 5°00' Lintang Selatan dan membentang dari Barat ke Timur di antara 120°45' - 124°06' Bujur Timur. Kabupaten Kolaka di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kolaka Utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bombana, sebelah Timur berbatasan Kabupaten Konawe & Konawe Selatan, dan sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Selatan di Teluk Bone.

1.2 Luas Wilayah

Sebagian besar wilayah Kolaka merupakan perairan (laut), sekitar $\pm 15.000 \text{ km}^2$. Sedangkan wilayah daratan $6.981,38 \text{ km}^2$.

I. GEOGRAPHY AND CLIMATE

TECHNICAL NOTES

This chapter presents the main characteristics of Sulawesi Tenggara including: Geographical Position, Territorial Boundaries, Area, Soil, and Climate.

1. Geographical Position and Territorial Boundaries

Kolaka Regency lies on the southeast peninsula of Sulawesi. Geographically, it is located in the western part of Sulwaesi Tenggara Province, between 2°00' and 5°00' south latitude, and between 120°45' and 124°06' east longitude. The territorial boundaries of Kolaka Regency are: north by Kolaka Utara Regency, south by Bombana Regency, east by Konawe & Konawe Selatan regency, and west by Sulawesi Selatan Province on the Gulf of Bone.

1.2 Area

The larger part of Kolaka is water (sea), approximately $\pm 15.000 \text{ km}^2$. While the land is $6.981,38 \text{ km}^2$.

Secara administrasi Kabupaten Kolaka pada tahun 2012 terdiri atas dua puluh wilayah kecamatan, yaitu Watubangga, Tanggetada, Pomalaa, Wundulako, Baula, Ladongi, Lambandia, Tirawuta, Kolaka, Latambaga, Wolo, Samaturu, Mowewe, Uluiwoi, Tinondo, Lalolae, Poli-Polia, Toari, Polinggona, dan Loea.

Di Kabupaten Kolaka juga terdapat pulau-pulau yang tersebar di masing-masing kecamatan.

Pulau-pulau yang terdapat di Kabupaten Kolaka yaitu :

- Pulau Padamarang
- Pulau Lambasina Besar
- Pulau Lambasina Kecil
- Pulau Maniang
- Pulau Buaya
- Pulau Lemo
- Pulau Pisang

1.3 Tanah

1.3.1 Topografi

Peta topografi menunjukkan bahwa Kolaka umumnya memiliki permukaan tanah yang bergunung, bergelombang berbukit-bukit. Diantara gunung dan bukit-bukit, terbentang dataran-dataran yang merupakan daerah potensial untuk pengembangan sektor pertanian, dengan tingkat kemiringan sebagai berikut:

In 2012, Kolaka regency was divided administratively into twenty subdistricts, namely Watubangga, Tanggetada, Pomalaa, Wundulako, Baula, Ladongi, Lambandia, Tirawuta, Kolaka, Latambaga, Wolo, Samaturu, Mowewe, Uluiwoi, Tinondo, Lalolae, Poli-Polia, Toari, Polinggona, and Loea.

In addition, there are some islands scattered in each subdistrict.

Islands located in Kolaka Regency are :

- *Padamarang Island*
- *Lambasina Besar Island*
- *Lambasina Kecil Island*
- *Maniang Island*
- *Buaya Island*
- *Lemo Island*
- *Pisang Island*

1.3 Soil

1.3.1 Topography

Topographically, Kolaka has a mountainous and undulated soil surface. Among the mountains and hills, there are stretches of plains potential for the development of agricultural sector, and the slopes are:

- Antara 0-2 % seluas 102.493 Ha (9,94% dari luas daratan).
 - Antara 2-15 % seluas 88.051 Ha (8,84% dari luas daratan).
 - Antara 1 -40 % seluas 206.068 Ha (19,99% dari luas wilayah daratan).
 - Antara 40% keatas seluas 634.388 Ha (61,23% dari luas daratan).
- *between 0-1 % (102.493 Ha), 9,94 % of Total Land Area.*
 - *between 2-15 % (88.051 Ha), 8,84 % of Total Land Area.*
 - *between 1-40 % (206.068 Ha), 19,99 % of Total Land Area.*
 - *approximately 40 % over (634.388 Ha), 61,23 % of Total Land Area.*

1.3.2 Geologis

Dari jenis tanah, Kabupaten Kolaka memiliki sedikitnya tujuh jenis tanah, yaitu tanah Podzolik Merah Kuning seluas 167.235 ha (24,17 persen dari luas tanah Kolaka), Podzolik Cokelat Kelabu 103.780 ha (15,00 persen), Lithosol 131.145 ha (18,96 persen), Regosol 40.193 ha (5,81 persen), Alluvial 54.695 ha (7,91 persen), Rezina 67.271(9,72 persen), Mediteran Merah Kuning 127.519 (18,43 persen).

1.4 Perairan (Sungai dan Laut)

1.4.1 Hidrologi

Kabupaten Kolaka memiliki beberapa sungai yang terdapat di 14 kecamatan. Sungai-sungai tersebut pada umumnya potensial untuk dijadikan sebagai sumber energi, untuk kebutuhan industri, rumah tangga, irigasi, dan pariwisata.

Adapun sungai yang dimaksud yaitu:

- Sungai Wolulu di Watubangga
- Sungai Oko-Okoko di Tanggetada

1.3.2 Geology

Based on the soil type. There were at least seven types of soil found in Kolaka Regency namely Red-Yellow Podzolik of 167.235 ha (24,17 percent), Brown-Grey Podzolik of 103.780 ha (15,00 percent), Lithosol of 131.145 ha (18,96 percent), Regosol of 40.193 ha (5,81 percent), Alluvial of 54.695 ha (7,91 percent), Rezina of 67.271(9,72 percent), Red-Yellow Mediteran of 127.519 (18,43 percent).

1.4 Water (River and Sea)

1.4.1 Hydrology

Kolaka Regency has several rivers founded in 14 subdistrict. In general, these rivers are potential to be used as a source to meet the needs of industry, households, irrigation, and tourism.

The rivers are:

- *Wolulu River at Watubangga*
- *Oko-Okoko River at*

- Sungai Huko-Huko di Pomalaa
- Sungai Baula di Baula
- Sungai Lamekongga di Wundulako
- Sungai Ladongi di Ladongi
- Sungai Simbune di Tirawuta
- Sungai Balandete dan Kolaka di Kolaka
- Sungai Mangolo di Latambaga
- Sungai Wolo di Wolo
- Sungai Tamboli dan Konaweha di Samaturus
- Sungai Mowewe di Mowewe
- Sungai Uluiwoi di Konawe
- Sungai Andowengga dan Tokai di Poli-Polia
- Sungai Lalolae di Lalolae
- Sungai Toari di Toari
- Sungai Polinggona di Polinggona
- Sungai Loea di Loea

1.4.2 Oceanografi

Kabupaten Kolaka memiliki perairan (laut) yang sangat luas. Luas perairan Kolaka diperkirakan mencapai ± 15.000 km². Perairan tersebut, sangat potensial untuk pengembangan usaha perikanan dan pengembangan wisata bahari, karena disamping memiliki bermacam-macam jenis ikan dan berbagai varietas biota, juga memiliki panorama laut yang sangat indah.

Tanggetada

- *Huko-Huko River at Pomalaa*
- *Baula River at Baula*
- *Lamekongga River at Wundulako*
- *Ladongi River at Ladongi*
- *Simbune River at Tirawuta*
- *Balandete River and Kolaka at Kolaka*
- *Mangolo River at Latambaga*
- *Wolo River at Wolo*
- *Tamboli River and Konaweha at Samaturu*
- *Mowewe River at Mowewe*
- *Uluiwoi River at Konawe*
- *Andowengga and Tokai River at Poli-Polia*
- *Lalolae River at Lalolae*
- *Toari River at Toari*
- *Polinggona River at Polinggona*
- *Loea River at Loea*

1.4.2 Oceanography

Kolaka Regency has a very wide range of waters (sea), about 15.000 km². These waters are very potential for developing fisheries and Marine Tourism. Furthermore, These waters also contain a wide range of fish species, other marine biota, and speakably beautiful oceanic scenery.

1.5 Iklim

1.5.1 Musim

Kolaka memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Musim Kemarau terjadi antara Bulan Mei dan Oktober, dimana angin Timur yang bertiup dari Australia tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya Musim Hujan terjadi antara Bulan November dan Maret, dimana angin Barat yang bertiup dari Benua Asia dan Samudera Pasifik banyak mengandung uap air sehingga terjadi musim hujan. Khusus pada Bulan April arah angin tidak menentu, demikian pula curah hujan sehingga pada bulan ini dikenal sebagai musim pancaroba.

1.5.2 Curah Hujan

Curah hujan dipengaruhi oleh perbedaan iklim, orografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Hal ini menimbulkan adanya perbedaan curah hujan menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Di wilayah Kolaka, curah hujan yang lebih dari 2.000 mm pertahun, meliputi wilayah sebelah Utara jalur Kolaka, meliputi Kecamatan Kolaka, Latambaga, Wolo, Samaturu, Mowewe, Uluiwoi, dan Tinondo. Sementara itu, curah hujan kurang dari 2.000 mm pertahun meliputi wilayah selatan dan timur, yaitu Watubangga, Toari, Polinggona, Tanggetada, Pomalaa,

1.5 Climate

1.5.1 Season

Kolaka has two seasons, dry season and rainy season. The dry season occurring from May to October, is influenced by the Australia continental air masses. The rainy season occurring from November to March is influenced by the Asia continental and the Pacific Ocean air masses passing over oceans. The air contains a great deal of moisture and causes rain to fall in Kolaka. Especially in April, air masses and rainfall moves uncontrolled, so called Transition Period.

1.5.2 Rainfall

Rainfall is influenced by climate, orography and cycling of air flow. Therefore, the volume of rainfall were varied by month and location of observation station. According to location, rainfall in Kolaka can be divided into two parts. In the Northern area of "straight line" Kolaka, and the Southern & Eastern else. The Northern part of Kolaka, Latambaga, Wolo, Samaturu, Mowewe, Uluiowi, and Tinondo the rainfall is more than 2000 mm per annum. While, at Southern & Eastern part, the rainfall is less

Baula, Wundulako, Ladongi, Lambandia, Poli-Polia, Lalolae, Loea, dan Tirawuta.

1.5.3 Suhu Udara

Tinggi rendahnya suhu udara dipengaruhi oleh letak geografis wilayah dan ketinggian dari permukaan laut. Wilayah Kolaka pada umumnya berada pada ketinggian kurang dari 1.000 meter, sehingga beriklim tropis. Pada tahun 2012, suhu udara maksimum rata-rata berkisar antara 28,8 °C – 33,9 °C, dan suhu minimum rata-rata berkisar antara 23,8 °C – 25,0 °C.

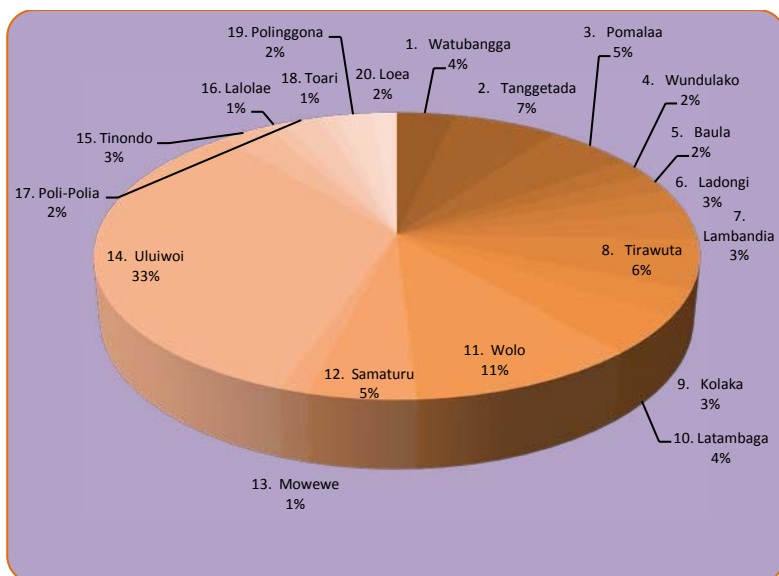
than 2000 mm per annum covers Watubangga, Toari, Polinggona, Tanggetada, Pomalaa, Baula, Wundulako, Ladongi, Lambandia, Poli-Polia, Lalolae, Loea, and Tirawuta.

1.5.3 Temperature

The air temperature is influenced by geographical position and the altitude above the sea level. Kolaka which have altitude below 1000 meters, has a tropical climate. In 2012, the range of average maximum temperature was 28,8 °C – 33,9 °C, and the average minimum temperature was 23,8 °C – 25,0 °C.

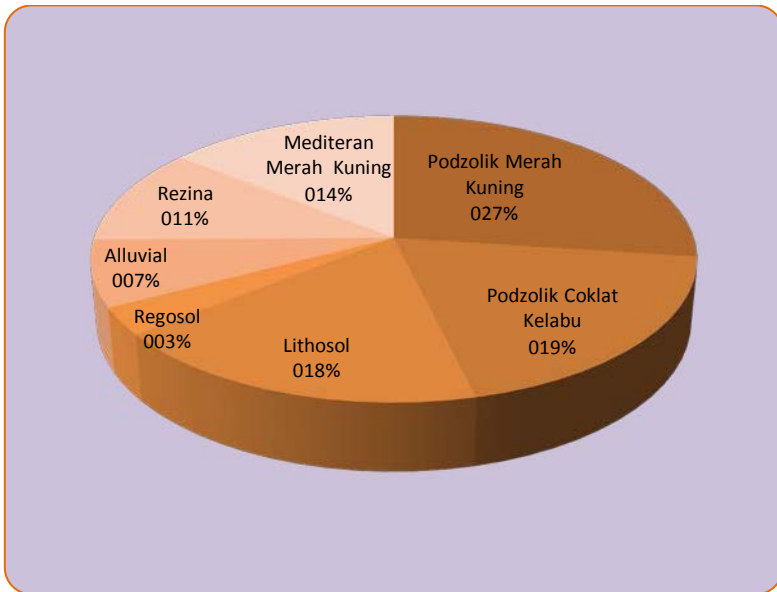
Gambar/Figure 1.1

Persentase Luas Wilayah Kabupaten Kolaka Menurut Kecamatan
Percentage Area of Kolaka by Subdistricts
2012



Gambar/Figure 1.2

Persentase Luas Wilayah Kabupaten Kolaka Menurut Jenis Tanah
Percentage Area of Kolaka by Soil Type
2012



1.1 Keadaan Geografi/*Geography*

Tabel 1.1.1 **Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka**
Table 1.1.1 **Area of Kolaka Regency by Subdistrict 2012**

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Luas/ <i>Area</i>	
	Km ²	(%)
(1)	(2)	(3)
1. Watubangga	97,12	1,40
2. Tanggetada	441,65	6,38
3. Pomalaa	373,82	5,40
4. Wundulako	478,07	6,91
5. Baula	150,47	2,17
6. Ladongi	183,00	2,65
7. Lambandia	343,10	4,96
8. Tirawuta	299,21	4,32
9. Kolaka	217,25	3,14
10. Latambaga	298,23	4,31
11. Wolo	730,54	40,56
12. Samaturu	344,69	4,98
13. Mowewe	92,75	1,34
14. Uluiwoi	2.154,25	31,14
15. Tinondo	303,25	4,38
16. Lalolae	81,25	1,17
17. Poli-Polia	127,10	1,84
18. Toari	52,84	0,76
19. Polinggona	80,52	1,16
20. Loea	69,27	1,00
Kabupaten Kolaka	6.918,38	100,00

Sumber: BPN Kabupaten Kolaka

Source: BPN Kolaka Regency

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka
Elevation Above Sea Level by Subdistrict (meter)
2012

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Tinggi DPL/ <i>Elevation Above Sea Level</i>
(1)	(2)
1. Watubangga	5
2. Tanggetada	3
3. Pomalaa	25
4. Wundulako	22
5. Baula	15
6. Ladongi	90
7. Lambandia	120
8. Tirawuta	200
9. Kolaka	2
10. Latambaga	15
11. Wolo	5
12. Samaturu	3
13. Mowewe	450
14. Uluiwoi	1400
15. Tinondo	480
16. Lalolae	200
17. Poli-Polia	120
18. Toari	6
19. Polinggona	30
20. Loea	200

Sumber: Olahan PODES 2009

Source: *Village Potential Statistics, 2009*

Tabel
Table **1.1.3** **Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan**
Distance from Regency's Capital to Subdistrict's Capital
2012
(Km)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Subsitrict's Capital</i>	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan <i>Distance from Regency's Capital to Subdistrict's Capital</i>
(1)	(2)	(3)
1. Watubangga	Watubangga	66,1
2. Tanggetada	Anaiwoi	56,2
3. Pomalaa	Tonggoni	18,7
4. Wundulako	Kowioha	8,7
5. Baula	Puundoho	16,9
6. Ladongi	Atula	67,8
7. Lambandia	Penanggo Jaya	88,9
8. Tirawuta	Rate-Rate	57,9
9. Kolaka	Lamokato	0,0
10. Latambaga	Mangolo	9,5
11. Wolo	Wolo	60,8
12. Samaturu	Tosiba	46,6
13. Mowewe	Inebenggi	29,9
14. Uluiwoi	Sanggona	78,1
15. Tinondo	Tinondo	45,0
16. Lalolae	Lalolae	35,1
17. Poli-Polia	Poli-polia	82,2
18. Toari	Ranomentaa	72,5
19. Polinggona	Polinggona	72,1
20. Loea	Loea	62,2

Sumber: Olahan PODES 2012

Source: Village Potential Statistics, 2012

Tabel 1.1.4 **Luas Wilayah Kabupaten Kolaka Menurut Jenis Tanah**
Table 1.1.4 **Area of Kolaka Regency by Type of Soil 2012**

Jenis Tanah <i>Type of Soil</i>	Luas/Area	
	Hektar <i>(Hectare)</i>	Persen (%) <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Podzolik Merah Kuning	187.415	27,09
Podzolik Coklat Kelabu	132.478	19,15
Lithosol	124.215	17,95
Regosol	21.428	3,10
Alluvial	51.763	7,48
Rezina	76.264	11,02
Mediteran Merah Kuning	98.275	14,21
Jumlah	691.838	100,00

Sumber: BPN Kabupaten Kolaka
 Source : BPN of Kolaka Regency

1.2 Keadaan Iklim/*Climate*

Tabel 1.2.1 **Rata-Rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Kabupaten Kolaka**
Table *Monthly Average Temperature and Relative Humidity 2012*

Bulan <i>Months</i>	Suhu Udara/ <i>Temperature</i> (Celcius)			Rata-Rata Kelembaban <i>Humidity</i> (%)
	Min <i>Min</i>	Maks <i>Max</i>	Rata- Rata <i>Average</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	-	-	28,4	75,7
Februari/ <i>February</i>	-	-	27,7	76,4
Maret/ <i>March</i>	-	-	28,1	75,2
April/ <i>April</i>	-	-	26,8	78,5
Mei/ <i>May</i>	-	-	27,6	78,4
Juni/ <i>June</i>	-	-	27,2	76,8
Juli/ <i>July</i>	-	-	26,7	74,1
Agustus/ <i>August</i>	-	-	27,5	67,6
September/ <i>September</i>	-	-	28,2	67,8
Oktober/ <i>October</i>	-	-	29,0	69,6
November/ <i>November</i>	-	-	29,2	67,8
Desember/ <i>Desember</i>	-	-	28,5	76,8

Sumber: BMKG Kolaka

Source: BMKG of Kolaka Regency

Tabel 1.2.2 **Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Kabupaten Kolaka**
Table 1.2.2 **Monthly Average Atmospheric Pressure and Wind Velocity 2012**

Bulan <i>Months</i>	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)			Rata-Rata Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i> (knot)
	Min <i>Min</i>	Maks <i>Max</i>	Rata-Rata <i>Average</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	-	-	1008,4	4,0
Februari/ <i>February</i>	-	-	1008,4	3,7
Maret/ <i>March</i>	-	-	975,5	2,6
April/ <i>April</i>	-	-	1010,1	2,2
Mei/ <i>May</i>	-	-	1009,5	2,0
Juni/ <i>June</i>	-	-	1010,8	2,1
Juli/ <i>July</i>	-	-	1010,6	2,3
Agustus/ <i>August</i>	-	-	1012,0	3,9
September/ <i>September</i>	-	-	1011,6	2,6
Oktober/ <i>October</i>	-	-	1010,5	2,8
November/ <i>November</i>	-	-	1009,3	2,1
Desember/ <i>December</i>	-	-	1008,3	2,1

Sumber: BMKG Kolaka

Source: BMKG of Kolaka Regency

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page is Intentionally Blank

PEMERINTAHAN



GOVERNMENT

II. PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan

Pada tahun 2012, wilayah administrasi Pemerintahan Daerah Kabupaten Kolaka terdiri dari 20 (dua puluh) Kecamatan.

Pembangunan Desa

Usaha Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka dalam pembangunan desa bertujuan untuk meletakkan sendi-sendi kehidupan desa, yaitu masyarakat desa yang berkecukupan material dan spiritual serta makin adil dan merata guna terwujudnya Desa Pancasila.

Kriteria dan kategori pembangunan desa dibedakan menjadi desa maju dan desa tertinggal

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

Jumlah anggota DPRD Kolaka tahun 2012 adalah sebanyak 35 orang, 5 orang berjenis kelamin perempuan dan 30 orang laki-laki.

II. GOVERNMENT

TECHNICAL NOTES

Division of The Local Government

In 2012, Government administrative region of Kolaka consists of twenty subdistrict.

Rural Development

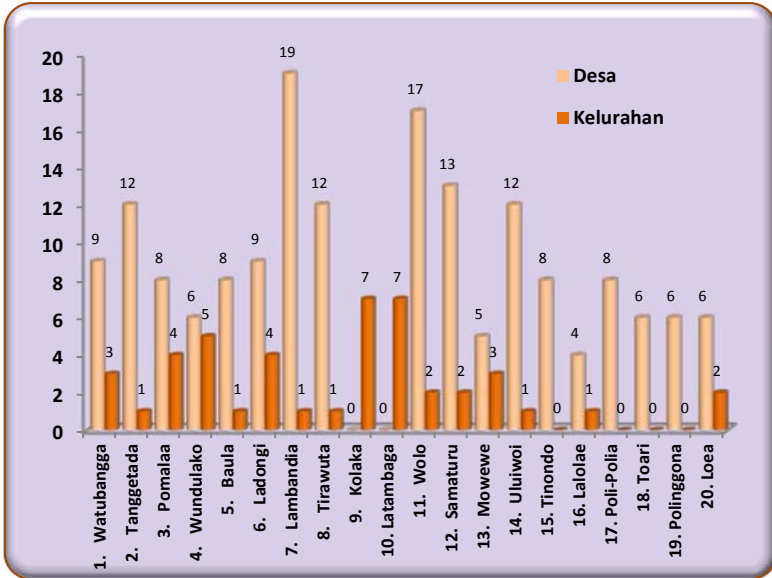
Rural development by the local government was directed to putting the joints of rural life, that are prosperous society of material and spiritual, in a fair and equitable, in order to realize Desa Pancasila.

Criteria and categories of rural development are differentiated as developed and undeveloped rural.

Local House of Representatives

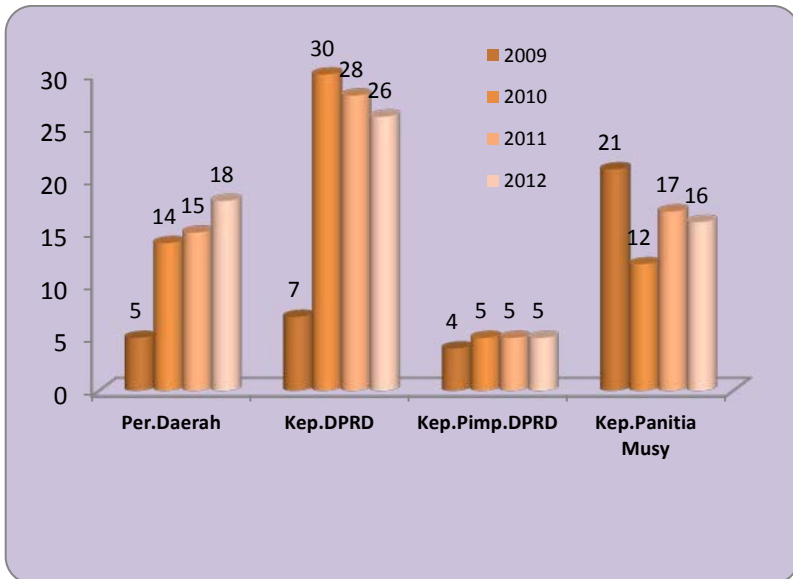
The number of that legislators amounted to 35 members, 5 persons are female, and 30 are male.

Gambar/Figures 2.1
Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan
Number of Villages/Urban-Villages by Subdistrict
2012



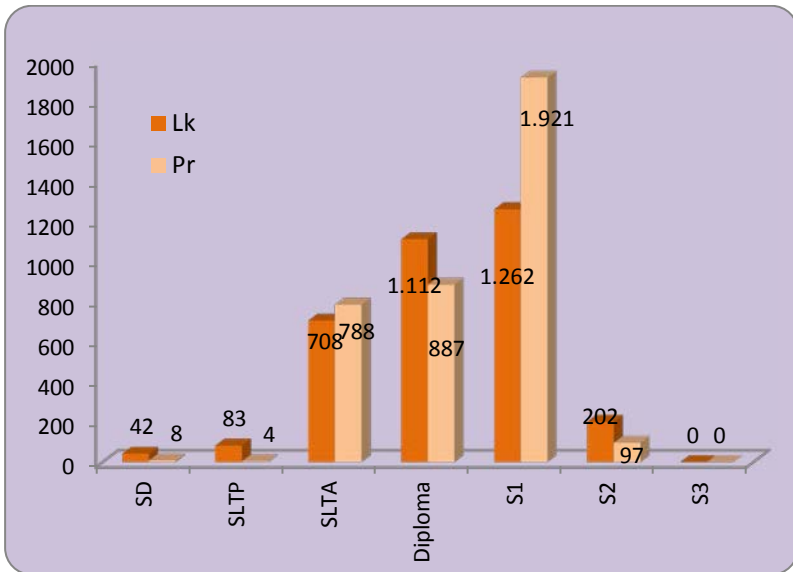
Gambar/Figures 2.2

Banyaknya Keputusan DPRD menurut Jenis Keputusan
Number of House of Representative Decisions by Type of Decisions
2012



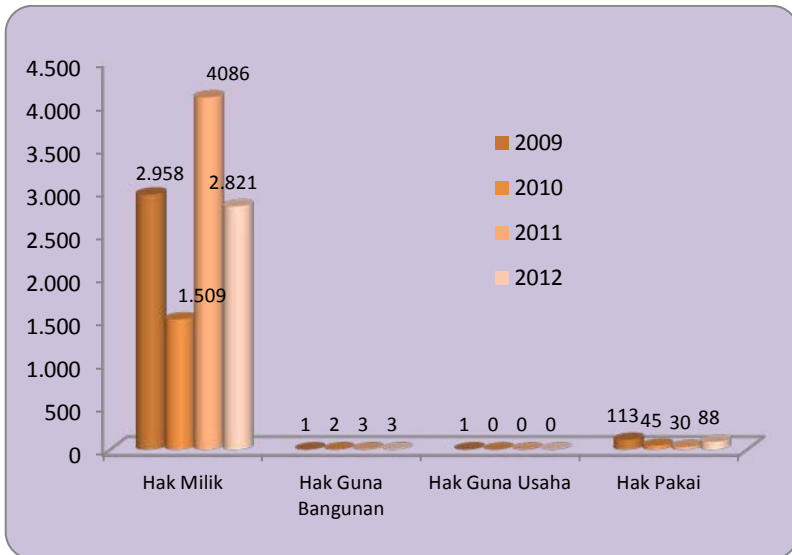
Gambar/Figures 2.3

Banyaknya PNS Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan
Number of Civil Servants by Sex And Degrees of Educational 2012



Gambar/Figures 2.4

Banyaknya Sertifikat Tanah Menurut Jenis Hak Atas Tanah
Number of Land Certificates was Issued by Type of Certificates
2012



2.1 Wilayah Administrasi/Government Administrative Area

Tabel
Table 2.1.1 **Banyaknya Desa, Kelurahan, Lingkungan, dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka**
Number of Villages, Urban Villages, Sub Villages and Sub Urban Villages By Subdistricts 2012

Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Kelurahan UrbanVillage	Lingkungan Suburban Village	Dusun Subvillage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Watubangga	9	3	16	34
2. Tanggetada	12	1	3	43
3. Pomalaa	8	4	19	26
4. Wundulako	6	5	19	24
5. Baula	8	1	3	27
6. Ladongi	9	4	20	39
7. Lambandia	19	1	6	80
8. Tirawuta	12	1	5	42
9. Kolaka	0	7	27	0
10. Latambaga	0	7	32	0
11. Wolo	17	2	12	78
12. Samaturu	13	2	10	58
13. Mowewe	5	3	20	21
14. Uluiwoi	12	1	5	43
15. Tinondo	8	0	0	33
16. Lalolae	4	1	5	15
17. Poli-Polia	8	0	0	31
18. Toari	6	0	0	23
19. Polinggona	6	0	0	21
20. Loea	6	2	10	20
Kolaka	168	45	212	658

Sumber: BPMD Kolaka & Master File Desa, BPS

Source: BPMD Kolaka & Village Master File BPS

Jumlah Desa/Kelurahan menurut Klasifikasi Desa dan Kecamatan
Number of Villages and Urban Villages by Villages Classification and Subdistrict
2012

Tabel 2.1.2
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan <i>Number of Village/Urban Village</i>	Desa Maju <i>Developed Village*)</i>	Desa Tertinggal <i>Undeveloped Village*)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Watubangga	12	6	6
2. Tanggetada	13	8	5
3. Pomalaa	12	10	2
4. Wundulako	11	7	4
5. Baula	9	3	6
6. Ladongi	13	8	5
7. Lambandia	20	3	17
8. Tirawuta	13	12	1
9. Kolaka	7	7	0
10. Latambaga	7	6	1
11. Wolo	19	11	8
12. Samaturu	15	14	1
13. Mowewe	8	3	5
14. Uluiwoi	13	0	13
15. Tinondo	8	0	8
16. Lalolae	5	4	1
17. Poli-Polia	8	8	0
18. Toari	6	6	0
19. Polinggona	6	6	0
20. Loea	8	8	0
<i>Jumlah/Total</i>	213	130	83

Sumber : BPMD Kabupaten Kolaka/

Source : BPMD of Kolaka Regency

*) Data 2011

Tabel
Table**2.1.3**

**Jumlah Kepala Desa dan Lurah Menurut
Kecamatan dan Jenis Kelamin**
*Number of Village-administrator and Urban
Village-administrator by Subdistrict and Sex
2012*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kepala Desa/ <i>Village</i> Master		Lurah/ <i>Urban</i> <i>Village Master</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Watubangga	9	0	3	0	12
2. Tanggetada	10	2	1	0	13
3. Pomalaa	8	0	3	1	12
4. Wundulako	6	0	3	2	11
5. Baula	8	0	1	0	9
6. Ladongi	8	1	4	0	13
7. Lambandia	18	1	1	0	20
8. Tirawuta	12	0	1	0	13
9. Kolaka	0	0	7	0	7
10. Latambaga	0	0	7	0	7
11. Wolo	17	0	2	0	19
12. Samaturu	13	0	2	0	15
13. Mowewe	4	1	3	0	8
14. Uluiwoi	12	0	1	0	13
15. Tinondo	8	0	0	0	8
16. Lalolae	4	0	1	0	5
17. Poli-Polia	7	1	0	0	8
18. Toari	6	0	0	0	6
19. Polinggona	6	0	0	0	6
20. Loea	5	1	1	1	8
Jumlah/Total	161	7	41	4	213

Sumber : BPMD Kabupaten Kolaka

Source : BPMD Kolaka Regency

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)/House of Representatif

Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka

Tabel 2.2.1 *Member of Kolaka Regency House of Representatif by Sex 2012*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Anggota <i>Members</i>			Persentase <i>Percentage (%)</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perem-puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PAN	3	1	4	11,43
2. PPP	3	1	4	11,43
3. DEMOKRAT	3	0	3	8,57
4. PBB	2	0	2	5,71
5. GOLKAR	2	1	3	8,57
6. PPRN	3	0	3	8,57
7. HANURA	3	0	3	8,57
8. PKS	2	1	3	8,57
9. PDP	2	0	2	5,71
10. PBB	3	0	3	8,57
11. PPDI	1	0	1	2,86
12. PDK	1	0	1	2,86
13. GERINDRA	1	0	1	2,86
14. PBR	1	0	1	2,86
15. PARTAI BURUH	0	1	1	2,86
KOLAKA 2012	30	5	35	100,00
2011	30	5	35	100,00
2010	30	5	35	100,00
2009	30	5	35	100,00

Sumber: DPRD Kab. Kolaka

Source: DPRD of Kolaka Regency

Tabel 2.2.2 **Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Kolaka**
Table *Number of House of Representatif Decisions of Kolaka Regency by Type of Decision 2008-2012*

Jenis Keputusan <i>Type Of Decisions</i>	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah	5	14	15	12	18
Keputusan DPRD	7	30	28	23	26
Pernyataan	0	0	0	0	0
Keputusan Pimpinan DPRD	4	5	5	5	5
Keputusan Panitia Anggaran	0	0	0	0	0
Keputusan Panitia Musyawarah	21	12	17	16	16

Sumber: DPRD Kab.Kolaka
Source: DPRD Kolaka Regency

Tabel 2.2.3 **Kegiatan Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Kolaka**
Table 2.2.3 *Activities People's Representative Council Area of Kolaka Regency*
2010 – 2012

Jenis Kegiatan/ <i>Type of Activities</i>		2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Rapat Paripurna Dewan	20	20	-
2.	Rapat Paripurna Istimewa	2	2	-
3.	Rapat Gabungan Komisi	8	8	-
4.	Rapat Fraksi-Fraksi	15	1	-
5.	Rapat Pimpinan	7	9	-
6.	Rapat Panitia Khusus	0	0	-
7.	Rapat Panitia Anggaran	10	6	-
8.	Rapat Panitia Musyawarah	17	11	-
9.	Rapat Panitia Teknis	0	0	-
10.	Kunjungan / Peninjauan Keluar Daerah Kabupaten	5	5	-
11.	Kunjungan / Peninjauan Dalam Daerah Kabupaten	4	3	-
12.	Kunjungan Kerja Keluar Negeri	0	0	-
13.	Reses	3	2	-
14.	Rapat Komisi I,II dan III	20	23	-
15.	Hearing (Dengar Pendapat)	30	9	-
16.	Rapat Kerja	5	0	-
17.	Rapat Gabungan	2	8	-
18.	Rapat Lain-lain	0	0	-
19.	Rapat Tim Perumus	0	0	-

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.2.3

Jenis Kegiatan/ <i>Type of Activities</i>		2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)
20.	Koordinasi/Konsultasi Pimpinan DPRD di luar Daerah Kabupaten	10	26	-
21.	Koordinasi/Konsultasi Anggota DPRD/Komisi DPRD di luar Daerah Kabupaten	1	10	-
22.	Bintek/Workshop di luar Daerah Kabupaten	4	5	-

Sumber : DPRD Kabupaten Kolaka

Source : DPRD Kolaka Regency

Tabel 2.2.4 **Hasil Perhitungan Suara Untuk Keanggotaan DPRD Kabupaten Kolaka**
Table 2.2.4 **General Election Result for Member of Kolaka Regency House of Representative 1999, 2005 dan 2011**

Partai politik <i>Political Parties</i>	1999	2005	2010	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. GOLKAR	102.899	41.289	8.755	-
2. PPP	14.275	11.766	15.235	-
3. PDIP	9.754	4.226	3.175	-
4. PBB	5.965	4.943	4.083	-
5. PAN	2.353	14.064	18.843	-
6. PKB	1.925	4.807	3.737	-
7. PKS	1.300	4.908	7.828	-
8. PNBK	0	7.823	10.757	-
9. PBR	0	7.515	3.289	-
10. PKPI	0	5.452	3.371	-
11. P. Demokrat	0	5.048	14.788	-
12. P. Pelopor	0	5.016	2.574	-

Sumber : Kantor Sosial Politik Kabupaten Kolaka
 Source : Social Politics Office of Kolaka Regency

2.3 Pegawai Negeri/Civil Servant

Tabel
Table 2.3.1

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka
Number of Civil Servants by Sex and Educational Attainment
2012

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
SD <i>Elementary School</i>	42	8	50	
SLTP <i>Junior High School</i>	83	4	87	
SLTA <i>Senior High School</i>	708	788	1.496	
Diploma <i>Bachelor</i>	1.112	887	1.999	
S1 <i>Graduated</i>	1.262	1.921	3.183	
S2 <i>Post Graduated</i>	202	97	299	
S3 <i>Double Post Graduated</i>	0	0	0	
	2012	3.409	3.705	7.114
	2011	3.947	3.602	7.549

Sumber: BKD Kabupaten Kolaka

Source: Regional Civil Service Agency of Kolaka

Tabel 2.3.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Kolaka
Table 2.3.2 *Number Of Civil Servants by Agencies and Occupancies 2012*

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Agencies</i>	Golongan/ <i>Occupancies</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SEKRETARIAT					
1 Sekretariat Daerah	1	74	79	26	180
2 Sekretariat DPRD	2	39	30	3	74
3 Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI	0	3	4	1	8
DINAS					
1 Dinas Kependudukan & Capil	0	12	18	6	36
2 Dinas Kehutanan	0	20	64	4	88
3 Dinas Kesehatan	0	418	361	10	789
4 Dinas Pekerjaan Umum	9	88	65	6	168
5 Dinas Pendapatan	0	57	36	4	
6 Dinas Pendidikan, Pemuda, & Olahraga	1	11	39	13	64
7 Dinas Perhubungan, Komunikasi & Infokom	1	89	48	5	143
8 Dinas Kelautan dan Perikanan	1	27	38	6	72
9 Dinas Pertanian, Hortikultura & Peternakan	0	9	29	9	47
10 Dinas Pertambangan dan Energi	0	14	30	5	49
11 Dinas Sosial	0	4	25	5	34
12 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	0	19	20	5	44
13 Dinas Perkebunan	0	7	23	5	35
14 Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan	0	16	43	7	66
15 Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi	0	6	36	5	47
BADAN					
1 Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa	0	11	23	4	38
2 BAPPEDA & penanaman modal	0	13	32	5	50
3 Badan Kesbang, Politik & Linmas	1	5	14	4	24
4 Badan Kepegawaian Daerah	0	12	21	7	40
5 Badan Lingkungan Hidup & Kebersihan	5	35	30	6	76
6 Badan Perpustakaan & Arsip Daerah	0	17	17	4	38
7 Badan KB & Pemberdayaan Perempuan	0	4	20	4	28
8 Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan & Kehutanan	0	3	11	9	23
9 Inspektorat	0	6	26	7	39
10 Badan Narkotika Kabupaten Kolaka	0	5	6	1	12
11 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	11	12	5	28
12 Badan Ketahanan Pangan	0	8	17	5	30
13 Badan Pengelolaan Keuangan & Asset Daerah	0	14	37	3	54

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2**Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Kolaka***Number Of Civil Servants by Agencies and Occupations***2012**

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Agencies</i>	Golongan PNS				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KANTOR					
1 Kantor Penghubung Pemda Kolaka	0	7	9	0	16
2 Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	8	8	1	17
3 Satuan Polisi Pamong Praja	0	33	5	1	39
4 Rumah Sakit Umum Daerah	0	8	24	3	35
5 Komisi Pemilihan Umum (KPU)	-	-	-	-	-
KECAMATAN *)					
1 Kecamatan Kolaka	0	5	11	1	17
2 Kecamatan Wundulako	0	18	11	1	30
3 Kecamatan Baula	0	14	7	1	17
4 Kecamatan Pomalaa	0	2	9	2	13
5 Kecamatan Tanggetada	0	14	13	2	29
6 Kecamatan Watubangga	1	12	8	1	15
7 Kecamatan Mowewe	0	11	8	1	20
8 Kecamatan Uluiwoi	-	-	-	-	-
9 Kecamatan Tirawuta	0	16	18	1	35
10 Kecamatan Lambandia	0	12	8	1	21
11 Kecamatan Ladongi	0	8	9	1	18
12 Kecamatan Latambaga	0	8	10	1	19
13 Kecamatan Samaturu	0	10	9	1	20
14 Kecamatan Wolo	0	18	11	1	30
15 Kecamatan Polinggona	0	4	6	0	10
16 Kecamatan Toari	0	5	6	1	12
17 Kecamatan Poli-Polia	0	9	6	2	17
18 Kecamatan Lalolae	-	-	-	-	-
19 Kecamatan Loea	-	-	-	-	-
20 Kecamatan Tinondo	-	-	-	-	-
KELURAHAN **)					
1 Kelurahan Sakuli	0	0	6	0	6
2 Kelurahan Ngapa	0	3	6	0	9
3 Kelurahan Lamekongga	0	0	6	0	6
4 Kelurahan Silea	0	1	7	0	8
5 Kelurahan Kowioha	0	0	6	0	6
6 Kelurahan Wundulako	0	2	7	0	9
7 Kelurahan Mangolo	0	2	5	0	7
8 Kelurahan Latambaga	0	3	7	0	10
9 Kelurahan Tonggoni	0	1	6	0	7
10 Kelurahan Wolulu	0	0	0	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2**Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Kolaka****Number Of Civil Servants by Agencies and Occupations****2012**

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Agencies</i>	Golongan PNS				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
11 Kelurahan Tandebura	0	0	1	1	2
12 Kelurahan Watubangga	0	0	0	1	1
13 Kelurahan Simbalai	-	-	-	-	-
14 Kelurahan Loea	-	-	-	-	-
15 Kelurahan Puundoho	0	2	4	0	6
16 Kelurahan Sea	0	1	7	0	8
17 Kelurahan Inebengi	0	0	5	0	5
18 Kelurahan Woitombo	0	1	5	0	6
19 Kelurahan Horodopi	0	1	2	0	3
20 Kelurahan Tosiba	0	1	3	0	4
21 Kelurahan Tonganapo	1	0	3	0	4
22 Kelurahan Kumoro	0	0	5	0	5
23 Kelurahan Balandete	0	1	6	0	7
24 Kelurahan Uluiwoi	-	-	-	-	-
25 Kelurahan Lalombaa	0	5	5	0	10
26 Kelurahan Watuliandu	0	1	7	0	8
27 Kelurahan Rate-Rate	-	-	-	-	-
28 Kelurahan Sanggona	-	-	-	-	-
29 Kelurahan Dawi-Dawi	0	1	4	0	5
30 Kelurahan Wolo	0	0	6	0	6
31 Kelurahan Kolakaasi	0	1	6	0	7
32 Kelurahan Ulunggolaka	0	2	5	0	7
33 Kelurahan Induha	0	1	2	0	3
34 Kelurahan Lamokato	0	2	8	0	10
35 Kelurahan Laloeha	0	4	6	0	10
36 Kelurahan Sabilambo	0	4	6	0	10
37 Kelurahan Tahoa	0	1	6	0	7
38 Kelurahan Pomalaa	0	0	4	0	4
39 Kelurahan Lalolae	-	-	-	-	-
40 Kelurahan Ladongi	0	0	2	0	2
41 Kelurahan Ra-Raa	0	0	2	0	2
42 Kelurahan Welala	0	1	1	0	2
43 Kelurahan Atula	0	2	2	0	4
44 Kelurahan Penanggo	0	0	2	0	2
45 Kelurahan Anaiwoi	-	-	-	-	-
JUMLAH/TOTAL	23	1.323	1.621	215	3.073

Sumber: BKD Kab.Kolaka

Source: BKD of.Kolaka

*) Kecamatan se-Kab.Kolaka **) Kelurahan se-Kab.Kolaka

2.4 Administrasi Pemerintahan/ Government Administration Service

Tabel 2.4.1 **Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka**
Table 2.4.1 *Number of Marriage Card Issued by Subdistricts 2008-2012*

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Watubangga	250	253	268	223	253
2. Tanggetada	118	125	125	135	118
3. Pomalaa	248	226	224	215	224
4. Wundulako	182	216	208	243	208
5. Baula	72	65	95	93	95
6. Ladongi	260	253	272	220	272
7. Lambandia	216	257	175	188	175
8. Tirawuta	179	223	150	173	150
9. Kolaka	322	316	333	313	316
10. Latambaga	268	311	263	329	263
11. Wolo	201	221	266	210	266
12. Samaturu	213	215	227	235	227
13. Mowewe	139	124	152	171	152
14. Uluiwoi	51	45	57	104	57
15. Tinondo*	-	-	-	-	-
16. Lalolae*	-	-	-	-	-
17. Poli-Polia*	-	-	-	-	-
18. Toari*	-	-	-	-	-
19. Polinggona*	-	-	-	-	-
20. Loea*	-	-	-	-	-
Kolaka	2.717	2.850	2.815	2.852	2.776

Sumber: Kantor Wilayah Departemen Agama Kolaka

Source: Regional Office of Religious Affairs Ministry of Kolaka Regency

Tabel 2.4.2 Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan di Kabupaten Kolaka
Number of Birthing Cards was Issued 2010-2012

Bulan/ <i>Months</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	350	515	565
Februari/ <i>February</i>	366	570	1.216
Maret/ <i>March</i>	492	668	690
April/ <i>April</i>	596	589	936
Mei/ <i>May</i>	1.391	774	834
Juni/ <i>June</i>	767	1.107	1.226
Juli/ <i>July</i>	715	1.057	1.994
Agustus/ <i>August</i>	352	790	920
September/ <i>September</i>	234	617	266
Oktober/ <i>October</i>	1.113	553	413
November/ <i>November</i>	1.120	666	417
Desember/ <i>December</i>	879	1.148	394
Kolaka	8.375	9.054	9.871

Sumber: Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kabupaten Kolaka
Source: Population & Civil Registration Agency of Kolaka

Tabel **2.4.3** **Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Kolaka**
Table **Number of Land Certificates was Issued by Type of Certificates**
2008-2012

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	2009	2010	2011	2012	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hak Milik	5.155	2.958	1.509	4.086	2.821
Hak Guna Bangunan	0	1	2	3	3
Hak Guna Usaha	0	1	0	0	0
Hak Pakai	18	113	45	30	88
Kabupaten Kolaka	5.173	3.073	1.556	4.119	2.912

Sumber: BPN Kab. Kolaka

Source: BPN of Kolaka Regency

Tabel 2.4.4 **Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Kolaka**
Table 2.4.4 **Number of Traffic Accidents and Victims 2007-2012**

Tahun <i>Years</i>	Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accidents</i>	Korban (Orang) <i>Victim (Peoples)</i>		
		Meninggal <i>Death</i>	Luka Berat <i>Serious Wound</i>	Luka Ringan <i>Minor Injuries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	36	30	19	38
2008	31	37	16	12
2009	45	30	20	38
2010	82	42	48	128
2011	175	72	104	160
2012	98	88	74	148
Kolaka	398	237	219	391

Sumber: Kepolisian Resor Kolaka
Source: Regional Police of Kolaka Regency

Tabel 2.4.5
Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Jenis Perkara di Kabupaten Kolaka
Number of Cases who Received and Cleared by Court by Type of Case 2012

Jenis Perkara <i>Type of Case</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Residual Previous Year</i>	Diterima <i>Received</i>	Diputuskan <i>Cleared</i>	Sisa Akhir Tahun Laporan <i>Residual End of Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pidana Biasa <i>Common Crimes</i>	49	329	328	50
Pidana Singkat <i>Short Crimes</i>	0	15	0	0
Pidana Cepat <i>Fastly Crimes</i>	0	3338	80	0
Pidana Anak-Anak <i>Child Crimes</i>	0	28	28	0
Pidana Lalu-Lintas <i>Traffic Crimes</i>	0	2856	2856	0
Pidana Gugatan <i>Claim Crimes</i>	19	37	41	15
Perdata <i>Perdata</i>	0	11	11	0
Perdata Permohonan <i>Civil Petition</i>	0	0	0	0
Pidana WNA <i>Foreign Crimes</i>	0	0	0	0

Sumber: Pengadilan Negeri Kolaka
Source: State Court of Kolaka

Tabel 2.4.6 Banyaknya Narapidana Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka
Number of Convicts by Months and Sex 2012

Bulan/Months	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	87	4	91
Februari/ <i>February</i>	91	4	95
Maret/ <i>March</i>	92	4	96
April/ <i>April</i>	89	1	90
Mei/ <i>May</i>	91	1	92
Juni/ <i>June</i>	84	1	85
Juli/ <i>July</i>	85	1	86
Agustus/ <i>August</i>	80	3	83
September/ <i>September</i>	78	1	79
Oktober/ <i>October</i>	77	4	81
November/ <i>November</i>	82	7	89
Desember/ <i>December</i>	83	6	89
Kolaka 2012	1019	37	1056
2011	959	37	996

*Sumber: Rumah Tahanan Kabupaten Kolaka.
 Source: House Detention of Kolaka Regency*

Tabel 2.4.7 Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin
Table 2.4.7 Number of Prisoners Under the Civil Court by Type of Crime/Offences and Sex
2012

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Type of Crime/Offences</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Keteritban Umum/ <i>Public Order</i>	30	0	30
Mata Uang/ <i>Currency</i>	3	1	4
Kesusilaan/ <i>Morality</i>	7	2	9
Perjudian/ <i>Gambling</i>	22	5	27
Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	6	0	6
Pembunuhan/ <i>Murder</i>	2	1	3
Penganiayaan/ <i>Persecution</i>	52	3	55
Pencurian/ <i>Thievery</i>	46	4	50
Perampokan/ <i>Robbery</i>	2	0	2
Penipuan/ <i>Deception</i>	5	0	5
Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	3	1	4
Penadahan/ <i>Fencing</i>	7	1	8
Korupsi/ <i>Corruption</i>	7	2	9
Narkoba/ <i>Drugs</i>	10	0	10
Perlindungan Anak/ <i>Childkeeping</i>	19	1	20
<i>Illegal Logging</i>	2	0	2
Kolaka 2012	224	21	245
2011	225	11	236

Sumber: Rumah Tahanan Kabupaten Kolaka.
 Source: House Detention of Kolaka Regency

Tabel 2.4.8 Pelaksanaan Program/Proyek Inpres Bantuan Pembangunan Desa menurut Jenis Proyek di Kabupaten Kolaka
Table 2.4.8 *Implementation Program/ Presidential Directive Project Development Assistance Village by Type of Project in Kolaka Regency 2004/2005 – 2011/2012*

Tahun Year	Asal Bantuan/Assistance Origin			Jumlah Total (000 Rp)
	Pemerintah Pusat Central Gov (000 Rp)	Pemerintah Daerah Regional Gov (000 Rp)	Swadaya Masyarakat Self-Potency (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004/2005	7.025.000	2.152.300	352.000	9.529.300
2005/2006	5.600.000	4.484.000	1.260.373	11.344.373
2006/2007	17.100.000	6.850.000	10.044.969	16.894.969
2007/2008	0	7.900.000	12.320.000	20.220.000
2008/2009	0	18.508.800	23.450.000	41.958.800
2009/2010	0	18.508.800	23.450.000	41.958.800
2010/2011	0	21.363.600	25.650.500	47.014.100
2011/2012	45.813.395	10.000.000	912.310	56.725.750
2012/2013	39.523.360	9.617.355	326.760	49.467.475

Sumber : BPMD Kabupaten Kolaka
 Source: BPMD Kolaka Regency

**Tabel
Table****2.4.9**

**Jumlah Pertahanan Sipil Kabupaten Kolaka menurut
Kecamatan
Number of Civilian Defense of Kolaka Regency by
Subdistrict
2012**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hansip/ Linmas	Cadangan Linmas	Kam ra	Men wa	Alumni Menwa	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Watubangga	76	10	0	0	0	86
2. Tanggetada	52	10	0	0	0	62
3. Pomalaa	64	10	0	0	0	74
4. Wundulako	108	10	0	0	0	118
5. Baula	46	10	0	0	0	56
6. Ladongi	110	10	0	0	0	120
7. Lambandia	108	10	0	0	0	118
8. Tirawuta	68	10	0	0	0	78
9. Kolaka	110	30	0	0	0	140
10. Latambaga	98	20	0	0	0	118
11. Wolo	128	10	0	0	0	138
12. Samaturu	108	10	0	0	0	118
13. Mowewe	46	10	0	0	0	56
14. Uluiwoi	52	10	0	0	0	62
15. Tinondo	28	10	0	0	0	38
16. Lalolae	18	10	0	0	0	28
17. Poli-Polia	68	10	0	0	0	78
18. Toari	48	10	0	0	0	58
19. Polinggona	20	10	0	0	0	30
20. Loea	37	10	0	0	0	47
Kolaka 2012	1.393	230	0	0	0	1.623
2011	1.393	230	0	0	0	1.623

Sumber : Mawil Hansip Kabupaten Kolaka

Source : Mawil Defense Civil of Kolaka Regency

**PENDUDUK &
TENAGA KERJA**



***POPULATION
AND LABOUR***

III. PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995 dan terakhir 2005. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korps Diplomatik RI yang tinggal di luar negeri.

III. POPULATION AND LABOR

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS has been conducted four times: 1976, 1985, 1995 and 2005. Besides Population Census and SUPAS, this report also uses population projection.*

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families. The implementation of the 2010 Population Census was different from the previous censuses because it only carried out complete enumeration method covering more complete variables. As compared to the previous censuses, the 2010 Population Census only carried out the complete enumeration method included household members of the diplomatic corp of Indonesia living abroad.

Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak di seluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara *de jure* dan *de facto*. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara *de jure*, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara *de facto*, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap di sana dicacah di tempat tersebut.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

The 2010 Population Census was simultaneously conducted in Indonesia territory from 1-31 May 2010. Data were collected by interviewing respondents in which the combination of de jure and de facto approaches were applied. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons.

For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended tables of population.

2. Population are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

4. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.

5. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga : Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi.

7. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan

3. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.*

4. *Population density is the number of people per square kilometer.*

5. *Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

6. *Age structure, Sex, and Household The age structure of population is influenced by the fertility, mortality and migration rate.*

7. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977-*

pada tahun 1977 dan 1978.

Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh propinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994 s/d 2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan setiap bulan Agustus. Sejak tahun 2002-2004, di samping Sakernas tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (*the Key Indicators of the Labour Market*) yang direkomendasikan oleh ILO (*the International Labour Organization*). Sejak tahun 2005 Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa

1978.

During 1986-1993, Sakernas was conducted quarterly in all Districts in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002-2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to the Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by ILO (the International Labour Organization). Since 2005, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II).

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and in non agriculture sectors have been added. To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment now covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the

tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. *Inflation factor* yang digunakan dalam penghitungan angka hasil sakernas didasarkan pada total penduduk dirinci menurut kelompok umur, provinsi dan daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.

8. Tenaga kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat dibedakan atas dua kelompok yaitu:

8.1 Angkatan Kerja, adalah penduduk usia 15 tahun ke atas (penduduk usia kerja) dan mempunyai pekerjaan (bekerja) atau sedang mencari pekerjaan (pengangguran terbuka). Penduduk yang bekerja tidak hanya meliputi penduduk yang sedang bekerja, tetapi juga sementara tidak bekerja karena suatu sebab, misalnya pegawai yang sedang cuti, petani yang sedang menunggu panen dan sebagainya. Sedangkan pencari kerja adalah penduduk yang tidak memiliki pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan. Angkatan kerja seperti diketahui sangat tergantung pada struktur penduduk, sifat demografis serta keadaan sosial ekonomi daerah.

8.2 Bukan Angkatan kerja, adalah mereka yang berumur 15 tahun ke atas yang kegiatannya hanya bersekolah, mengurus rumahtangga dan lainnya (tidak aktif secara ekonomis).

reason of already having job but not starting to work. The inflation factor was calculated on the basis of total population categorised by age group, District, and region (urban and rural).

8. *Manpower are the population of 15 years old and over who can be divided into two groups:*

8.1 *Economically Active, is the manpower who are officially employed (working) or looking for work (open unemployed). Employed is all population who was having a job or temporarily not working for some reason such as employees on leave, the farmers who were waiting for the harvest, and so on. While unemployment is all people who do not have a job but they are looking for a job. Economically Active are dependent to the population structure, demographic, and local socio-economic.*

8.2 *Not Economically Active, is the manpower who are not working but not looking for work, such as school only, taking care of household only and so on.*

9. Penduduk Usia Kerja adalah Penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

10. Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dalam jangka waktu paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

11. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

12. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

13. Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

14. Pekerja Tak Dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota

9. *Working Age Population is population aged 15 years and over.*

10. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

11. *Total Working Hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

12. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

13. *Employment Status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

14. *Unpaid Worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

15. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

16. Transmigrasi

Dalam upaya pemerataan penyebaran penduduk antar propinsi-propinsi di Indonesia, dewasa ini pemerintah telah dan terus melaksanakan suatu program perpindahan penduduk yang disebut Program Transmigrasi. Tujuan program ini, disamping untuk pemerataan penyebaran penduduk dan tenaga kerja serta pembukaan dan pengembangan daerah produksi baru, juga diharapkan dapat mendorong peningkatan taraf hidup para transmigran dan masyarakat di sekitarnya.

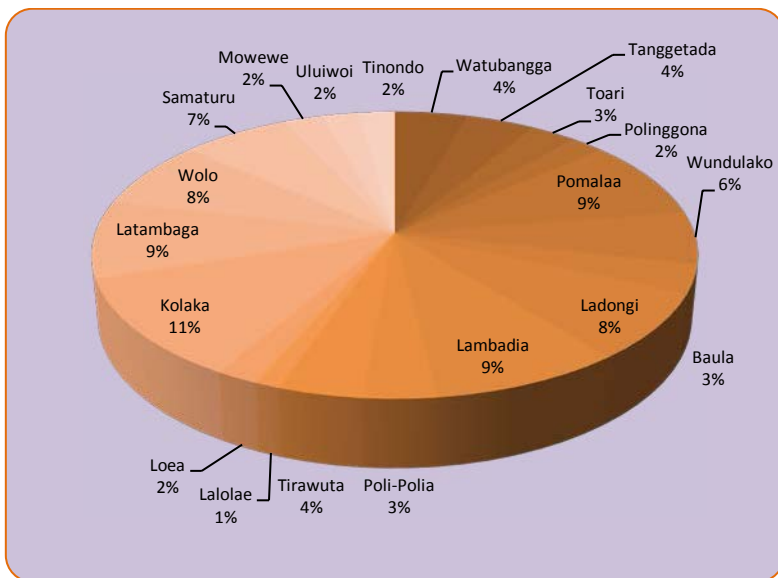
15. *The Labor Force Participation Rate (LFPR) by gender.*

16. *Transmigration*

In order to distribute the population among provinces, the Indonesian Government has been implementing a migration program was called Transmigration Program. This program aims, to distribute the population and labor, and opening and developing new production areas. In addition, expected to improve the standard of living of the migrants and the surrounding communities.

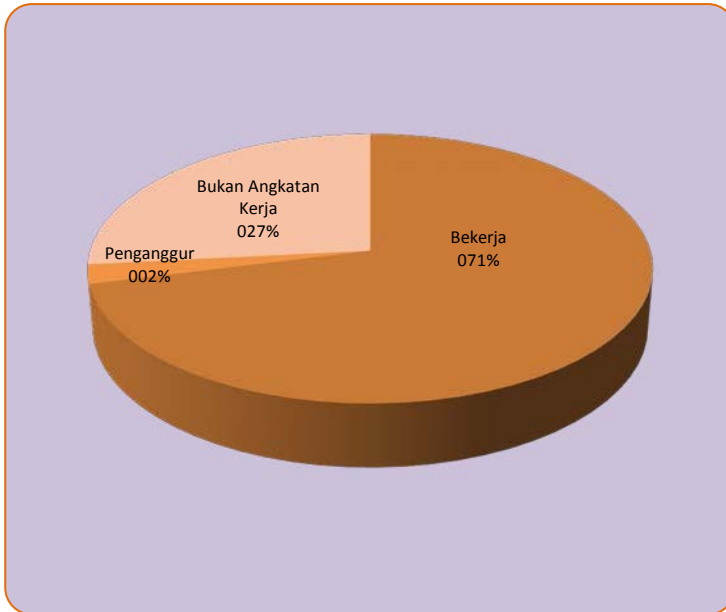
Gambar/Figure 3.1

Persebaran Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka
Populations Distribution of Kolaka Regency by Subdistrict
2012



Gambar/Figure 3.2

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan
di Kabupaten Kolaka**
*Populations 15 Years of Age and Over by Type of Activity
2012*



3.1 Penduduk/*Populations*

Tabel/ 3.1.1 **Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di**
Table **Kabupaten Kolaka**
Population Density of Kolaka by Subdistricts
2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas/ <i>Area</i> (Km ²)	Penduduk <i>Populations</i>	Kepadatan Penduduk <i>Population Density</i> (Orang/Km ²) (<i>People/ Km²</i>)
(1)	(2)	(4)	(6)
Watubangga	97,12	14.803	152
Tanggetada	441,65	13.906	31
Toari	52,84	9.325	176
Polinggona	80,52	6.788	84
Pomalaa	373,82	29.461	79
Wundulako	478,07	19.420	41
Baula	150,47	10.579	70
Ladongi	183,00	24.884	136
Lambadia	343,10	29.142	85
Poli-Polia	127,10	11.081	87
Tirawuta	299,21	13.042	44
Lalolae	81,25	3.701	46
Loea	69,27	6.450	93
Kolaka	217,25	37.765	174
Latambaga	298,23	28.792	97
Wolo	730,54	25.339	35
Samaturu	344,69	21.987	64
Mowewe	92,75	7.875	85
Uluiwoi	2154,25	7.566	4
Tinondo	303,25	7.438	25
Kolaka	6918,38	329.343	48

Sumber: BPS dan BPN Kab. Kolaka

Source: BPS and BPN Kolaka Regency

Tabel/
Table **3.1.2** **Persebaran Penduduk Menurut Kecamatan di**
Kabupaten Kolaka
Populations Distribution of Kolaka Regency by
Subdistrict
2011-2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2011	Persebaran <i>Distributions</i> (%)	2012	Persebaran <i>Distributions</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Watubangga	14.428	4,49	14.803	4,5
Tanggetada	13.574	4,22	13.906	4,2
Toari	9.068	2,82	9.325	2,8
Polinggona	6.626	2,06	6.788	2,1
Pomalaa	28.813	8,96	29.461	8,9
Wundulako	18.958	5,90	19.420	5,9
Baula	10.310	3,21	10.579	3,2
Ladongi	24.270	7,55	24.884	7,6
Lambadia	28.474	8,86	29.142	8,8
Poli-Polia	10.808	3,36	11.081	3,4
Tirawuta	12.686	3,95	13.042	4,0
Lalolae	3.606	1,12	3.701	1,1
Loea	6.293	1,96	6.450	2,0
Kolaka	36.982	11,50	37.765	11,5
Latambaga	28.106	8,74	28.792	8,7
Wolo	24.735	7,69	25.339	7,7
Samaturu	21.464	6,68	21.987	6,7
Mowewe	7.675	2,39	7.875	2,4
Uluwoi	7.377	2,29	7.566	2,3
Tinondo	7.253	2,26	7.438	2,3
Kolaka	321.506	100,00	329.343	100,0

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2011

Source: Housing and Population Census 2011 Forecasting

Tabel/ **3.1.3** **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis**
Tabel **Kelamin di Kabupaten Kolaka**
Number of Populations by Subdistricts and Sex
2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Number of Populations</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Watubangga	7.704	7.099	14.803	109
Tanggetada	7.212	6.694	13.906	108
Toari	4.725	4.599	9.325	103
Polinggona	3.621	3.167	6.788	114
Pomalaa	15.036	14.425	29.461	104
Wundulako	9.982	9.438	19.420	106
Baula	5.460	5.119	10.579	107
Ladongi	12.662	12.222	24.884	104
Lambadia	15.450	13.692	29.142	113
Poli-Polia	5.756	5.325	11.081	108
Tirawuta	6.663	6.378	13.042	104
Lalolae	1.885	1.816	3.701	104
Loea	3.339	3.111	6.450	107
Kolaka	19.155	18.610	37.765	103
Latambaga	14.613	14.179	28.792	103
Wolo	12.872	12.466	25.339	103
Samaturu	11.142	10.845	21.987	103
Mowewe	3.984	3.892	7.875	102
Uluiwoi	4.034	3.532	7.566	114
Tinondo	3.866	3.572	7.438	108
Kolaka	169.161	160.182	329.343	106

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2011

Source: Housing and Population Census 2011 Forecasting

Tabel/ 3.1.4 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan**
Table **Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka**
Number of Populations by Age Group and Sex
2012

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Penduduk <i>Number of Populations</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	19.513	18.302	37.815
5 - 9	19.470	18.596	38.066
10-14	17.815	16.654	34.469
15 - 19	15.072	14.228	29.299
20 - 24	13.669	14.272	27.940
25 - 29	15.639	15.205	30.844
30 - 34	14.283	13.866	28.149
35 - 39	13.235	12.484	25.719
40 - 44	11.170	10.061	21.231
45 - 49	8.473	7.538	16.011
50 - 54	6.443	6.091	12.534
55 - 59	5.031	4.058	9.088
60 - 64	3.558	3.333	6.891
65 - 69	2.600	2.279	4.879
70 - 74	1.557	1.557	3.113
75 +	5.618	5.552	11.170
Kolaka	169.161	160.182	329.343

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2011

Source: Housing and Population Census 2011 Forecasting

3.2 Tenaga Kerja/Labor

Tabel/ 3.2.1 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut**
Tabel **Jenis Kegiatan di Kabupaten Kolaka**
Populations 15 Years of Age and Over by Type of Activity

Jenis Kegiatan Utama <i>Type of Activity</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	154.278	157.606	153.577
Bekerja/ <i>Working</i>	148.728	152.685	144.499
Penganggur/ <i>Looking for Work</i>	5.550	4.921	9.078
II. Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>	56.344	57.190	65.345
Jumlah/ <i>Total</i>	210.622	214.796	218.922
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>% of Economically Active to Population 15 Years Over</i>	73,25	73,37	70,15
Tingkat Pengangguran <i>% of Looking for Work to Economically Active</i>	3,59	3,12	5,91

Sumber: Sakernas 2010, 2011, dan 2012

Source: National Labor Force Survey 2010, 2011, and 2012

Catatan: Referensi Agustus

Tabel/
Tabel **3.2.2** **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka**
Populations 15 Years of Age and Over by Sex 2012

Jenis Kegiatan Utama <i>Type of Activity</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	78.324	75.253	153.577
Bekerja/ <i>Working</i>	73.694	70.805	144.499
Penganggur/ <i>Looking for Work</i>	4.630	4.448	9.078
II. Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>	33.326	32.019	65.345
Jumlah/ <i>Total</i>	111.650	107.272	218.922
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>% of Economically Active to Population 15 Years Over</i>	36	34	70
Tingkat Pengangguran <i>% of Looking for Work to Economically Active</i>	15	15	30

Sumber: Sakernas 2012

Source: National Labor Force Survey 2012

Catatan: Referensi Agustus

Tabel/ 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Kolaka
Tabel Populations 15 Years of Age Over by Type of Activity and Educational Attainment 2012

Jenis Kegiatan Utama <i>Type of Activity</i>	Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			Jumlah
	<SD <Elementary	SLTP <i>Junior High</i>	>SLTA >Senior High	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	5.590	11.345	136.642	153.577
Bekerja/ <i>Working</i>	5.259	10.675	128.565	144.499
Penganggur/ <i>Looking for Work</i>	330	671	8.077	9.078
II. Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>	2.378	4.827	58.139	65.345
Jumlah/ <i>Total</i>	7.968	16.173	194781	218.922
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>% of Economically Active to Population 15 Years Over</i>	76,39	60,00	77,94	73,37
Tingkat Pengangguran <i>% of Looking for Work to Economically Active</i>	2,12	3,59	4,21	3,12

Sumber: Sakernas 2012

Source: National Labor Force Survey 2012

Catatan: Referensi Agustus

Tabel/
Tabel **3.2.4** **Penduduk Berumur 15 Tahun Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka**
Population Age 15 Years Over who Working by Age Group And Sex 2012

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	18.204	18.258	36.462
25-54	43.858	41.798	85.656
55+	11.632	10.749	22.381
Jumlah/Total	73.694	70.805	144.499

Sumber: Sakernas 2012

Source: National Labor Force Survey 2012

Tabel/
Tabel **3.2.5** **Penduduk Berumur 15 Tahun Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka**
Population Age 15 Years Over who Working by Main Industry And Sex
2012

Lapangan Usaha <i>Main Industry</i> (1)	Laki-laki <i>Male</i> (2)	Perempuan <i>Female</i> (3)	Jumlah <i>Total</i> (4)
Pertanian (1) <i>Agriculture</i>	38.734	37.215	75.949
Industri (2, 3, 4, dan 5) <i>Manufacturing</i>	16.670	16.016	32.686
Jasa-Jasa (6, 7, 8, dan 9) <i>Services</i>	23.951	23.012	46.962
Jumlah/ <i>Total</i>	79.354	76.243	155.597

Sumber: Sakernas 2012

Source: National Labor Force Survey 2012

Catatan: Referensi Agustus

Tabel/ 3.2.6 **Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka**
Tabel *Number of Job Seeker by Educational Attainment and Sex*
2012

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke Bawah <i>Less than Elementary School</i>	-	-	-
SLTP <i>Junior High School</i>	-	-	-
SLTA ke Atas <i>Over than Senior High School</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	-	-	-

Sumber: Sakernas 2012

Source: National Labor Force Survey 2012

Tabel/
Tabel **3.2.7**
Penduduk Berumur 15 Tahun Yang Bekerja
Menurut Jam Kerja Seminggu di Kabupaten
Kolaka
Population Age 15 Years Over who Working by
Working Hours a Week Ago
2012

Jam Kerja <i>Working Hours</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	2.706	5.056	7.762
1-14	8.209	22.090	30.299
15-34	27.305	21.129	48.434
35+	35.473	22.531	58.004
Jumlah/Total	73.694	70.805	144.499

Sumber: Sakernas 2012

Source: National Labor Force Survey 2012

Tabel/ 3.2.8 **Pencari Kerja yang Terdaftar, Lowongan yang Terdaftar, Penempatan dan Penghapusan Pencari Kerja**
Job Seekers who Registered, Vacancies who Registered, Placement and Removal Job Seekers 2008/2009 – 2012/2013

Uraian/List	2008/ 2009	2009/ 2010	2010/ 2011	2011/ 2012	2012/ 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pencari Kerja yang Terdaftar <i>1. Registered Job Seekers</i>	4.567	5.045	6.250	1.719	1.725
2. Lowongan yang Terdaftar <i>2. Registered Vacancies</i>	798	494	1.807	781	928
3. Penempatan Pencari Kerja <i>3. Placement</i>	798	494	1.807	781	928
4. Penghapusan Pencari Kerja <i>4. Removal Job Seekers</i>	1.940	7.938	2.987	1.624	1.811

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab.Kolaka
 Source : Office of Labor and Transmigration of Kolaka Regency

Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar di Depnaker Kabupaten Kolaka menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin
Tabel/ 3.2.9 *Number of Job Seekers who Registered at Employment Offices of Kolaka Regency by Education and Sex*
Table 2012

	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	S D/ <i>Elementary School</i>	19	3	22
2.	S L T P/ <i>Junior High School</i>	31	4	35
3.	S L T A/ <i>Senior High School</i>	1070	253	1323
4.	D I/ D II <i>First Diploma</i>	20	44	64
5.	Sarjana Muda / DIII <i>Bachelor</i>	44	89	133
6.	Sarjana / S1 <i>Graduate</i>	75	100	175
7.	S 2 <i>Post Graduate</i>	0	0	0
	Kolaka	1.241	481	1.725

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab.Kolaka
 Source : *Office of Labor and Transmigration of Kolaka Regency*

3.3 Transmigrasi/*Transmigration*

Tabel/
Table 3.3.1 **Penerimaan Transmigrasi menurut Jenis Transmigrasi di Kabupaten Kolaka**
Transmigration Acceptance in Kolaka Regency by Type of Transmigration
2006 – 2012

Tahun <i>Year</i>	Umum/ <i>General</i>		Swakarsa Mandiri <i>Self Finance</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2006	0	0	0	0	0	0
2006	0	0	0	0	0	0
2008	0	0	0	0	0	0
2009	0	0	49	214	49	214
2010	0	0	0	0	0	0
2011	0	0	0	0	0	0
2012	0	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Kolaka
Source : Office of Labor and Transmigration of Kolaka Regency

Tabel/
Table **3.3.2** **Penerimaan Transmigrasi Umum menurut**
Daerah Penempatan
Transmigration General Acceptance by Regional
Placement
2008 – 2012

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>		2008	2009	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanggetada	KK	0	0	0	0	0
	Jiwa	0	0	0	0	0
2. Pomalaa	KK	0	0	0	0	0
	Jiwa	0	0	0	0	0
3. Toari	KK	100	49	0	0	0
	Jiwa	493	214	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i>	KK	100	49	0	0	0
	Jiwa	493	214	0	0	0

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab.Kolaka
Source : Office of Labor and Transmigration of Kolaka Regency

Tabel/
Table 3.3.3 **Penerimaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Asal**
Transmigration General Acceptance by Regions of Origin
2006 – 2012

Tahun Year		Jabar West Java	Jatim East Java	Jateng Central Java	DKI Jakarta	Bali Bali	TPS Local Trans- migra- tion	Jmlh Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
2006	KK	0	0	0	0	0	0	0
	Jiwa	0	0	0	0	0	0	0
2006	KK	0	0	0	0	0	0	0
	Jiwa	0	0	0	0	0	0	0
2008	KK	0	0	0	0	0	100	100
	Jiwa	0	0	0	0	0	493	493
2009	KK	12	0	15	22	0	0	49
	Jiwa	48	0	65	101	0	0	214
2010	KK	0	0	0	0	0	0	0
	Jiwa	0	0	0	0	0	0	0
2011	KK	0	0	0	0	0	0	0
	Jiwa	0	0	0	0	0	0	0
2012	KK	0	0	0	0	0	0	0
	Jiwa	0	0	0	0	0	0	0

Catatan: TPS = Transmigrasi Penduduk Setempat

Note : TLR = Transmigration Local Residents

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab.Kolaka

Source : Office of Labor and Transmigration of Kolaka Regency

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

SOSIAL



Social

IV. SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

Dalam pelaksanaan pembangunan sosial, pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik. Usaha tersebut meliputi kegiatan di bidang pendidikan, agama, kesehatan, keluarga berencana, keamanan, dan ketertiban masyarakat, serta urusan sosial lainnya.

4.1. Pendidikan

Sasaran pembangunan pendidikan dititikberatkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan, dimulai dari kegiatan prasekolah (Taman Kanak-Kanak) sampai dengan Perguruan Tinggi. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan manusia berkualitas. Sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah yang setiap tahun mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk dapat memperoleh kesempatan belajar yang seluas-luasnya.

Pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kolaka mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan pendidikan di Kolaka seperti banyaknya sekolah dan guru, perkembangan berbagai rasio dan sebagainya.

IV. SOCIAL

TECHNICAL NOTES

In order to improve the common social welfare, the local government has been supporting social activities that include educational, religious, health, family planning, security and public order, and other social affairs.

4.1. Education

Education development targets focused on improving quality and expanding the learning opportunities at all education levels. Improving the quality of education aimed at improving the quality of human resources. While the expansion of learning opportunities, aimed to make every school-age population had a full opportunity to learn.

An increase in the implementation of education development in Kolaka. The improvement, was measured by several variables such as the number of schools, teachers, changes in various specific ratios, etc.

1. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.

2. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pembangunan kesehatan di

1. School is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren/madrasah diniyah (Islamic boarding school/Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.

2. Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).

4.2 Health and Family Planning

Health development in

Kolaka dititik beratkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Demikian pula pelaksanaan Program Nasional Keluarga Berencana bertujuan menurunkan dan mengendalikan pertumbuhan penduduk dan membudayakan suatu norma yang dikenal dengan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS).

Untuk mencapai sasaran pembangunan, baik di bidang kesehatan maupun di bidang program keluarga berencana tersebut, maka sejak tahun 1993 pemerintah daerah telah menggiatkan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dan keluarga berencana sampai ke pelosok pedesaan.

Pembangunan keluarga berencana mengutamakan penyediaan prasarana dan sarana pelayanan keluarga berencana.

Pengendali Program Lapangan Keluarga Berencana (PPLKB), dan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB).

Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan keluarga berencana yang tersebar di 12 kabupaten/kota, diharapkan berpengaruh langsung terhadap perkembangan kegiatan KB.

3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru, dan RS jantung.

Kolaka emphasis on improving the quality of health services. Similarly, the implementation of the National Family Planning Program aimed to reducing and controlling population growth, and cultivate a norm which is known as Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera.

Since 1993, in achieve these development goals, the local government has been intensifying the implementation of infrastructure development of health services and family planning to remote rural areas.

Development priority of family planning is availability of facilities and infrastructure of family planning services.

Field Controller Family Planning Program, and Family Planning Counseling.

Facilities and infrastructures of family planning services supply, which distributed in 12 regency/ cities, expected to be influence the progress of family planning activity.

3. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.

4. Rumah Sakit Bersalin/Rumah

Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

5. Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

6. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

7. Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai

4. Maternal

***Hospital/Maternal Health Care Centre** is a hospital completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives.*

***5. Polyclinic** is a place for health check and consultation usually under the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health centre (Puskesmas)/hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason, it remains to be classified as a polyclinic (not hospital).*

***6. Public Health Centre (PHC)** is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of subdistrict or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.*

***7. Subsidiary Public Health Centre** is a health facility that assists the Public Health Centre in its part of working area. In several regions, health check*

pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

8. Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

9. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

10. Keluhan Kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

11. Mengobati Sendiri adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

points (Balai Pengobatan) has changes their status into Subsidiary Public health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.

8. Pharmacy is a place of selling medicines having permit operation from the Department of Health, through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist.

9. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

10. Health Complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

11. Self Treatment is an effort of household members/ family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/ health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

Bencana Alam: Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan alam dan lingkungan, serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian, dan penderitaan pada penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana alam yang disajikan antara lain : tanah longsor, banjir, dan gempa bumi.

4.3 Agama

Pembangunan di bidang agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan hubungan antar manusia dengan manusia, manusia dengan penciptanya serta dengan alam sekitarnya.

Indikator pembangunan bidang agama, digambarkan dengan pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama, dan berbagai kegiatan keagamaan di Kolaka.

4.4 Sosial Lainnya

Pada bagian akhir bab ini disajikan beberapa indikator penting pembangunan sosial lainnya di Kolaka seperti urusan kemiskinan, keterbelakangan, ke-terlantaran, dan bencana alam.

Natural Disaster: *Natural disaster is a natural phenomenon leading to misery, damages or detriment, and financial loss, as well as the suffering of people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. The natural disasters recorded in this category include land slide, flood, and earth quack.*

4.3 Religion

Development of religious and belief in "The Only God" is directed to harmonization of human relationship, relation of human with God and their environment.

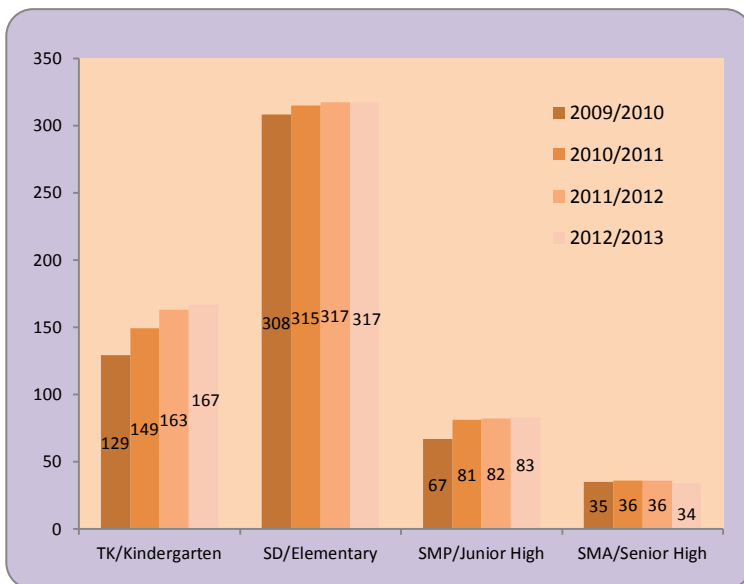
Religious development indicators is presented with construction of places of worship, religious guidance and religious activities in Sulawesi.

4.4 Other Social Affairs

At the end of this chapter presented several other important indicators of social development in Kolaka such as poverty, retardation, waif, and natural disasters.

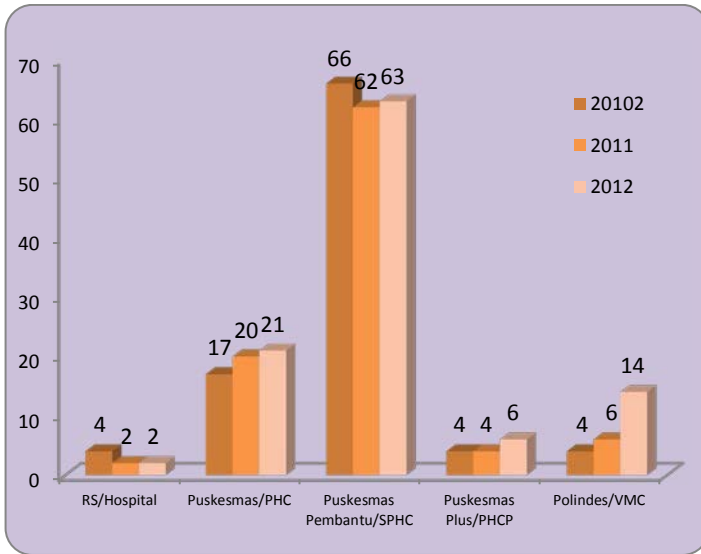
Gambar/Figure 4.1

Jumlah Sekolah TK, SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Kolaka
Number of Kindergarten School, Elementary School, Junior High School, and Senior High School
2012/2013



Gambar/Figure 4.2

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kolaka
Number of Health Facilities
2012

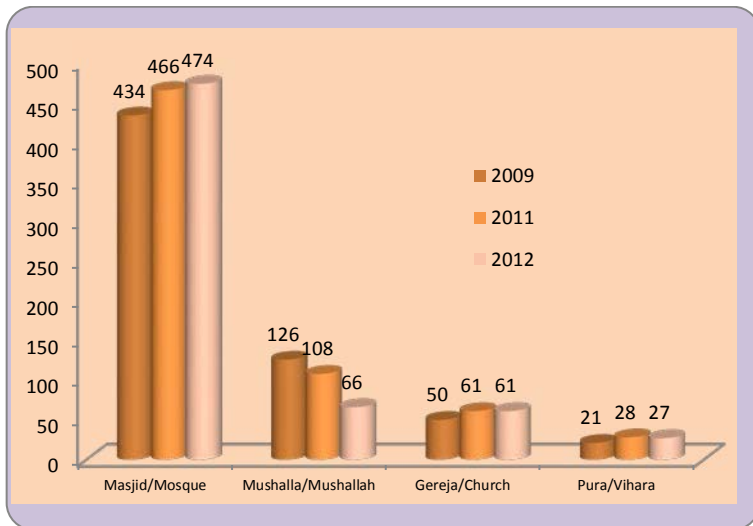


Notes:

- PHC = Public Health Center
- SPHC = Subsidiary Public Health Center
- PHPC = Public Health Center Plus
- VMC = Village Maternity Corner

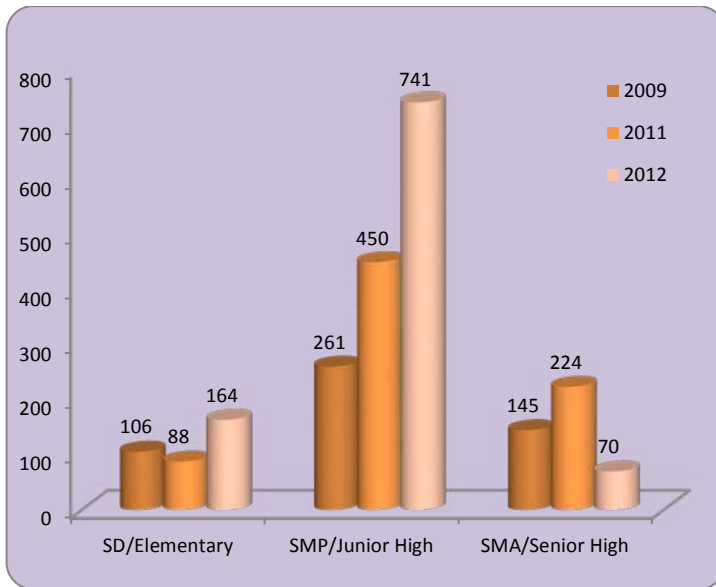
Gambar/Figure 4.3

Jumlah Tempat Peribadatan di Kolaka
Number of Places of Worship
2012



Gambar/Figure 4.4

**Jumlah Anak Panti Asuhan yang Sedang Mengikuti Pendidikan Menurut
Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kolaka
Number of Children Orphanage who Currently Attending Educational by
Level of Educational
2012**



4.1 Pendidikan/Education

Tabel/ 4.1.1 **Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Kolaka**
Table *School Participation Number in Kolaka Regency*
2010 - 2012

Angka Partisipasi Sekolah <i>School Participation Number</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	
7-12	98,40	98,88	-
13-15	85,23	83,79	-
16-18	51,66	53,74	-
19-24	7,57		

Sumber: BPS, Susenas 2010 - 2012

Source: BPS National Social-Economic Survey, 2010 - 2012

Tabel/
Table 4.1.2 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kolaka**
Nett Participation Number and Gross Participation Number by Educational Attainment 2011-2012

Jenjang Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	APM		APK	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Primary School</i>	96,41	84,45	113,48	-
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	61,19	56,79	68,19	-
SMA/MA <i>Senior High School</i>	46,51	43,57	69,99	-
PT <i>Graduated/Diploma</i>	5,76		15,31	-

Sumber: BPS, Susenas 2011-2012

Source: BPS National Social-Economic Survey, 2011-2012

Tabel/
Table

4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid TK menurut Kecamatan/
Number of Kindergarten School, Teacher and Pupils by
Subdistrict
2012/2013**

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Seko lah School	Guru Teacher	Mu rid Students	Rata-Rata/Average		
					Guru/ Sekolah Teachers/ Shool	Murid/ Sekolah Students/ School	Murid/ Guru Students/ Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Watubangga	Negeri	1	3	50	3	50	17
	Swasta	8	37	331	5	41	9
2. Tanggetada	Negeri	1	3	102	3	102	34
	Swasta	9	42	392	5	44	9
3. Pomalaa	Negeri	1	3	103	3	103	34
	Swasta	3	44	375	15	125	9
4. Wundulako	Negeri	1	5	110	5	110	22
	Swasta	9	64	479	7	53	7
5. Baula	Negeri	1	2	80	2	80	40
	Swasta	6	39	283	7	47	7
6. Ladongi	Negeri	1	1	70	1	70	70
	Swasta	18	79	797	4	44	10
7. Lambandia	Negeri	1	1	58	1	58	58
	Swasta	27	90	1.512	3	56	17
8. Tirawuta	Negeri	1	2	47	2	47	24
	Swasta	11	40	388	4	35	10
9. Kolaka	Negeri	2	10	335	5	168	34
	Swasta	10	87	580	9	58	7
10. Latambaga	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	12	62	588	5	49	9
11. W o l o	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	20	85	780	4	39	9
12. Samaturu	Negeri	1	4	60	4	60	15
	Swasta	12	58	613	5	51	11
13. Mowewe	Negeri	1	4	90	4	90	23
	Swasta	5	25	295	5	59	12
14. Uluiwoi	Negeri	1	-	51	-	51	-
	Swasta	3	9	151	3	50	17
15. Tinondo	Negeri	1	1	60	1	60	60
	Swasta	6	31	372	5	62	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16. Lalolae	Negeri	1	1	50	1	50	50
	Swasta	2	10	79	5	40	8
17. Poli-Polia	Negeri	1	1	65	1	65	65
	Swasta	11	43	440	4	40	10
18. Toari	Negeri	1	1	75	1	75	75
	Swasta	4	22	127	6	32	6
19. Polinggona	Negeri	1	1	65	1	65	65
	Swasta	2	9	74	5	37	8
20. Loea	Negeri	1	1	65	1	65	65
	Swasta	4	9	74	2	19	8
Kolaka	Negeri	19	31	827	2	44	27
	Swasta	182	885	8.730	5	48	10

Tabel/ 4.1.4 **Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SD menurut Kecamatan/**
Table *Number of Primary School, Teacher and Pupils by Subdistrict*
2012/2013

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Status <i>Status</i>	Seko lah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Mu rid <i>Students</i>	Rata-Rata/ <i>Average</i>		
					Guru/ Sekolah <i>Teachers/ Shool</i>	Murid/ Sekolah <i>Students/ School</i>	Murid/ Guru <i>Students/ Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Watubangga	Negeri	23	83	2.492	4	108	30
	Swasta	-	-	-	-	-	-
2. Tanggetada	Negeri	21	90	2.409	4	115	27
	Swasta	-	-	-	-	-	-
3. Pomalaa	Negeri	15	146	3.699	10	247	25
	Swasta	3	43	433	14	144	10
4. Wundulako	Negeri	16	170	2.827	11	177	17
	Swasta	-	-	-	-	-	-
5. Baula	Negeri	11	78	1.567	7	142	20
	Swasta	-	-	-	-	-	-
6. Ladongi	Negeri	24	119	3.768	5	157	32
	Swasta	-	-	-	-	-	-
7. Lambandia	Negeri	33	93	4.400	3	133	47
	Swasta	-	-	-	-	-	-
8. Tirawuta	Negeri	15	90	2.134	6	142	24
	Swasta	-	-	-	-	-	-
9. Kolaka	Negeri	18	280	4.879	16	271	-
	Swasta	1	13	50	13	50	-
10. Latambaga	Negeri	15	137	3.383	9	226	25
	Swasta	1	10	51	10	51	-
11. W o l o	Negeri	19	233	7.162	12	377	31
	Swasta	-	-	-	-	-	-
12. Samaturu	Negeri	23	99	3669	4	160	37
	Swasta	-	-	-	-	-	-
13. Mowewe	Negeri	10	72	1.228	7	123	17
	Swasta	-	-	-	-	-	-
14. Uluiwoi	Negeri	15	71	1.527	5	102	22
	Swasta	-	-	-	-	-	-
15. Tinondo	Negeri	12	41	1.446	3	121	35
	Swasta	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16. Lalolae	Negeri	6	33	719	6	120	22
	Swasta	-	-	-	-	-	-
17. Poli-Polia	Negeri	12	38	1553	3	129	41
	Swasta	-	-	-	-	-	-
18. Toari	Negeri	12	57	1545	5	129	27
	Swasta	-	-	-	-	-	-
19. Polinggona	Negeri	7	23	662	3	95	29
	Swasta	1	10	183	10	183	-
20. Loea	Negeri	8	36	1.090	5	136	30
	Swasta	-	-	-	-	-	-
Kolaka	Negeri	315	1.989	52.159	6	166	26
	Swasta	6	76	717	13	120	9

**Tabel/
Table****4.1.5**

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid MI menurut Kecamatan/
Number of Islamic Primary School, Teacher and Pupils by
Subdistrict
2012/2013**

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Seko lah School	Guru Teacher	Murid Students	Rata-Rata/Average		
					Guru/ Sekolah Teachers/ Shool	Murid/ Sekolah Students/ School	Murid/ Guru Students/ Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Watubangga	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	2	10	112	5	56	11
2. Tanggetada	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	0	0	0	0	0	0
3. Pomalaa	Negeri	1	18	250	18	250	14
	Swasta	1	29	78	29	78	3
4. Wundulako	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	0	0	0	0	0	0
5. Baula	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	0	0	0	0	0	0
6. Ladongi	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	3	31	227	10	76	7
7. Lambandia	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	2	20	156	10	78	8
8. Tirawuta	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	2	12	73	6	37	6
9. Kolaka	Negeri	1	23	583	23	583	25
	Swasta	1	36	137	36	137	4
10. Latambaga	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	0	0	0	0	0	0
11. W o l o	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	5	65	402	13	80	6
12. Samaturu	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	1	14	80	14	80	6
13. Mowewe	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	0	0	0	0	0	0
14. Uluiwoi	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	0	0	0	0	0	0
15. Tinondo	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	1	6	26	6	26	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16. Lalolae	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	1	9	41	9	41	5
17. Poli-Polia	Negeri	1	10	104	10	104	10
	Swasta	0	0	0	0	0	0
18. Toari	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	0	0	0	0	0	0
19. Polinggona	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	1	9	92	9	92	10
20. Loea	Negeri	1	9	41	9	41	5
	Swasta	0	0	0	0	0	0
Kolaka	Negeri	4	60	978	15	245	16
	Swasta	20	241	1.424	12	71	6

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMP menurut Kecamatan/
Tabel/ 4.1.6 **Number of Junior High School, Teacher and Pupils by**
Table **Subdistrict**
2012/2013

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Seko lah School	Guru Teacher	Murid Students	Rata-Rata/Average		
					Guru/ Sekolah Teachers/ Shool	Murid/ Sekolah Students/ School	Murid/ Guru Students/ Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Watubangga	Negeri	7	43	950	6	136	22
	Swasta	1	10	72	0	0	0
2. Tanggetada	Negeri	5	24	612	5	122	26
	Swasta	0	0	0	0	0	0
3. Pomalaa	Negeri	4	55	661	14	165	12
	Swasta	3	37	594	12	198	0
4. Wundulako	Negeri	4	67	1135	17	284	17
	Swasta	0	0	0	0	0	0
5. Baula	Negeri	2	21	333	11	167	16
	Swasta	0	0	0	0	0	0
6. Ladongi	Negeri	6	55	1251	9	209	23
	Swasta	0	0	0	0	0	0
7. Lambandia	Negeri	8	41	1310	5	164	32
	Swasta	0	0	0	0	0	0
8. Tirawuta	Negeri	4	34	704	9	176	21
	Swasta	0	0	0	0	0	0
9. Kolaka	Negeri	3	112	1552	37	517	14
	Swasta	0	0	0	0	0	0
10. Latambaga	Negeri	3	45	848	15	283	19
	Swasta	1	11	40	11	40	0
11. W o l o	Negeri	4	25	844	6	211	34
	Swasta	1	14	73	14	73	5
12. Samaturu	Negeri	4	33	1081	8	270	33
	Swasta	0	0	0	0	0	0
13. Mowewe	Negeri	4	22	434	6	109	20
	Swasta	0	0	0	0	0	0
14. Uluiwoi	Negeri	4	17	437	4	109	26
	Swasta	0	0	0	0	0	0
15. Tinondo	Negeri	3	15	308	5	103	21
	Swasta	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16. Lalolae	Negeri	2	10	203	5	102	20
	Swasta	0	0	0	0	0	0
17. Poli-Polia	Negeri	2	17	480	9	240	28
	Swasta	0	0	0	0	0	0
18. Toari	Negeri	3	11	370	4	123	34
	Swasta	1	9	22	9	22	0
19. Polinggona	Negeri	2	18	186	9	93	10
	Swasta	0	0	0	0	0	0
20. Loea	Negeri	2	19	369	10	185	19
	Swasta	0	0	0	0	0	0
Kolaka	Negeri	76	765	14869	10	196	19
	Swasta	7	81	801	12	114	10

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid MTs menurut Kecamatan/
Number of Islamic Junior High School, Teacher and Pupils by Subdistrict
2012/2013

Tabel/ 4.1.7
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Status <i>Status</i>	Seko lah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Students</i>	Rata-Rata/ <i>Average</i>		
					Guru/ Sekolah <i>Teachers/ Shool</i>	Murid/ Sekolah <i>Students/ School</i>	Murid/ Guru <i>Students/ Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Watubangga	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	2	10	112	5	56	11
2. Tanggetada	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	0	0	0	0	0	0
3. Pomalaa	Negeri	1	18	250	18	250	14
	Swasta	1	29	78	29	78	3
4. Wundulako	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	0	0	0	0	0	0
5. Baula	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	0	0	0	0	0	0
6. Ladongi	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	3	31	227	10	76	7
7. Lambandia	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	2	20	156	10	78	8
8. Tirawuta	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	2	12	73	6	37	6
9. Kolaka	Negeri	1	23	583	23	583	25
	Swasta	1	36	137	36	137	4
10. Latambaga	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	0	0	0	0	0	0
11. W o l o	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	5	65	402	13	80	6
12. Samaturu	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	1	14	80	14	80	6
13. Mowewe	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	0	0	0	0	0	0
14. Uluiwoi	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	0	0	0	0	0	0
15. Tinondo	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	1	6	26	6	26	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16. Lalolae	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	1	9	41	9	41	5
17. Poli-Polia	Negeri	1	10	104	10	104	10
	Swasta	0	0	0	0	0	0
18. Toari	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	0	0	0	0	0	0
19. Polinggona	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	1	9	92	9	92	10
20. Loea	Negeri	1	9	41	9	41	5
	Swasta		0	0	0	0	0
Kolaka	Negeri	4	60	978	15	245	16
	Swasta	20	241	1.424	12	71	6

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMA menurut Kecamatan/
Number of Senior High School, Teacher and Pupils by
Subdistrict
2012/2013

Tabel/
Table **4.1.8**

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Seko lah School	Guru Teacher	Murid Students	Rata-Rata/Average		
					Guru/ Sekolah Teachers/ Shool	Murid/ Sekolah Students/ School	Murid/ Guru Students/ Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Watubangga	Negeri	1	15	578	15	578	39
	Swasta	0	0	0	0	0	0
2. Tanggetada	Negeri	1	15	424	15	424	28
	Swasta	0	0	0	0	0	0
3. Pomalaa	Negeri	1	34	942	34	942	28
	Swasta	1	2	170	2	170	85
4. Wundulako	Negeri	1	38	810	38	810	21
	Swasta	0	0	0	0	0	0
5. Baula	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	0	0	0	0	0	0
6. Ladongi	Negeri	1	31	950	31	950	31
	Swasta	0	0	0	0	0	0
7. Lambandia	Negeri	1	11	605	11	605	55
	Swasta	0	0	0	0	0	0
8. Tirawuta	Negeri	1	25	875	25	875	35
	Swasta	0	0	0	0	0	0
9. Kolaka	Negeri	2	97	2713	49	1357	28
	Swasta	1	1	284	1	284	284
10. Latambaga	Negeri	1	23	340	23	340	15
	Swasta	0	0	0	0	0	0
11. W o l o	Negeri	1	21	240	21	240	11
	Swasta	0	0	0	0	0	0
12. Samaturu	Negeri	1	20	632	20	632	32
	Swasta	0	0	0	0	0	0
13. Mowewe	Negeri	1	19	365	19	365	19
	Swasta	0	0	0	0	0	0
14. Uluiwoi	Negeri	1	8	276	8	276	35
	Swasta	0	0	0	0	0	0
15. Tinondo	Negeri	1	8	117		117	15
	Swasta	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16. Lalolae	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	0	0	0	0	0	0
17. Poli-Polia	Negeri	1	11	337	11	337	31
	Swasta	0	0	0	0	0	0
18. Toari	Negeri	1	10	234	10	234	23
	Swasta	0	0	0	0	0	0
19. Polinggona	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	0	0	0	0	0	0
20. Loea	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	0	0	0	0	0	0
Kolaka	Negeri	17	386	10438	23	614	27
	Swasta	2	3	454	2	227	151

**Tabel/
Table****4.1.9**

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid MA menurut Kecamatan/
Number of Islamic Senior High School, Teacher and Pupils by
Subdistrict
2012/2013**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Status <i>Status</i>	Seko lah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Students</i>	Rata-Rata/ <i>Average</i>		
					Guru/ Sekolah <i>Teachers/ Shool</i>	Murid/ Sekolah <i>Students/ School</i>	Murid/ Guru <i>Students/ Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Watubangga	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
2. Tanggetada	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
3. Pomalaa	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
4. Wundulako	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
5. Baula	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
6. Ladongi	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
7. Lambandia	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
8. Tirawuta	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
9. Kolaka	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
10. Latambaga	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
11. W o l o	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
12. Samaturu	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
13. Mowewe	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
14. Uluiwoi	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
15. Tinondo	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16. Lalolae	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
17. Poli-Polia	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
18. Toari	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
19. Polinggona	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
20. Loea	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
Kolaka	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-

4.2 Kesehatan dan KB/*Health and Family Planning*

Tabel/ **4.2.1 Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan**
Table ***Health Facilities by Subdistrict***
2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskes- mas <i>Public Health Center</i>	Puskes mas Pembantu <i>Subsidiary Public Health Center</i>	Puskes mas Plus <i>Public Health Center Plus</i>	Po- Lindes <i>Village Maternity Corner</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Watubangga	0	1	5	1	1
2. Tanggetada	0	1	3	0	0
3. Pomalaa	1	1	2	1	3
4. Wundulako	0	1	3	0	1
5. Baula	0	1	4	0	1
6. Ladongi	0	2	3	1	1
7. Lambandia	0	1	4	1	1
8. Tirawuta	0	1	2	1	1
9. Kolaka	1	1	2	0	1
10. Latambaga	0	1	3	0	0
11. Wolo	0	1	6	1	3
12. Samaturu	0	1	4	0	0
13. Mowewe	0	1	2	0	0
14. Uluiwoi	0	1	5	0	0
15. Tinondo	0	1	3	0	0
16. Lalolae	0	1	2	0	0
17. Poli-Polia	0	1	2	0	1
18. Toari	0	1	2	0	0
19. Polinggona	0	1	4	0	0
20. Loea	0	1	2	0	0
Kolaka 2012	2	21	63	6	14
2011	2	21	63	6	14
2010	2	20	62	4	6
2009	4	17	66	4	4
2008	4	17	58	4	6
2007	3	19	67	4	24

**Tabel/
Table****4.2.2**

Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kolaka
Number of Medical Personnels and Paramedics by Working Units and Facilities
2012

Unit Kerja <i>Working Units</i>	Tenaga Medis/ <i>Paramedics</i>				Tenaga Non Medis/ <i>Non-Paramedics</i>			
	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bi-Dan <i>Mid-wife</i>	Farma Si <i>Pharmacy</i>	Ahli Gizi	Teknisi Medis <i>*) Medical Technician</i>	Sani-Tarian	Kes-Mas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Puskesmas	32	249	151	32	41	6	37	59
Instalasi Farmasi	0	0	0	13	0	0	0	0
Labkesda	0	0	0	0	0	4	1	0
Dinkes	1	4	8	2	4	0	6	40
Rumah Sakit	9	102	26	11	8	21	2	8
2012	42	355	185	58	53	31	46	107
2011	50	337	180	36	48	28	46	93

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Kolaka

Source: Health Services of Kolaka Regency

**) Termasuk Ahli Radiologi, Fisioterapi, Penata Anestesi*

Tabel/ 4.2.3 **Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Kolaka**
Tabel *Number of Specialist Doctor, General Doctor and Dentist at Medical Center 2012*

Unit Kerja <i>Working Units</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Physician</i>	Dokter Umum <i>General Physician</i>	Dokter Gigi <i>Dentist Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Health Public Centre</i>	0	28	7
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	11	9	3
Institusi Diknakes/Diklat <i>Health Services Training Agencies</i>	0	0	0
Sarana Kesehatan Lain <i>Others Health Facilities</i>	0	0	0
Dinkes Kabupaten <i>Health Services Agencies</i>	0	1	0
Kolaka 2012	11	38	10
2011	7	42	12

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Kolaka
Source: Health Servies of Kolaka Regency

Tabel/ 4.2.4 **Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran**
Table **di Kabupaten Kolaka**
Number of Birth by Birth Attendants
2008-2012

Unit Kerja <i>Working Units</i>	Tenaga Kesehatan ¹⁾ <i>Paramedics</i>	Non Tenaga Kesehatan ²⁾ <i>Non- Paramedics</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Paramedics</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	7.484	2.536	10.020	74,69
2009	5.606	2.115	7.721	72,61
2010	6.061	806	6.867	88,26
2011	5.227	593	5.820	72,00 *)
2012	5979	342	6321	94,6

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Kolaka
Source: Health Services of Kolaka Regency

1) Terdiri dari Dokter dan Bidan/ *Consist of Physician and Midwife*

2) Dukun/ *Witchdoctor*

*) dari sasaran proyeksi

Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin dan Kecamatan
Tabel/ 4.2.5 *Number of Infants who are Immunized by Type of Vaccine and Subdistrict*
Table 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Vaksin/ <i>Vaccines</i>				
	BCG	DPT.1	DPT.2	DPT.3	TT 2+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Watubangga	311	302	295	295	80
2. Tanggetada	291	281	282	285	274
3. Pomalaa	656	653	652	663	527
4. Wundulako	447	434	416	420	387
5. Baula	222	216	201	202	321
6. Ladongi	653	643	643	647	1181
7. Lambandia	620	606	600	594	309
8. Tirawuta	396	397	439	473	221
9. Kolaka	750	681	643	613	478
10. Latambaga	683	644	662	690	498
11. Wolo	517	518	508	504	180
12. Samaturu	467	450	441	435	460
13. Mowewe	191	216	202	200	97
14. Uluiwoi	171	159	159	150	150
15. Tinondo	162	160	170	172	75
16. Lalolae	81	88	98	101	63
17. Poli-Polia	214	218	219	225	188
18. Toari	167	174	152	141	143
19. Polinggona	160	149	148	153	139
20. Loea	156	158	161	156	99
Kolaka 2012	7.315	7.147	7.091	7.119	5.807
2011	7.403	7.121	7.035	7.224	3.126
2010	7.431	6.888	6.780	6.674	2.563
2009	7.522	7.029	6.629	6.526	3.931
2008	7.004	6.733	6.592	6.383	5.544
2007	7.196	7.136	6.619	6.758	5.641

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Kolaka

Source: Health Services of Kolaka Regency

Lanjutan Table/Continued Table 4.2.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Vaksin/ <i>Vaccines</i>			
	Polio 1	Polio 2	Polio 3	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Watubangga	310	302	295	306
2. Tanggetada	291	281	282	274
3. Pomalaa	653	642	662	702
4. Wundulako	445	434	416	437
5. Baula	235	239	186	227
6. Ladongi	651	640	644	612
7. Lambandia	620	606	600	597
8. Tirawuta	397	381	452	458
9. Kolaka	747	660	627	650
10. Latambaga	653	630	660	646
11. Wolo	518	520	523	485
12. Samaturu	461	451	447	428
13. Mowewe	196	207	205	176
14. Uluiwoi	183	167	182	171
15. Tinondo	162	160	172	156
16. Lalolae	81	88	98	78
17. Poli-Polia	214	218	219	224
18. Toari	178	164	142	135
19. Polinggona	156	150	165	117
20. Loea	158	157	163	158
Kolaka 2012	7.309	7.097	7.140	7.037
2011	7.470	7.148	7.082	6.952
2010	7.318	6.975	6.791	6.817
2009	7.522	7.029	6.629	6.526
2008	7.004	6.733	6.592	6.383
2007	7.196	7.136	6.619	6.758

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Kolaka

Source: Health Services of Kolaka Regency

Tabel/ **Jumlah Penderita Penyakit menurut Jenis Penyakit**
Table 4.2.6 **Number of Disease Patients by Type of Disease**
2008 – 2012

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Influenza/ISPA	37.111	8.213	9.096	-	23.031
2. Diare	9.475	7.357	3.460	6.806	6.862
3. Malaria	343	337	35	-	37
4. Infeksi Kulit dan Jaringan Bawah Kulit	8.278	10.112	8.330	-	-
5. Infeksi Saluran Pernapasan	37.111	20.588	9.096	-	23.031
6. Bronchitis	2.584	1.347	1.236	-	-
7. Disentri	1.475	1.206	902	-	-
8. T.B. Paru	328	518	257	420	424
9. Premonia	428	419	698	305	1.028
10. Tetanus	1	2	4	-	-
11. Kusta	59	15	49	40	44
12. Hepatitis	26	25	16	-	-
13. Batuk Rejan	2	43	118	-	-
14. Tifoid	827	1.211	707	-	-
15. Rabies(suspect)	91	91	53	-	377
16. Sifilis/Kelamin	52	4	4	216	961
17. Tukak Lambung	0	0	0	-	-
18. Penyakit Mata	982	1.597	1.512	-	-
19. Cacingan	570	318	352	-	-
20. Lainnya	8.983	0	0	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Source : Health Services of Kolaka Regency

Tabel/
Table **4.2.7** **Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk di Kabupaten Kolaka**
Number of Childbirth, Low Bodymass Childbirth and Malnutritions
2008-2012

Tahun <i>Year</i>	Bayi Lahir <i>Childbirth</i>	BLLR <i>Low Bodymass Childbirth</i>	Gizi Buruk <i>Malnutritions</i>
(1)	(2)	(3)	(5)
2008	7.484	119	107
2009	6.457	104	97
2010	7.238	106	32
2011	5.820	136	24
2012	5.979	177	46

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Kolaka
Source: Health Services of Kolaka Regency

Tabel/ 4.2.8 **Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapatkan Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Kolaka**
Table *Number of Expectant, Visiting use Kecamatan, Visiting use K4, Cronically Less Energy, and Get Fe 2008-2012*

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Expectant	Melakukan Kunjungan K1 Visiting use K1	Melakukan Kunjungan K4 Visiting use K4	Kurang Energi Kronis (KEK) Cronically Less Energy	Mendapat Zat Besi (Fe) Get Fe
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)
2008	8.429	7.408	6.370	0	5.278
2009	8.020	7.395	6.435	0	432
2010	7.965	8.564	7.731	0	3.996
2011	7.618	6.819	5.488	8	4.918
2012	7.921	7.722	6.323	22	6.550

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Kolaka
Source: Health Services of Kolaka Regency

Tabel/
Table **4.2.9** **Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka**
Number Case of HIV/AIDS, IMS, DBD, diare, TB, and Malaria By Subdistrict
2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	HIV/ AIDS	IMS	DBD	Diare	TB	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Watubangga	0	0	1	148	19	0
2. Tanggetada	0	0	0	254	17	0
3. Pomalaa	2	65	9	627	17	1
4. Wundulako	0	0	7	1005	36	1
5. Baula	0	0	4	393	7	3
6. Ladongi	0	0	0	449	28	1
7. Lambandia	0	0	0	435	13	23
8. Tirawuta	0	0	1	247	16	0
9. Kolaka (RSUD)	0	896	41	725	138	5
10. Latambaga	2	0	9	189	11	0
11. Wolo	0	0	4	442	50	0
12. Samaturu	1	0	0	435	3	0
13. Mowewe	0	0	3	125	7	0
14. Uluiwoi	0	0	0	283	5	0
15. Tinondo	0	0	0	219	10	1
16. Lalolae	0	0	2	64	0	0
17. Poli-Polia	0	0	0	188	9	0
18. Toari	0	0	0	192	20	1
19. Polinggona	0	0	3	250	5	1
20. Loea	0	0	0	192	12	0
Kolaka 2012	5	961	84	6.882	423	37
2011	1	216	131	6.232	420	84

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Kolaka

Source: Health Services of Kolaka Regency

Tabel/
Table 4.2.10 **Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD), PPL KB, dan Penyuluh KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka**
Number of Family Planning Clinics and Family Planning Services Corner by Subdistrict 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KKB	PPKBD	PPL KB	Penyuluh KB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Watubangga	2	14	1	0
2. Tanggetada	2	14	1	0
3. Pomalaa	4	12	1	4
4. Wundulako	3	11	1	1
5. Baula	3	10	1	1
6. Ladongi	2	10	1	0
7. Lambandia	2	16	1	0
8. Tirawuta	2	16	1	0
9. Kolaka	6	7	0	2
10. Latambaga	2	7	1	1
11. Wolo	2	14	1	0
12. Samaturu	2	19	1	1
13. Mowewe	2	10	1	0
14. Uluiwoi	2	10	1	0
15. Tinondo	2	12	0	0
16. Lalolae	2	5	1	0
17. Poli-Polia	1	12	1	0
18. Toari	2	10	1	0
19. Polinggona	2	7	1	0
20. Loea	2	9	1	0
Kolaka	47	215	18	10

Sumber: BKKBN Kab.Kolaka

Source: Health Services of Kolaka Regency

Tabel/
Table 4.2.11 **Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka**
Number of Fertile Couples (EFA) and Active Acceptors by Subdistrict
2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS (EFA)	Peserta KB Aktif/ <i>Active Acceptors</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Watubangga	3.373	42	13	0	109
2. Tanggetada	2.345	13	4	1	14
3. Pomalaa	4.905	260	167	0	86
4. Wundulako	2.919	119	39	0	14
5. Baula	2.040	78	36	1	101
6. Ladongi	5.482	151	117	10	72
7. Lambandia	6.045	101	41	0	30
8. Tirawuta	2.131	28	45	8	121
9. Kolaka	4.560	126	129	8	69
10. Latambaga	4.449	131	55	0	65
11. Wolo	4.135	5	11	0	99
12. Samaturu	3.348	17	15	0	32
13. Mowewe	1.567	10	9	0	62
14. Uluiwoi	2.402	5	2	0	15
15. Tinondo	1.350	7	1	0	64
16. Lalolae	769	0	0	0	8
17. Poli-Polia	2.423	54	64	0	14
18. Toari	1.747	27	15	0	63
19. Polinggona	1.185	20	3	0	40
20. Loea	1.575	58	43	37	11
Kab. Kolaka	58.753	1.253	808	65	1.090

Sumber: BKKBN Kab.Kolaka

Source: National Family Planning Coordinating Board of Kolaka

Lanjutan Tabel *Continued Table 4.2.11*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS (EFA)	Peserta KB Aktif/ <i>Active Acceptors</i>			
		Implant	Suntikan	Pil	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Watubangga	3.307	273	665	740	1.842
2. Tanggetada	2.333	310	525	453	1.320
3. Pomalaa	4.443	377	1.164	911	2.965
4. Wundulako	2.872	221	858	455	1.701
5. Baula	1.832	365	453	228	1.262
6. Ladongi	4.807	771	941	951	3.013
7. Lambandia	6.258	326	1.730	1.547	3.775
8. Tirawuta	2.140	192	351	593	1.338
9. Kolaka	4.356	494	970	1.065	2.861
10. Latambaga	4.400	363	1.141	838	2.593
11. Wolo	4.171	362	1.003	1.020	2.500
12. Samaturu	3.401	247	999	727	2.037
13. Mowewe	1.441	275	359	329	1.044
14. Uluiwoi	1.840	245	494	807	1.568
15. Tinondo	1.497	177	352	221	827
16. Lalolae	700	11	170	281	470
17. Poli-Polia	2.129	76	700	740	1.648
18. Toari	1.691	210	506	245	1.066
19. Polinggona	1.198	192	241	249	745
20. Loea	1.562	176	365	330	1.021
Kab. Kolaka	56.378	5.663	13.987	12.730	35.596

Sumber: BKKBN Kab.Kolaka

Source: National Family Planning Coordinating Board of Kolaka

Tabel/
Table 4.2.12 **Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka**
Number of Fertile Couples (EFA) and Early Acceptors by Subdistrict
2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS (EFA)	Peserta KB Baru/ <i>Early Acceptors</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Watubangga	3.307	0	0	0	13
2. Tanggetada	2.333	2	0	0	4
3. Pomalaa	4.443	11	24	0	54
4. Wundulako	2.872	60	0	0	0
5. Baula	1.832	13	0	0	76
6. Ladongi	4.807	8	1	0	69
7. Lambandia	6.258	4	0	0	6
8. Tirawuta	2.140	0	0	1	49
9. Kolaka	4.356	20	0	0	9
10. Latambaga	4.400	22	1	0	15
11. Wolo	4.171	0	6	0	72
12. Samaturu	3.401	6	0	0	19
13. Mowewe	1.441	1	0	0	3
14. Uluiwoi	1.840	0	0	0	0
15. Tinondo	1.497	1	0	0	8
16. Lalolae	700	0	0	0	4
17. Poli-Polia	2.129	0	8	0	16
18. Toari	1.691	0	0	0	66
19. Polinggona	1.198	0	0	0	0
20. Loea	1.562	5	0	1	19
Kab. Kolaka	56.378	193	40	2	502

Sumber: BKKBN Kab.Kolaka

Source: National Family Planning Coordinating Board of Kolaka

Lanjutan Tabel Continued Table 4.2.12

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS (EFA)	Peserta KB Baru/ <i>Early Acceptors</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Implant	Suntikan	Pil	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Watubangga	3.307	63	392	449	917
2. Tanggetada	2.333	55	238	226	525
3. Pomalaa	4.443	95	353	293	830
4. Wundulako	2.872	78	190	203	531
5. Baula	1.832	68	203	133	493
6. Ladongi	4.807	103	381	363	925
7. Lambandia	6.258	35	1.294	933	2.272
8. Tirawuta	2.140	67	308	262	687
9. Kolaka	4.356	17	565	331	942
10. Latambaga	4.400	100	571	247	956
11. Wolo	4.171	52	314	239	683
12. Samaturu	3.401	44	494	146	709
13. Mowewe	1.441	78	109	125	316
14. Uluiwoi	1.840	70	164	288	522
15. Tinondo	1.497	48	105	51	213
16. Lalolae	700	16	54	94	168
17. Poli-Polia	2.129	113	237	253	627
18. Toari	1.691	112	210	118	506
19. Polinggona	1.198	10	123	142	275
20. Loea	1.562	52	228	146	451
Kab. Kolaka	56.378	1.276	6.533	5.042	13.548

Sumber: BKKBN Kab.Kolaka

Source: National Family Planning Coordinating Board of Kolaka

4.3 Agama/Religion

Tabel/
Table 4.3.1 **Jumlah Tempat Peribadatan menurut Kecamatan**
Number of Places of Worship by Subdistrict
2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid/ <i>Mosque</i>	Mushalla/ <i>Mushallah</i>	Gereja/ <i>Church</i>	Pura/ <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Watubangga	28	20	3	9
2. Tanggetada	26	2	3	1
3. Pomalaa	26	0	12	1
4. Wundulako	23	4	3	0
5. Baula	19	6	16	0
6. Ladongi	22	16	4	5
7. Lambandia	59	9	4	1
8. Tirawuta	21	3	3	3
9. Kolaka	38	11	3	1
10. Latambaga	25	4	2	0
11. Wolo	48	1	1	0
12. Samaturu	35	1	0	0
13. Mowewe	17	1	1	0
14. Uluiwoi	17	0	1	0
15. Tinondo	21	1	2	0
16. Lalolae	6	0	2	0
17. Poli-Polia	18	1	1	2
18. Toari	16	15	1	2
19. Polinggona	12	12	4	2
20. Loea	10	6	2	3
Kolaka 2012	487	113	68	30
2011	474	66	61	27
2010	466	108	61	28
2009	434	126	50	21
2008	464	127	49	18

Sumber : Departemen Agama Kabupaten Kolaka.

Source : Department of Religion Affairs.

Tabel/ 4.3.2 **Jumlah Jamaah Haji menurut Kecamatan dan**
Table **Jenis Kelamin**
Number of Hajj Pilgrims by Subdistrict and Sex
2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Watubangga	2	4	6
2. Tanggetada	5	11	16
3. Pomalaa	26	37	63
4. Wundulako	10	11	21
5. Baula	1	7	8
6. Ladongi	29	38	68
7. Lambandia	33	50	83
8. Tirawuta	0	2	2
9. Kolaka	12	31	43
10. Latambaga	16	32	48
11. Wolo	6	13	19
12. Samaturu	5	17	22
13. Mowewe	1	4	5
14. Uluiwoi	0	0	0
15. Tinondo	1	0	1
16. Lalolae	0	1	1
17. Poli-Polia	13	27	40
18. Toari	1	4	5
19. Polinggona	0	2	2
20. Loea	3	2	5
<hr/>			
Kolaka 2012	164	293	458
2011	150	290	440
2010	123	264	387
2009	147	282	429
2008	136	259	395

Sumber : Departemen Agama Kabupaten Kolaka.

Source : Department of Religion Affairs.

Tabel/ 4.3.3 **Jumlah Jamaah Haji menurut Kecamatan dan Kelompok Umur**
Table *Number of Hajj Pilgrims by Subdistrict and Age Group 2012*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur / <i>Age Group</i>						Jumlah <i>Total</i>
	15-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Watubangga	0	1	4	0	0	2	0
2. Tangetada	2	2	2	4	4	2	2
3. Pomalaa	5	19	12	15	9	4	5
4. Wundulako	2	5	7	4	4	0	2
5. Baula	0	3	1	1	3	0	0
6. Ladongi	6	21	17	8	14	2	6
7. Lambandia	7	32	18	13	6	6	7
8. Tirawuta	1	0	1	1	0	0	1
9. Kolaka	4	9	11	9	6	3	4
10. Latambaga	2	8	10	21	8	0	2
11. Wolo	0	7	4	3	3	1	0
12. Samaturu	1	9	5	0	5	2	1
13. Mowewe	0	1	2	1	0	0	0
14. Uluiwoi	0	0	0	0	0	0	0
15. Tinondo	0	1	0	0	0	0	0
16. Lalolae	0	0	0	1	0	0	0
17. Poli-Polia	13	13	3	11	0	0	13
18. Toari	1	0	3	1	1	0	1
19. Polinggona	0	0	0	2	0	0	0
20. Loea	0	0	3	2	0	0	0
Kolaka 2012	44	131	103	97	63	21	458
2011	38	123	111	85	60	23	440
2010	42	92	100	99	41	12	387
2009	42	110	116	85	59	17	429
2008	39	106	115	69	51	15	395

Sumber : Departemen Agama Kabupaten Kolaka.

Source : Department of Religion Affairs.

4.4 Sosial Lainnya/Other Social Affairs

Tabel/
Table 4.4.1 **Jumlah Jompo dan Penyandang Cacat menurut Jenisnyadan Kecamatan**
Number of Elderly and Disabled Persons by Its Type and Subdistrict
2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jompo <i>Elderly</i>	Penyandang Cacat / <i>Disabled Persons</i>					Jumlah <i>Total</i>
		Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Wicara Rungu Bisu <i>Deaf/Dumb</i>	Cacat anggota badan <i>Physical Hand- dycap</i>	Cacat Mental <i>Mentally Handy- cap</i>	Eks Sakit Kronis Ex- <i>Cronical Disease Patient</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Watubangga	340	17	27	45	23	16	652
2. Tanggetada	226	12	9	10	7	5	343
3. Pomalaa	223	9	17	27	9	5	500
4. Wundulako	548	7	3	25	3	3	511
5. Baula	134	25	15	27	3	5	470
6. Ladongi	202	33	12	15	4	2	715
7. Lambandia	118	11	13	29	3	3	481
8. Tirawuta	263	10	14	23	7	3	432
9. Kolaka	558	15	21	39	11	7	488
10. Latambaga	559	9	7	16	9	2	547
11. Wolo	392	35	23	39	11	3	543
12. Samaturu	313	23	10	19	9	2	720
13. Mowewe	273	9	15	20	7	3	455
14. Uluiwoi	64	22	16	18	7	3	555
15. Tinondo	85	7	7	12	6	2	323
16. Lalolae	71	5	5	16	7	2	589
17. Poli-Polia	212	21	9	17	5	3	531
18. Toari	277	35	9	45	9	3	394
19. Polinggona	170	17	7	11	3	0	285
20. Loea	332	19	5	13	2	2	492
Kolaka 2012	5.360	341	244	466	145	74	10.026
2011	8.756	341	244	466	145	74	10.026
2010	8.420	31	72	183	17	15	8.738

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kolaka

Source : *Social Service of Kolaka Regency*

Tabel/
Table 4.4.2 **Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Jenis dan Kecamatan**
Number of Ambulant Social Welfare Issues by Its Type and Subdistrict
2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Penyandang Kesejahteraan Sosial <i>Type of Ambulant Social Welfare Issues</i>			
	Masy terasing (KK)	Anak Telantar (Dlm Panti)	Keluarga Fakir Miskin	Tuna Susila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Watubangga	93	1492	698	0
2. Tanggetada	0	1153	644	25
3. Pomalaa	51	426	254	25
4. Wundulako	136	474	608	10
5. Baula	0	341	358	0
6. Ladongi	0	859	536	0
7. Lambandia	0	596	628	0
8. Tirawuta	0	423	511	0
9. Kolaka	0	619	425	0
10. Latambaga	0	716	667	12
11. Wolo	0	411	569	0
12. Samaturu	0	342	617	0
13. Mowewe	0	392	315	0
14. Uluiwoi	379	0	592	0
15. Tinondo	0	296	360	0
16. Lalolae	0	233	121	0
17. Poli-Polia	0	408	305	0
18. Toari	0	463	273	0
19. Polinggona	0	100	315	0
20. Loea	0	301	271	0
Kolaka 2012	659	10.045	9.067	72
2011	680	975	12.214	22
2010	296	754	12.640	0
2009	675	406	12.586	28
2008	0	1.940	24.773	41

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kolaka

Source : Social Service of Kolaka Regency

Tabel/
Table **4.4.3** **Jumlah Anak Panti Asuhan yang Sedang Mengikuti Pendidikan menurut Kecamatan dan Sekolah**
Number of Children Orphanage who Currently Attending Educational by Subdistrict and School
2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>Academy</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Watubangga	0	0	0	0	0
2. Tanggetada	0	0	0	0	0
3. Pomalaa	10	23	2	0	35
4. Wundulako	3	15	7	0	25
5. Baula	5	40	8	0	53
6. Ladongi	0	0	0	0	0
7. Lambandia	0	0	0	0	0
8. Tirawuta	0	0	0	0	0
9. Kolaka	10	70	27	0	107
10. Latambaga	0	0	0	0	0
11. Wolo	20	100	91	0	211
12. Samaturu	15	55	3	0	73
13. Mowewe	0	0	0	0	0
14. Uluiwoi	4	18	5	0	27
15. Tinondo	5	27	4	0	36
16. Lalolae	0	0	0	0	0
17. Poli-Polia	12	57	11	0	80
18. Toari	18	40	9	0	77
19. Polinggona	15	73	14	0	102
20. Loea	0	0	0	0	0
Kolaka 2012	117	518	181	0	826
2011	164	741	70	0	975
2010	88	450	224	0	732
2009	106	261	145	0	512

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kolaka
Source : Social Service of Kolaka Regency

Tabel/
Table **4.4.4** **Jumlah Peristiwa Bencana Alam Tertangani menurut Jenis Bencana**
Number of Natural Disaster who has been Handled by Type of Disaster
2012

Jenis Bencana Alam <i>Type of Disaster</i>	Frekwensi <i>Frequency</i>	Korban		Bantuan		
		Pende- rita (org)	Mening- gal (org) <i>Death</i>	Uang (Rp) <i>Money</i>	Beras <i>Rice</i> (kg)	Barang lainnya <i>Others</i> (Paket/ <i>Package</i>)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kebakaran	4	248	0	0	2.000	54
2. Angin Topan	3	275	0	0	1.000	40
3. Banjir	24	1.225	0	0	4.000	93
4. Kapal/Perahu Tenggelam	1	112	13	0	1000	0
5. Korban Kerusuhan Sosial	0	0	0	0	0	0
Kolaka 2012	32	1.860	13	0	8.000	186
2011	39	3.121	13	0	8.000	186
2010	62	1.047	1	0	4.026	0
2009	26	0	4	0	3.090	0

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kolaka

Tabel/
Table

4.4.3

**Jumlah penduduk per agama menurut
Kecamatan dan Sekolah**
*Number of Children Orphanage who Currently
Attending Educational by Subdistrict and School
2012*

Kecamatan Subdistrict	Islam	Katolik	Protestan	Hindu	Budha	jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
1. Watubangga	12261	10	132	2098	0	14501
2. Tanggetada	12083	36	168	358	0	12645
3. Pomalaa	22296	1122	2521	34	0	25973
4. Wundulako	17160	316	1291	10	7	18784
5. Baula	7796	480	1947	0	0	10223
6. Ladongi	27581	63	170	25	0	27839
7. Lambandia	27471	136	450	45	0	28102
8. Tirawuta	12198	35	212	332	0	12777
9. Kolaka	33966	557	1407	178	39	36147
10. Latambaga	27129	85	275	18	38	27545
11. Wolo	23462	0	872	0	0	24334
12. Samaturu	21980	0	11	0	0	21991
13. Mowewe	7409	0	293	0	0	7702
14. Uluiwoi	7288	0	15	0	0	7303
15. Tinondo	7591	38	335	0	0	7964
16. Lalolae	3246	12	10	0	0	3268
17. Poli-Polia	8445	108	179	988	0	9720
18. Toari	2503	0	169	89	0	2761
19. Polinggona	5302	124	217	545	0	6188
20. Loea	4893	15	17	1584	0	6509
Kolaka 2012	292060	3137	10691	6304	84	312276

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kolaka

Source : Social Service of Kolaka Regency

Halaman ini sengaja di kosongkan

PERTANIAN



AGRICULTURE

V. PERTANIAN

Bab ini menyajikan data kegiatan pembangunan pada sektor Pertanian di Kolaka. Data tersebut meliputi Penggunaan Tanah, Tanaman Pangan, Tanaman, Hortikultura (buah-buahan dan sayur-sayuran), Tanaman Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan.

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka bekerja sama dengan Dinas Pertanian.

2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi sawah, padi ladang, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kolaka. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data

V. AGRICULTURE

This chapter presents data on development activities of Agriculture sector in Kolaka. The data include Land Use, Food Crops, Horticultural Crops (fruits and vegetables), Plantation Crops, Livestock, Fisheries and Forestry.

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS Statistics Kolaka Province in cooperation with the Service of Agriculture.*

2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiply by productivity. Food crops data covers Wetland Paddy, Dryland Paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, Mung bean, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form. Data collection is conducted by sub district area approach in all over Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per*

produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan)/KSK dan KCD. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Metode pengumpulan data produktivitas menggunakan metode pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

3. Penggunaan Tanah

Secara keseluruhan, luas daratan Kabupaten Kolaka mencapai 688.878 ha, sebagian besar merupakan (digunakan sebagai) hutan negara. Penggunaan lahan diklasifikasikan kedalam 13 kategori yaitu; sawah, tanah pekarangan/ tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tanah tegal/ kebun, tanah ladang/ huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak dapat ditanami, tanah tambak/kolam/ tebat dan empang, tanah lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu-kayuan, tanah hutan negara, tanah perkebunan dan tanah lain-lain. Konversi lahan menunjukkan adanya dinamika pemanfaatan tanah, dimana telah terjadi peningkatan pemanfaatan lahan ladang tambak, kolam, tebat dan

hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form . The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD as the enumerator.

The productivity is collected by sampling method through crop cutting survey with household approach. The measurement is conducted directly in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time farmers do harvest.

3. Land Use

Overall, the land area of Kolaka reached 688.878 ha. The largest land use is state forest. The land use classified into 13 categories, namely: wetland, buildings and surrounding yard, wasteland/ garden, field/ shifting cultivation, meadows, unused swamp, dykes and water ponds, temporarily fallow, wooded land, forest (state forest), estates and other lands.

Conversion of land showed a dynamism, where there has been increased of use land on field, dykes, and water ponds. Wet land data is collected at the end of every year. It consists of:

empang. Data lahan sawah dikumpulkan setiap akhir tahun, meliputi :

a. Sawah berpengairan teknis

Sawah yang memperoleh pengairan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Jaringan seperti ini biasanya terdiri dari saluran induk, sekunder dan tersier. Saluran induk, sekunder serta bangunannya dibangun, dikuasai dan dipelihara oleh pemerintah.

b. Sawah berpengairan setengah teknis

Sawah berpengairan teknis akan tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan dikuasai pemerintah.

c. Sawah berpengairan sederhana

Sawah yang memperoleh pengairan dimana cara pembagian dan pembuangan airnya belum teratur, walaupun pemerintah sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungannya).

d. Sawah tadah hujan

Sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan.

a. *Technical irrigated rice field*

Technical irrigated rice field is a rice field where the input drainage are separated from the output drainage to enable of controlling the water usage. Generally this type of irrigation consists of main drainage, secondary drainage and third drainage. The main and secondary level are completely controlled by the government.

b. *Semi technical irrigated rice field*

Semi technical irrigated rice field is a rice field where the input drainage are controlled by the government and output drainage are not controlled by the government.

c. *Non technical irrigated rice field*

Non technical irrigated rice field is a rice field where the input and output drainage are not yet well developed, although government help to develop a part of the drainage.

d. *Rainfed rice field*

Rainfed rice field is a rice field which relies only on direct rainfall.

e. Sawah pasang surut

Sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

f. Sawah lainnya

Rembesan-rembesan rawa yang biasanya ditanami padi.

e. Tidal water rice field

Tidal water rice field is a rice field where the irrigation depends on the level of river affected by tide of sea level.

f. Other rice field

Other rice field i.e. swamp for rice cultivation polder, etc.

4. Tanaman Pangan

Setidaknya terdapat delapan jenis tanaman bahan makanan yang diusahakan di Kolaka yaitu: padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan makanan yang semakin meningkat setiap tahunnya, maka selain memanfaatkan produksi lokal, Depot Logistik (Dolog) Kabupaten Kolaka telah memasok beras dari luar wilayah.

4. Food Crops

There are at least eight types of food crops were cultivated in Kolaka, namely: wetland paddy, dryland paddy, maize, cassava, sweet potato, peanut, soybean and mung bean.

In general, the food crops production in 2006-2010 showed an increase of trend as a result of increase in harvested area and productivity.

In order to meet the needs of staple foods which continues to increase, in addition to utilization of local production, Depot Logistik (Dolog) Kolaka Regency has been importing rice from outside the region.

5. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

5. *The production of paddy covers the production of wet land rice and dry land rice. Production of rice and secondary crops are presented in form of : dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet*

6. Tanaman Buah-buahan

Data jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di Kolaka hanya disajikan manga, durian, jeruk, pisang, pepay, nanas, dan buah lainnya.

7. Tanaman Sayur-sayuran

Data jenis tanaman sayur-sayuran meliputi bawang merah, cabe, terung, kangkung, kacang panjang, kubis, tomat, petsai, bayam, dan buncis.

8. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

9. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah

potatoes).

6. Fruit Plants

There are several of fruit crops that can be presented, namely: mango, durian, lemon, banana, papaya, pineapple, and others.

7. Vegetables Crops

Vegetables crops data was differentiated consist of red onion, chilli, eggplant, spinach, bean, cabbage, tomato, petsai, spinach, and snaps

8. Seasonal vegetables and fruit plants

a. Seasonal vegetables plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.

b. Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

9. Annual fruit and vegetable plants

a. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in

dan merupakan tanaman tahunan.

b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

10. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. Luas panen untuk tanaman sayuran : luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, peterseli/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

the form of fruits and more than one year of age.

b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

10. *Harvested area is vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

11. *Harvested area of vegetables : entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish and red kidney beans.*

b. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage,*

12. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

13. Tanaman Perkebunan

Sedikitnya terdapat 18 jenis tanaman perkebunan rakyat di Kolaka yaitu: kelapa, kopi, kapuk, lada, pala, cengkeh, jambu mete, kemiri, kakao, enau/aren, kapas rakyat, kelapa sawit, tembakau, asam jawa, pinang, vanili, sagu, dan nilam

Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

14. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).

15. Kehutanan, Hutan adalah sebuah kawasan atau suatu area yang luas yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tanaman lainnya. Hutan juga dapat dimaknai sebagai suatu kumpulan tetumbuhan, terutama

spinach, melon, watermelon and blewah .

12. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly.

13. Plantation Crops

There are at least 18 types of plantation crops in Kolaka, namely: coconut, coffee, capok, pepper, nutmeg, clove, cashew nut, candle nut, cocoa, sugar-palm, cotton, palm tree, tamarind, sugarcane, vanilla, sago and patchouli.

Production of estates crops are follows : dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

14. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

15. Forestry, A forest is an area with a high density of trees and other plants. Forests can also be interpreted as a collection of plants, especially trees / woody that occupies an area.

pepohonan/ kayu-kayuan yang menempati suatu kawasan tertentu.

16. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.

17. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

18. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan

16. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Service of Forestry.

17. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

18. In accordance to the Act on Forestry No. 41/ 1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest, for which is

pengertian sebagai berikut :

19. Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

20. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

21. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

22. Hutan konservasi terdiri dari :

- a. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- b. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- c. Taman Buru (TB).

23. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam

defined as follows :

19. Conservation forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species and their ecosystem.

20. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

21. Production forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

22. Conservation forest is divided into :

- a. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
- b. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA);
- c. Game Hunting Park (TB)

23. Commercial Utilization of Timber in Natural Forest

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

24. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.

25. Kayu Bulat

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/ IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.

26. Peternakan, Jenis ternak dikelompokkan menjadi: ternak besar, ternak kecil dan unggas. Di Kolaka, kelompok ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda; Kelompok ternak

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

24. The license to commercially utilize timber inn natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

25. Log

The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

26. Livestock, Livestock types are grouped into: large cattles, small cattles and fowls. In Kolaka, the large cattles consisting of cows, buffaloes and horses; the

kecil terdiri dari kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras dan itik/itik manila.

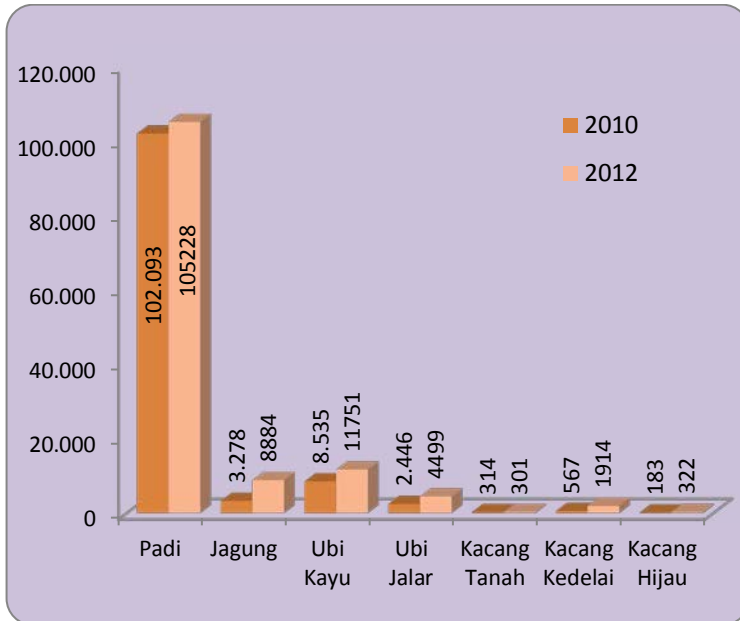
27. Perikanan, Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.

small cattles consisting of goats, sheeps and pigs; and fowls consisting of local hens, rustling hans and duck / manila-duck.

27. Fisher , *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Service of Fisheries. Fishery statistics are categorized into two : 1) capture fisheries and 2) aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.*

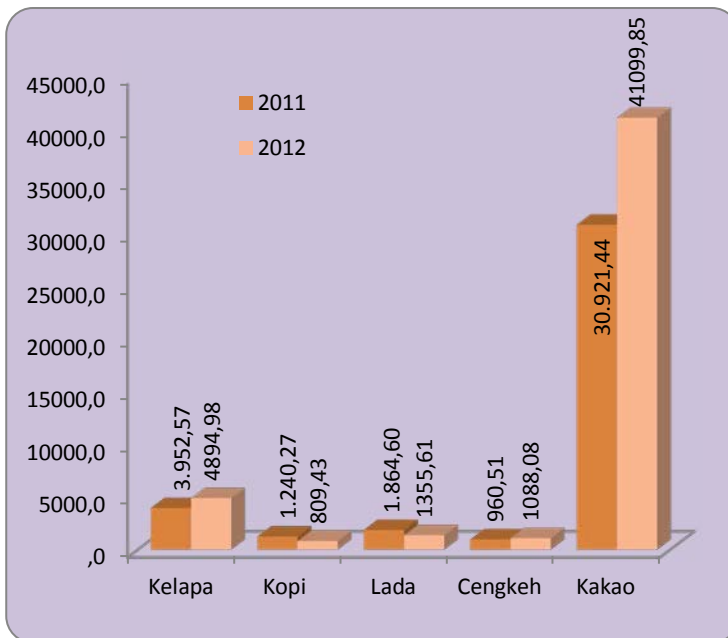
Gambar/Figure 5.1

Produksi Tanaman Bahan Makanan
Production of Food Crops
2012
(Ton)



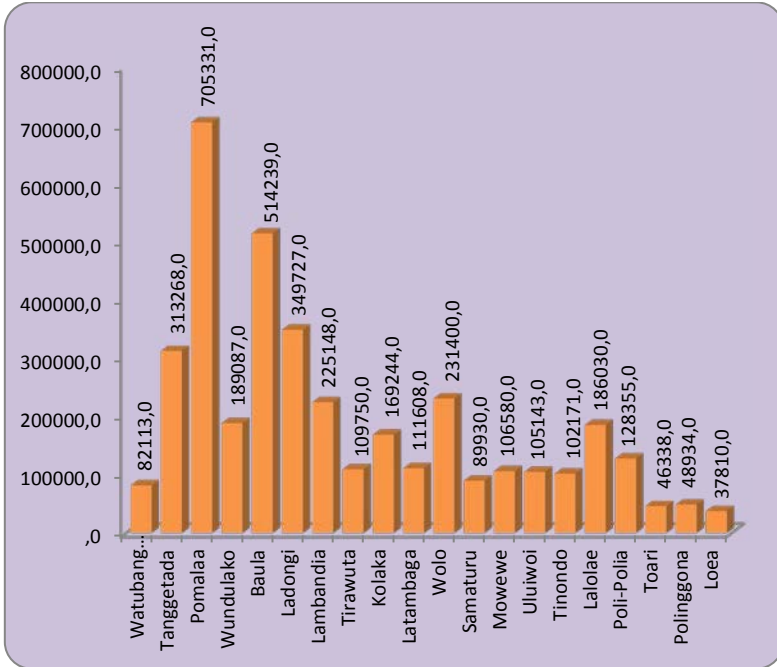
Gambar/Figure 5.2

Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman
Production of Plantation Crops by Type of Crops
2012



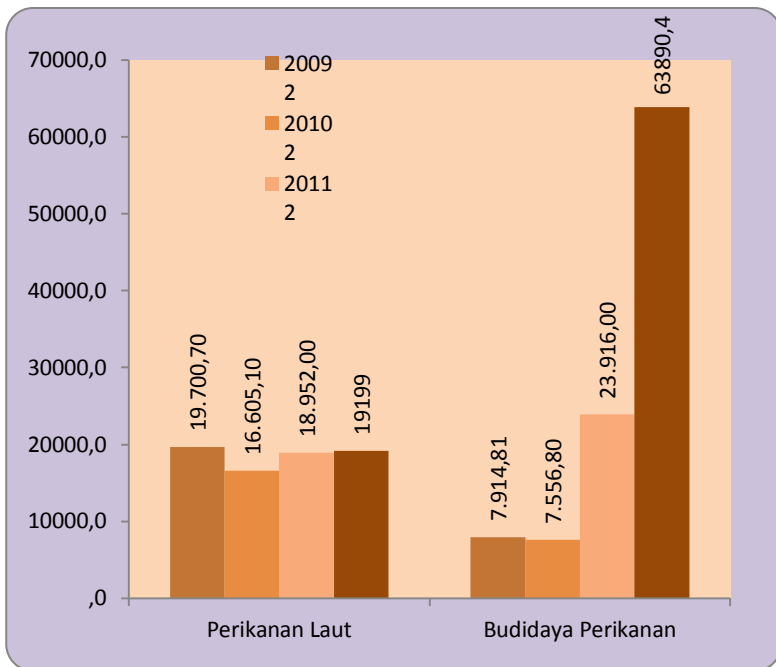
Gambar/Figure 5.3

Populasi Ternak Unggas menurut Kecamatan
Population of Poultry Livestock by Subdistrict
2012



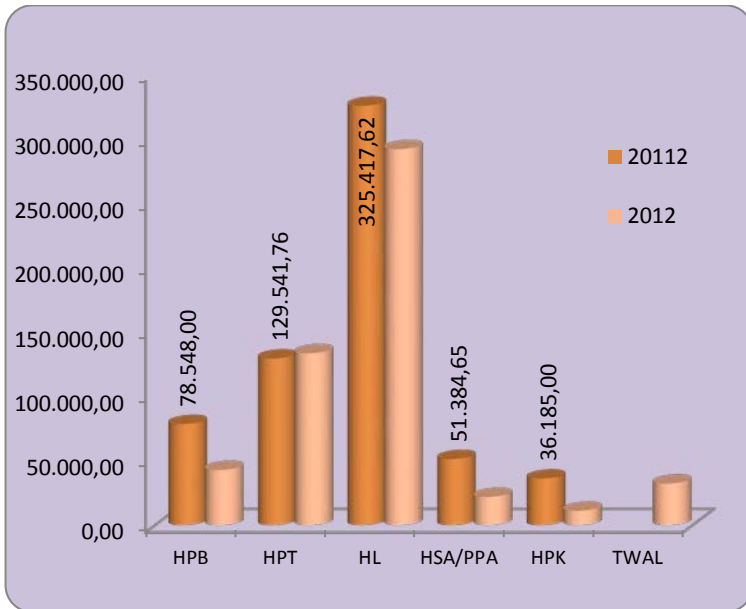
Gambar/Figure 5.4

Produksi Perikanan Laut dan Budidaya Perikanan menurut Kecamatan
Production of Sea Fisheries and Aquaculture Fisheries by Subdistrict
2009-2012



Gambar/Figure 5.5

Luas Kawasan Hutan yang Telah Ditetapkan
Wide of Area which Defined Forest
2012



Catatan:

HPB=Hutan Produksi Biasa

HPT=Hutan Produksi Terbatas

HL=Hutan Lindung

HSA/PPA=Hutan Suaka Alam/PPA

HPK=Hutan Produksi yang dapat diKonversikan

TWAL=Tanah Wisata Alam Laut

5.1 Penggunaan Tanah/*Land Use*

Tabel/ 5.1.1 **Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka**
Table *Wet Land Area by Type of Irrigation and Subdistrict 2012*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi / <i>Irrigations</i>		
	Teknis <i>Technical</i>	Setengah Teknis <i>Semi Technical</i>	Sederhana <i>Non Technical</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Watubangga	796	-	-
2. Tanggetada	-	-	-
3. Pomalaa	-	430	500
4. Wundulako	467	-	-
5. Baula	-	645	-
6. Ladongi	2500	-	-
7. Lambandia	-	1.154	-
8. Tirawuta	-	691,25	-
9. Kolaka	136	200	-
10. Latambaga	-	-	150
11. Wolo	-	619	409
12. Samaturu	1.262	-	280
13. Mowewe	-	546	488
14. Uluiwoi	-	-	-
15. Tinondo	-	-	-
16. Lalolae	-	-	-
17. Poli-Polia	-	400	-
18. Toari	-	-	-
19. Polinggona	-	-	205
20. Loea	357	798	-
Kolaka	5.518,00	5.483,25	2.042,00

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

**Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan
Kecamatan di Kabupaten Kolaka
Wet Land Area by Type of Irrigation and Subdistrict
2012**

Kecamatan <i>Subsitrict</i>	Tadah Hujan <i>Rainfall</i>	Pasang Surut <i>Valley</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Watubangga	608	-	-	608
2. Tanggetada	-	-	-	-
3. Pomalaa	368	-	-	-
4. Wundulako	-	-	-	-
5. Baula	9	-	-	9
6. Ladongi	-	179	-	179
7. Lambandia	-	-	-	-
8. Tirawuta	-	-	-	-
9. Kolaka	-	-	-	-
10. Latambaga	-	-	-	-
11. Wolo	125	-	-	125
12. Samaturu	-	-	-	-
13. Mowewe	13	-	-	13
14. Uluiwoi	-	-	-	-
15. Tinondo	921	-	-	921
16. Lalolae	709,50	-	-	709,50
17. Poli-Polia	200	-	-	200
18. Toari	100	-	-	100
19. Polinggona	291	-	-	291
20. Loea	-	25	-	25
Kolaka	3.344,50	204,00	-	22.109,25

*Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
Source: Agriculture, Horticulure and Livestock of Kolaka Regency*

Tabel/
Table **5.1.2**
Luas Penggunaan Tanah menurut Kecamatan
Land Use Area by Subdistrict
2012
(Ha)

Penggunaan Tanah <i>Land Use</i>	Watu- banga	Tangge- tada	Poma-laa	Wundu- lako	Baula	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Tanah Sawah	1.404	1.310	1.298	1.400	1.270	
2. Pekarangan	3.622	1.418	1.035	1.850	1.567	
3. Tegalan/ Kebun	1.132	3.129	-	2.435	276	
4. Ladang/Huma	1.748	2.828	-	-	-	
5. Padang Rumput	1.062	1.050	-	450	-	
6. Sementara tidak diusahakan	-	1.860	232,3	480	-	
7. Hutan rakyat	1.239	1.560	20	215	200	
8. Hutan negara	408	7.600	29.270	3.025	7.274	
9. Perkebunan	12.442	16.630	55	-	864	
10. Lain-lain	-	903	30	580	112	
11. Rawa yang tidak ditanami	30	135	-	-	299	
12. Lainnya	1,811	2,025	455	1.536	6.181	
13. Kolam/ empang/ tebat /tambak	820	541	440	722	124	
	2012	27.018	5.080	32.825,5	12.003	9.770
	2011	27.018	5.080	32.825,5	12.003	9.770

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Penggunaan Tanah <i>Land Use</i>	Lado- ngi	Lamba- ndia	Tira-wuta	Kolaka	Latam- baga
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Tanah Sawah	3.300	2.430	737,75	426	175
2. Pekarangan	3.450	9.150	575,5	672	190
3. Tegalan/ Kebun	1.130	8.765	-	97	357
4. Ladang/Huma	1.450	-	-	-	-
5. Padang Rumput	15	67	290	-	-
6. Sementara tidak diusahakan	801	-	-	-	-
7. Hutan rakyat	730	11.200	250	-	-
8. Hutan negara	5.425	-	-	-	12.220
9. Perkebunan	2.514	49.500	4.963,75	21.235	5.187,25
10. Lain-lain	220	18.196	239,25	304	9.116
11. Rawa yang tidak ditanami	235	49	50	-	-
12. Lainnya	131	89	30	-	-
13. Kolam/ empang/ tebat/tambak	43	74	42,25	61	147
2012	19.439	22.507	206.800	15.786	30.837
2011	19.439	22.507	206.800	15.786	30.837

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Penggunaan Tanah <i>Land Use</i>	Wolo	Sama- turu	Mowe- we	Ulu- iwoi	Tinon-do
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Tanah Sawah	1.306	1.542	1.047	-	1.378
2. Pekarangan	1.150	-	418	1.870	800
3. Tegalan/ Kebun	-	138	475	1.960	295,75
4. Ladang/Huma	18	-	125	1.738	50
5. Padang Rumput	-	-	15	2.465	12
6. Sementara tidak diusahakan	1.075	-	-	1.005	300
7. Hutan rakyat	260	4.650	514	15,023	85
8. Hutan negara	33.456	-	8.334	186,066	12.691
9. Perkebunan	25.828	10.422	2.957	2.770	4.167,25
10. Lain-lain	50	480	286	425	450
11. Rawa yang tidak ditanami	49	-	-	923	5.000
12. Lainnya	987	-	125	425	850
13. Kolam/empang/ tebat/tambak	455	641	33	11	34
2012	64.664	32.172	14.329	214.771	26.111,85
2011	64.664	32.172	14.329	214.771	26.111,85

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
Source: Agriculture, Holticulture and Livestock of Kolaka Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Penggunaan Tanah <i>Land Use</i>	Lalolae	Poli-Polia	Toari	
(1)	(17)	(18)	(19)	
1. Tanah Sawah	709,50	600	100	
2. Pekarangan	80,30	400	450,25	
3. Tegalan/ Kebun	225	20	-	
4. Ladang/Huma	191,5	10	555,25	
5. Padang Rumput	5	10	35	
6. Sementara tidak diusahakan	-	400	20	
7. Hutan rakyat	375,75	260	50	
8. Hutan negara	3.275,85	15.000	4.600	
9. Perkebunan	1.600,5	9.754	2.685,50	
10. Lain-lain	22145	150	30	
11. Rawa yang tidak ditanami	1.550,70	25	20	
12. Lainnya	221,45	225	10	
13. Kolam/empang/ tebat/tambak	10,5	12	102	
	2012	8.366,85	25.866	8.433,3
	2011	8.366,85	25.866	8.433,3

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Penggunaan Tanah <i>Land Use</i>	Loea	Polinggona	Jumlah	
(1)	(20)	(21)	(22)	
1. Tanah Sawah	1.180	496	22.109,25	
2. pekarangan	1.090	299	30.087	
3. Tegalan/ Kebun	2,280	1.157	23.872	
4. Ladang/Huma	-	352	9.066	
5. Padang Rumput	6	-	5.482	
6. Sementara tidak diusahakan	-	-	6.173,3	
7. Hutan rakyat	682	429	37.743	
8. Hutan negara	2.504	-	331.149	
9. Perkebunan	2.838	5.143	180.452	
10. Lain-lain	120	143	32.058	
11. Rawa yang tidak ditanami	5	43	8.714	
12. Lainnya	72	241	15.414,45	
13. Kolam/empang/ tebat/tambak	17	-	4.330	
	2012	11.312	12.624	796.532,82
	2011	11.312	12.624	796.532,82

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
Source: Agriculture, Holticulture and Livestock of Kolaka Regency

5.2 Tanaman Pangan/*Food Crops*

Tabel/ 5.2.1 **Luas Panen, Hasil Perhektar dan Produksi Tanaman**
Table **Bahan Makanan/ *Area Harvested, Yield Rate and***
Production of Food Crops
2008-2012

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Luas Panen (Ha)					
1. Padi	23.384	22.091	23.742	25.255	
1.1. Padi Sawah	23.367	22.089	23.642	24.765	
1.2. Padi Ladang	17	2	100	490	
2. Jagung	1.741	1.844	1.305	3.705	
3. Ubi Kayu	415	379	498	650	
4. Ubi Jalar	244	269	294	553	
5. Kacang Tanah	352	287	421	393	
6. Kacang Kedelai	408	556	456	1.805	
7. Kacang Hijau	254	247	225	402	
B. Hasil/Ha(Kw/Ha)					
1. Padi	39,53	41,51	42,19	41,67	
1.1. Padi Sawah	41,07	43,27	42,99	41,90	
1.2. Padi Ladang	24,7	27,35	32,18	30,62	
2. Jagung	24,98	26,33	25,28	23,53	
3. Ubi Kayu	178,61	183,7	170,94	180,56	
4. Ubi Jalar	86,12	80,36	83,57	81,36	
5. Kacang Tanah	8,92	8,48	7,14	7,71	
6. Kacang Kedelai	9,3	8,36	12,04	10,51	
7. Kacang Hijau	8,37	8,34	8,04	8,04	

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C. Produksi (Ton)					
1. Padi	96.751	95.565	102.093	105.228	
1.1. Padi Sawah	96.709	95.560	101.770	103.758	
1.2. Padi Ladang	42	5	323	1.470	
2. Jagung	4.559	5.093	3.278	8.884	
3. Ubi Kayu	7.496	6.625	8.535	11.751	
4. Ubi Jalar	2.074	2.191	2.446	4.499	
5. Kacang Tanah	316	240	314	301	
6. Kacang Kedelai	391	444	567	1.914	
7. Kacang Hijau	214	208	183	322	

**Beras yang Masuk Setiap Bulan Melalui Dolog
Kabupaten Kolaka**
Tabel/ 5.2.2 **Incoming Rice Every Month through Dolog in Kolaka**
Table **Regency**
2012
(Ton)

Bulan <i>Months</i>	Beras Lokal <i>Local Rice</i>	Kabupaten Lainnya <i>Others Regency</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>				
2. Februari/ <i>February</i>				
3. Maret/ <i>March</i>				
4. April/ <i>April</i>				
5. Mei/ <i>May</i>				
6. Juni/ <i>June</i>				
7. Juli/ <i>July</i>				
8. Agustus/ <i>August</i>				
9. September/ <i>September</i>				
10. Oktober/ <i>October</i>				
11. Nopember/ <i>November</i>				
12. Desember/ <i>December</i>				
Kolaka 2012				
2011	4.142.500	0	0	4.142.500
2010	1.958.550	-	-	1.958.550
2009	2.452.995	897.000	0	3.349.995

Sumber: Depot Logistik Kabupaten Kolaka
Source : *Logistics Depot of Kolaka Regency*

Tabel/
Table 5.2.3 **Pengadaan Beras Lokal oleh Dolog Kabupaten Kolaka Perbulan menurut KUD dan NON KUD**
Local Rice was Supplied by Dolog Kolaka Regency According per Month by Village Cooperative Units (KUD) and Non-Village Cooperative Units (Non KUD)
2012
(Ton)

Bulan/ <i>Months</i>	KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari			
2. Februari			
3. Maret			
4. April			
5. Mei			
6. Juni			
7. Juli			
8. Agustus			
9. September			
10. Oktober			
11. Nopember			
12. Desember			
<hr/>			
Kolaka 2012			
2011	0	4.142.500	4.142.500
2010	0	1.958.550	1.958.550
2009	0	2.452.995	2.452.995

Sumber: Depot Logistik Kabupaten Kolaka
Source : Logistics Depot of Kolaka Regency

5.3 Hortikultura/*Vegetable and Fruit Plants*

Tabel/
Table 5.3.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kolaka**
Harvested Area of Vegetable Plants by Subdistrict and Type of Vegetables
2012
(Ha)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Red Onion</i>	Cabe <i>Chilli</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Kang- kung <i>Spinach</i>	Kacang Panjang <i>Bean</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Watubangga	0	26	51	25	47
2. Tangetada	0	16	25	16	36
3. Pomalaa	0	9	4	2	17
4. Wundulako	0	39	59	24	115
5. Baula	0	3	10	49	26
6. Ladongi	20	44	10	43	57
7. Lambandia	0	4	3	6	12
8. Tirawuta	0	5	28	2	17
9. Kolaka	0	13	21	18	10
10. Latambaga	0	5	8	4	11
11. Wolo	0	10	9	3	36
12. Samaturu	0	10	39	40	66
13. Mowewe	0	11	21	21	28
14. Uluiwoi	0	7	129	52	101
15. Tinondo	0	30	36	21	39
16. Lalolae	0	39	34	44	73
17. Poli-Polia	0	13	6	9	31
18. Toari	0	5	15	25	26
19. Polinggona	0	0	18	9	26
20. Loea	0	9	23	16	44

Kab. Kolaka

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

**Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan
Jenis Sayuran di Kabupaten Kolaka**
*Harvested Area of Vegetable Plants by Subdistrict and Type of
Vegetables*
2012
(Ha)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kubis <i>Cab- bage</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Petsai <i>Petsai</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Buncis <i>Snaps</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Watubangga	0	23	9	33	32
2. Tanggetada	0	25	0	23	0
3. Pomalaa	0	8	0	0	0
4. Wundulako	0	47	0	17	7
5. Baula	0	8	47	45	6
6. Ladongi	0	45	22	44	16
7. Lambandia	0	18	8	5	0
8. Tirawuta	0	12	0	2	0
9. Kolaka	4	13	11	11	0
10. Latambaga	0	4	1	0	0
11. Wolo	0	2	2	0	2
12. Samaturu	1	22	13	0	0
13. Mowewe	1	25	11	33	22
14. Uluiwoi	0	24	20	112	9
15. Tinondo	0	33	0	19	2
16. Lalolae	0	67	0	50	0
17. Poli-Polia	0	13	8	10	0
18. Toari	0	28	12	22	10
19. Polinggona	0	4	0	14	0
20. Loea	0	8	0	8	0

Kab. Kolaka

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
Source: Agriculture, Holticulture and Livestock of Kolaka Regency

Tabel/ 5.3.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kolaka**
Table *Vegetables Production by Subdistrict and Type of Vegetables*
2012
(Ton)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah	Cabe <i>Chilli</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Kang- kung <i>Spinach</i>	Kacang Panjang <i>Bean</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Watubangga	0	4,3	4,9	6,2	7,3
2. Tanggetada	0	13,3	17,1	6,4	17,5
3. Pomalaa	0	6,9	1,9	0,9	15,4
4. Wundulako	0	6,7	9,9	21,7	15,4
5. Baula	0	0,3	23,3	10,9	25,7
6. Ladongi	9,1	5,8	2,1	6,9	50,1
7. Lambandia	0	0,2	0,7	0,3	17,7
8. Tirawuta	0	0,3	2,9	0,2	4,6
9. Kolaka	0	5,0	2,8	2,6	1,9
10. Latambaga	0	1,5	0,9	0,8	2,6
11. Wolo	0	0,8	22,1	1,5	-1,2
12. Samaturu	0	3,7	39,2	38,8	25,8
13. Mowewe	0	0,7	5,6	4,5	45
14. Uluiwoi	0	11,5	29,1	16,3	9,9
15. Tinondo	0	5,7	15,1	8,8	24,9
16. Lalolae	0	2,3	5,1	1,4	16,9
17. Poli-Polia	0	5,1	0,7	27	13,2
18. Toari	0	0	10,0	6,6	3,8
19. Polinggona	0	12,9	40,7	43,8	10,3
20. Loea	0	0	0	0	43,8
<hr/>					
2012					
2011	7,4	46,7	208,8	418,1	373,7

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
Source: Agriculture, Holticulture and Livestock of Kolaka Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan
Jenis Sayuran di Kabupaten Kolaka**
Vegetables Production by Subdistrict and Type of Vegetables
2012
(Ton)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Petsai <i>Petsai</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Buncis <i>Snaps</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Watubangga	0	7,4	0	6,3	6,6
2. Tanggetada	0	10,9	0	7,6	0
3. Pomalaa	0	2,0	0	0	0
4. Wundulako	0	8,4	0	12,7	1,3
5. Baula	0	7,4	158	115,4	19,1
6. Ladongi	0	9,9	6,8	8,7	2,1
7. Lambandia	0	3,1	2,1	0,6	0
8. Tirawuta	0	1,3	0	0,3	0
9. Kolaka	0,6	0,8	1,0	1,1	0
10. Latambaga	0	0,6	0,5	0	0
11. Wolo	0	1,9	6,9	0	3,4
12. Samaturu	2	26,6	22,4	0	0
13. Mowewe	1,5	7,6	5,2	5,8	4,9
14. Uluiwoi	0	6,1	16,2	12,7	2,4
15. Tinondo	0	11,3	0	7,8	0,8
16. Lalolae	0	10,1	0	8,9	0
17. Poli-Polia	0	1,3	0,8	1,5	0
18. Toari	0	32,6	19,3	30,8	19,9
19. Polinggona	0	3,1	0	5,1	0
20. Loea	0	20,2	0	8,8	0
2012					
2011	6,1	248,8	277,5	234,5	25,7

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
Source: Agriculture, Holticulture and Livestock of Kolaka Regency

**Tabel/
Table****5.3.3****Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut
Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Kolaka
Fruits Production by Subdistrict and Type of Fruits
2012 (Ton)**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Lemon</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Watubangga	60	2	377
2. Tanggetada	8	38	0
3. Pomalaa	2	0	9
4. Wundulako	80	232	3
5. Baula	5	0	3
6. Ladongi	131	81	56
7. Lambandia	80	4	40
8. Tirawuta	34	12	2
9. Kolaka	48	9	0
10. Latambaga	24	0	0
11. Wolo	7	8	0
12. Samaturu	16	10	15
13. Mowewe	0	40	9
14. Uluiwoi	21	16	0
15. Tinondo	21	75	11
16. Lalolae	32	332	218
17. Poli-Polia	4	20	47
18. Toari	19	5	51
19. Polinggona	25	2	32
20. Loea	46	16	13
2012			
2011	836,3	1.200,6	519

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.3

**Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan
Jenis Buah di Kabupaten Kolaka**
Fruits Production by Subdistrict and Type of Fruits
2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Watubangga	29	30	1	-
2. Tanggetada	45	30	1	-
3. Pomalaa	19	1	1	-
4. Wundulako	56	41	4	-
5. Baula	60	6	0.2	-
6. Ladongi	31	3	2	-
7. Lambandia	400	14	13	-
8. Tirawuta	20	7	1	-
9. Kolaka	1	10	0	-
10. Latambaga	17	6	0	-
11. Wolo	39	15	2	-
12. Samaturu	51	2	0.1	-
13. Mowewe	43	8	2	-
14. Uluiwoi	28	2	0	-
15. Tinondo	40	182	14	-
16. Lalolae	270	9	1	-
17. Poli-Polia	19	3	23	-
18. Toari	205	3	0.2	-
19. Polinggona	57	7	0	-
20. Loea	7	2	2	-
2012				
2011	1581.9	486,9	16	302,7

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
Source: Agriculture, Holticulture and Livestock of Kolaka Regency

5.4 Perkebunan/*Plantation Crops*

Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman
Tabel/ 5.4.1 ***Production of Plantation Crops by Type of Crops***
Table **2010 - 2012**
(Ton)

Jenis Tanaman <i>Type of Plantation Crops</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kelapa (kopra)	3.952,57	4.083,19	4.511,92
2. Kopi (kopi berasan)	1.240,27	770,99	534,57
3. Kapuk (serat berbiji)	15,07	9,03	7,26
4. Lada (biji kering)	1.864,60	1.310,41	1.776,00
5. Pala (kulit dan biji kering)	1,45	1,30	2,47
6. Cengkeh (bunga kering)	960,51	1.088,08	1.199,05
7. Jambu Mete (Gelondong kering)	427,84	248,12	187,97
8. Kemiri (biji kering)	383,86	148,50	143,63
9. Kakao (biji kering)	30.921,44	40.122,31	38.574,00
10. Enau/Aren (gula merah)	127,74	115,91	151,24
11. Kapas Rakyat	0	0	-
12. Kelapa Sawit	23.336,22	60,60	70,70
13. Tembakau	0	0	-
14. Asam jawa (buah)	3,03	1,45	1,65
15. Pinang (biji kering)	10,28	11,13	10,65
16. Panili (polong kering)	3,9	2,36	1,15
17. Sagu (tepung)	2.843,45	2.706,82	2.391,39
18. Nilam	1,02	200,09	-

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka
 Source : *Plantation Office of Kolaka Regency*

Tabel/ 5.4.2 **Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman**
Table *Area of Plantation Crops by Type of Crops*
2012
(Ha)

Jenis Tanaman <i>Type of Plantation Crops</i>	Belum Produktif <i>Yet Productive</i>	Produktif <i>Productive</i>	Tidak Produktif <i>Non Productive</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa	1.644,18	6.010,08	1.716,24	9.370,50
2. Kopi	257,33	1.396,36	602,20	2.255,89
3. Kapuk	1,00	62,80	18,50	82,30
4. Lada	1.015,50	2.137,05	845,33	3.997,88
5. Pala	8,00	9,00	-	17,00
6. Cengkeh	849,26	2.223,18	104,97	3.177,41
7. Jambu Mete	443,36	2.130,81	668,67	3.242,84
8. Kemiri	174,40	348,10	116,55	639,05
9. Kakao	20.875,23	55.046,60	18.529,69	94.451,52
10. Enau/aren	20,55	226,22	17,10	263,87
11. Kapas Rakyat	-	-	-	-
12. Kelapa Sawit	-	14.502,75	-	14.502,75
13. Tembakau	-	-	-	-
14. Asam Jawa	-	2,80	-	2,80
15. Pinang	31,75	71,50	3,25	106,50
16. Vanili	181,85	93,65	188,43	463,93
17. Sagu	136,04	701,85	71,25	909,14
18. Nilam	-	-	-	-
2012	26.509	73.608	16.683	116.491
2011	26.509	73.608	16.683	116.491

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka
 Source : *Plantation Office of Kolaka Regency*

**Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Jenis
Tanaman dan Kecamatan**

**Tabel/
Table 5.4.3** *Area of Plantation Crops by Type of Crops
and Subdistrict
2012
(Ha)*

Jenis Tanaman <i>Type of Plantation Crops</i>	Watu bangga	Tangge tada	Poma- laa	Wundu- lako	Baula
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	812,00	223,75	34,60	92,42	58,98
2. Kopi/ <i>Coffee</i>	26,71	33,00	1,50	64,75	37,61
3. Kapuk/ <i>Kapok</i>	1,30	0	0	3,25	30,40
4. Lada/ <i>Pepper</i>	35,35	797,00	9,00	39,85	180,45
5. Pala/ <i>Nutmeg</i>	0	8,00	0	0	0
6. Cengkeh/ <i>Clove</i>	4,50	164,00	1,00	81,85	120,60
7. Jambu Mete <i>Cashew</i>	195,25	316,00	355,50	60,63	178,50
8. Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	0	0	2,00	0	0,60
9. Kakao/ <i>Cocoa</i>	2.971,20	487,50	5,25	841,80	465,50
10. Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	0	0	0	75,02	7,40
11. Kapas Rakyat <i>Fleece</i>					
12. Kelapa sawit <i>Palm Tree</i>	0	8.925,50	0	0	0
13. Tembakau <i>Tobacco</i>					
14. Asam Jawa <i>Tamarind</i>	0	0	0	0	0
15. Pinang/ <i>Areca Nut</i>	0	0	0	6,20	1,30
16. Panili/ <i>Vanilla</i>	32,25	7,50	0	0	12,60
17. Sagu/ <i>Sago</i>	0	0	15,00	8,85	37,10
18. Nilam/ <i>Patchouli</i>					

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka
Source : *Plantation Office of Kolaka Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Jenis Tanaman <i>Type of Plantation Crops</i>	Lado- ngi	Lamba- dia	Tira- wuta	Kola ka	Latam- baga
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	680,00	230,00	396,25	19,00	3.847,00
2. Kopi/ <i>Coffee</i>	45,00	54,00	354,50	18,50	59,50
3. Kapuk/ <i>Kapok</i>	7,00	0	0	0	0
4. Lada/ <i>Pepper</i>	269,00	55,50	1.297,00	9,00	35,25
5. Pala/ <i>Nutmeg</i>	9,00	0	0	0	0
6. Cengkeh/ <i>Clove</i>	0	66,00	33,00	411,00	947,50
7. Jambu Mete <i>Cashew</i>	436,00	88,00	145,75	66,50	127,00
8. Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	94,00	12,50	120,50	0	0
9. Kakao/ <i>Cocoa</i>	15.183,40	31.638,50	4.475,00	583,50	3.847,00
10. Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	8,00	9,50	0	0	9,00
11. Kapas Rakyat <i>Fleece</i>					
12. Kelapa sawit <i>Palm Tree</i>	0	0	0	0	0
13. Tembakau <i>Tobacco</i>					
14. Asam Jawa <i>Tamarind</i>	2,80	0	0	0	0
15. Pinang/ <i>Areca Nut</i>	0	0	41,25	0	0
16. Panili/ <i>Vanilla</i>	32,00	45,00	136,50	0	0
17. Sagu/ <i>Sago</i>	3,00	0	189,00	0	13,00
18. Nilam/ <i>Patchouli</i>					

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka

Source : *Plantation Office of Kolaka Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Jenis Tanaman <i>Type of Plantation Crops</i>	Wolo	Sama turu	Mowewe	Uluiwoi	Tinondo
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	804,25	627,17	76,40	231,00	116,75
2. Kopi/ <i>Coffee</i>	170,00	146,92	106,50	450,00	190,00
3. Kapuk/ <i>Kapok</i>	0	0	2,85	13,50	19,50
4. Lada/ <i>Pepper</i>	215,25	119,21	95,50	190,50	114,00
5. Pala/ <i>Nutmeg</i>	0	0	0	0	0
6. Cengkeh/ <i>Clove</i>	627,00	485,36	70,85	0	129,00
7. Jambu Mete <i>Cashew</i>	41,00	89,81	40,50	40,50	17,00
8. Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	0	0	127,95	113,50	52,00
9. Kakao/ <i>Cocoa</i>	8.218,50	7.800,32	2.233,00	2.450,00	2.498,00
10. Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	113,50	0	5,30	10,25	5,00
11. Kapas Rakyat <i>Fleece</i>					
12. Kelapa sawit <i>Palm Tree</i>	0	0	0	0	0
13. Tembakau <i>Tobacco</i>					
14. Asam Jawa <i>Tamarind</i>	0	0	0	0	0
15. Pinang/ <i>Areca Nut</i>	0	0	14,25	0	20,00
16. Panili/ <i>Vanilla</i>	43,35	35,78	11,80	2,50	8,00
17. Sagu/ <i>Sago</i>	46,00	20,74	112,00	235,75	73,00
18. Nilam/ <i>Patchouli</i>					

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka

Source : *Plantation Office of Kolaka Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Jenis Tanaman <i>Type of Plantation Crops</i>	Lalolae	Poli-Polia	Toari
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	72,00	140,00	657,93
2. Kopi/ <i>Coffee</i>	230,50	69,50	19,90
3. Kapuk/ <i>Kapok</i>	0	0,50	2,50
4. Lada/ <i>Pepper</i>	193,75	44,50	12,50
5. Pala/ <i>Nutmeg</i>	0	0	0
6. Cengkeh/ <i>Clove</i>	29,25	0	0
7. Jambu Mete <i>Cashew</i>	23,00	98,00	306,50
8. Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	63,25	7,00	0
9. Kakao/ <i>Cocoa</i>	990,25	5.185,50	1.265,30
10. Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	0	4,00	0
11. Kapas Rakyat <i>Fleece</i>			
12. Kelapa sawit <i>Palm Tree</i>	0	0	0
13. Tembakau <i>Tobacco</i>			
14. Asam Jawa <i>Tamarind</i>	0	0	0
15. Pinang/ <i>Areca Nut</i>	12,00	0	0
16. Panili/ <i>Vanilla</i>	23,25	5,50	3,65
17. Sagu/ <i>Sago</i>	96,00	7,00	0
18. Nilam/ <i>Patchouli</i>			

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka
 Source : *Plantation Office of Kolaka Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Jenis Tanaman <i>Type of Plantation Crops</i>	Polinggona	Loea	Jumlah
(1)	(20)	(21)	(22)
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	72,00	179,00	
2. Kopi/ <i>Coffee</i>	29,50	148,00	2.255,89
3. Kapuk/ <i>Kapok</i>	1,50	0	82,30
4. Lada/ <i>Pepper</i>	23,00	262,27	3.997,88
5. Pala/ <i>Nutmeg</i>	0	0	17,00
6. Cengkeh/ <i>Clove</i>	0	6,50	3.177,41
7. Jambu Mete <i>Cashew</i>	552,40	65,00	3.242,84
8. Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	0	45,75	639,05
9. Kakao/ <i>Cocoa</i>	1.883,00	1.429,00	94.451,52
10. Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	0	16,90	263,87
11. Kapas Rakyat <i>Fleece</i>			
12. Kelapa sawit <i>Palm Tree</i>	5.577,25	0	14.502,75
13. Tembakau <i>Tobacco</i>			
14. Asam Jawa <i>Tamarind</i>	0	0	2,80
15. Pinang/ <i>Areca Nut</i>	0	11,50	106,50
16. Panili/ <i>Vanilla</i>	1,50	62,75	463,93
17. Sagu/ <i>Sago</i>	0	52,70	909,14
18. Nilam/ <i>Patchouli</i>			

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka
 Source : *Plantation Office of Kolaka Regency*

Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan
Production of Plantation Crops by Type of Crops and Subdistrict
2012
(Ton)

Jenis Tanaman <i>Type of Plantation Crops</i>	Watu- banga	Tangge- tada	Poma- laa	Wundu- lako	Baula
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	96,09	728,03	32,50	78,70	35,74
2. Kopi/ <i>Coffee</i>	17,95	57,20	0,38	24,02	11,42
3. Kapuk/ <i>Kapok</i>	0	0	0	1,42	2,23
4. Lada/ <i>Pepper</i>	5,64	962,46	1,33	9,18	16,43
5. Pala/ <i>Nutmeg</i>	0	0	0	0	0
6. Cengkeh/ <i>Clove</i>	1,20	50,58	0	13,19	11,05
7. Jambu Mete <i>Cashew</i>	2,01	3,43	8,38	0	10,35
8. Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	0	0	0,65	0	0,32
9. Kakao/ <i>Cocoa</i>	894,95	295,5	0	262,11	204,35
10. Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	0	0	0	47,75	2,57
11. Kapas Rakyat <i>Fleece</i>					
12. Kelapa sawit <i>Palm Tree</i>	0	0	0	0	0
13. Tembakau <i>Tobacco</i>					
14. Asam Jawa <i>Tamarind</i>	0	0	0	0	0
15. Pinang/ <i>Areca Nut</i>	0	0	0	1,77	0,08
16. Panili/ <i>Vanilla</i>	0,15	0	0	0	0
17. Sagu/ <i>Sago</i>	0	0	7,88	16,19	15,46
18. Nilam/ <i>Patchouli</i>					

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka
 Source : *Plantation Office of Kolaka Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.4

Jenis Tanaman <i>Type of Plantation Crops</i>	Ladongi	Lamban- dia	Tira- wuta	Kola ka	Latam- baga
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	332,02	30,72	80,79	3,27	44,53
2. Kopi/ <i>Coffee</i>	2,98	2,41	0	18,40	12,59
3. Kapuk/ <i>Kapok</i>	2,00	0	0	0	0
4. Lada/ <i>Pepper</i>	44,59	3,19	352,45	3,58	35,30
5. Pala/ <i>Nutmeg</i>	2,47	0	0	0	0
6. Cengkeh/ <i>Clove</i>	0	3,67	0	53,00	476,07
7. Jambu Mete <i>Cashew</i>	19,70	0	0	0,15	31,00
8. Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	11,43	1,93	0	0	0
9. Kakao/ <i>Cocoa</i>	4.618,19	14.986,87	2.701,89	56,80	370,00
10. Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	6,95	9,35	0	0	8,40
11. Kapas Rakyat <i>Fleece</i>					
12. Kelapa sawit <i>Palm Tree</i>	0	0	0	0	0
13. Tembakau <i>Tobacco</i>					
14. Asam Jawa <i>Tamarind</i>	1,65	0	0	0	0
15. Pinang/ <i>Areca Nut</i>	0	0	0	0	0
16. Panili/ <i>Vanilla</i>	0	0,50	0	0	0
17. Sagu/ <i>Sago</i>	9,50	0	1.215,09	0	11,50
18. Nilam/ <i>Patchouli</i>					

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka
 Source : *Plantation Office of Kolaka Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.4

Jenis Tanaman <i>Type of Plantation Crops</i>	Wolo	Sama- turu	Mowe we	Ului- iwoi	Tinon- do
(1)	(12)	(13)	14	15	16
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	1.572,50	442,08	51,80	164,32	50,31
2. Kopi/ <i>Coffee</i>	30,30	118,03	43,56	10,38	147,10
3. Kapuk/ <i>Kapok</i>	0	0	0	0,15	1,02
4. Lada/ <i>Pepper</i>	42,00	79,30	43,29	19,35	37,40
5. Pala/ <i>Nutmeg</i>	0	0	0	0	0
6. Cengkeh/ <i>Clove</i>	372,20	180,17	0	0	37,89
7. Jambu Mete <i>Cashew</i>	47,00	14,13	0	0	0
8. Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	0	0	46,18	1,33	76,34
9. Kakao/ <i>Cocoa</i>	3.507,00	2.106,30	1.036,60	1.629,82	1.536,80
10. Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	43,80	0	1,55	4,00	20,52
11. Kapas Rakyat <i>Fleece</i>					
12. Kelapa sawit <i>Palm Tree</i>	0	0	0	0	0
13. Tembakau <i>Tobacco</i>					
14. Asam Jawa <i>Tamarind</i>	0	0	0	0	0
15. Pinang/ <i>Areca Nut</i>	0	0	7,41	0	13,73
16. Panili/ <i>Vanilla</i>	0,18	0	0	0	0
17. Sagu/ <i>Sago</i>	93,30	0	373,10	174,98	439,11
18. Nilam/ <i>Patchouli</i>					

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka

Source : *Plantation Office of Kolaka Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.4

Jenis Tanaman <i>Type of Plantation Crops</i>	Lalolae	Poli-Polia	Toari
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	22,48	50,05	531,64
2. Kopi/ <i>Coffee</i>	7,61	3,70	0
3. Kapuk/ <i>Kapok</i>	0	0,21	0
4. Lada/ <i>Pepper</i>	21,96	8,33	12,00
5. Pala/ <i>Nutmeg</i>	0	0	0
6. Cengkeh/ <i>Clove</i>	0	0	0
7. Jambu Mete <i>Cashew</i>	0	1,10	27,69
8. Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	3,53	1,90	0
9. Kakao/ <i>Cocoa</i>	350,00	1.983,52	225,77
10. Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	0	5,30	0
11. Kapas Rakyat <i>Fleece</i>			
12. Kelapa sawit <i>Palm Tree</i>	0	0	0
13. Tembakau <i>Tobacco</i>			
14. Asam Jawa <i>Tamarind</i>	0	0	0
15. Pinang/ <i>Areca Nut</i>	0,98	0	0
16. Panili/ <i>Vanilla</i>	0	0	0
17. Sagu/ <i>Sago</i>	0	1,55	0
18. Nilam/ <i>Patchouli</i>			

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka
 Source : *Plantation Office of Kolaka Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.4*

Jenis Tanaman <i>Type of Plantation Crops</i>	Poling- gona	Loea	Jumlah
(1)	(20)	(21)	(22)
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	57,72	106,56	4.511,92
2. Kopi/ <i>Coffee</i>	23,38	3,12	534,57
3. Kapuk/ <i>Kapok</i>	0,20	0	7,26
4. Lada/ <i>Pepper</i>	4,63	73,51	1.776,00
5. Pala/ <i>Nutmeg</i>	0	0	2,47
6. Cengkeh/ <i>Clove</i>	0	0	1.199,05
7. Jambu Mete <i>Cashew</i>	23,00	0	187,97
8. Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	0	0	143,63
9. Kakao/ <i>Cocoa</i>	678,13	1.129,29	38.574,00
10. Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	0	1,04	151,24
11. Kapas Rakyat <i>Fleece</i>			
12. Kelapa sawit <i>Palm Tree</i>	54.613,08	0	54.613,08
13. Tembakau <i>Tobacco</i>			
14. Asam Jawa <i>Tamarind</i>	0	0	1,65
15. Pinang/ <i>Areca Nut</i>	0	0	23,99
16. Panili/ <i>Vanilla</i>	0,31	0	1,15
17. Sagu/ <i>Sago</i>	0	33,71	2.391,39
18. Nilam/ <i>Patchouli</i>			

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka
Source : Plantation Office of Kolaka Regency

5.5 Peternakan/Livestock

Tabel/
Table 5.5.1 **Populasi Ternak Besar menurut Kecamatan**
Population of Large Livestock by Subdistrict
2012
(Ekor/ Tail)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Watubangga	5.419	27	67	5.513
2. Tanggetada	1.248	135	40	1.423
3. Pomalaa	630	54	10	694
4. Wundulako	334	5	0	339
5. Baula	448	56	6	510
6. Ladongi	2.109	0	27	2.136
7. Lambandia	1.581	11	92	1.684
8. Tirawuta	1.287	15	0	1.302
9. Kolaka	320	3	2	325
10. Latambaga	97	31	8	136
11. Wolo	650	32	45	727
12. Samaturu	1.550	43	15	1.608
13. Mowewe	2.102	34	44	2.180
14. Uluiwoi	1.281	13	34	1.328
15. Tinondo	1315	110	9	1.442
16. Lalolae	198	0	0	198
17. Poli-Polia	353	0	7	3.610
18. Toari	1630	32	23	1.685
19. Polinggona	1637	34	25	1.696
20. Loea	786	0	0	786
Kolaka 2012	24.975	635	454	26.064
2011	27.230	2.442	328	29.979
2010	42.481	2.463	655	45.599
2009	40.268	4.251	1.236	45.755

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
Source : Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

Tabel/ 5.5.2 **Populasi Ternak Kecil menurut Kecamatan**
Table *Population of Small Livestock by Subdistrict*
2012
(Ekor/ Tail)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Watubangga	22.718	0	2.044	24.762
2. Tanggetada	1.077	0	487	1.564
3. Pomalaa	286	0	633	919
4. Wundulako	916	0	715	1.63
5. Baula	780	0	972	1.752
6. Ladongi	794	0	3.080	3.874
7. Lambandia	465	0	50	515
8. Tirawuta	568	0	2.520	3.088
9. Kolaka	743	0	11	754
10. Latambaga	743	0	42	1.040
11. Wolo	998	0	25	806
12. Samaturu	781	0	42	539
13. Mowewe	497	0	84	253
14. Uluiwoi	169	0	42	676
15. Tinondo	634	0	191	438
16. Lalolae	247	0	42	190
17. Poli-Polia	148	0	703	840
18. Toari	137	0	407	3335
19. Polinggona	2928	0	672	5794
20. Loea	5092	0	2.100	2393
Kolaka 2012	40.272	0	14.862	55.134
2011	38.288	0	10.186	48.474
2010	34.133	0	9.132	43.265
2009	28.446	0	8.135	36.581

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
Source : Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

Tabel/ 5.5.3 **Populasi Ternak Unggas menurut Kecamatan**
Table *Population of Poultry Livestock by Subdistrict*
2012
(Ekor/ Tail)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Non Purebred Chicken</i>	Ayam Ras <i>Purebred Chicken</i>	Itik / Itik Manila <i>Duck</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Watubangga	50.038	0	16.320	66.358
2. Tanggetada	294.313	0	4.590	298.903
3. Pomalaa	565.303	8240	3.845	577.388
4. Wundulako	59.266	3600	8.772	71.638
5. Baula	265.849	4120	54.472	324.441
6. Ladongi	316.346	5150	20.959	342.455
7. Lambandia	164.474	15.450	27.540	207.464
8. Tirawuta	205.716	0	5.202	210.918
9. Kolaka	80.646	0	6.834	87.480
10. Latambaga	98.912	0	1.530	100.442
11. Wolo	217.256	0	15.300	232.556
12. Samaturu	79.262	1545	3.791	84.598
13. Mowewe	90.938	0	5.753	96.691
14. Uluiwoi	96.869	0	12.240	109.109
15. Tinondo	104.906	0	1.326	106.232
16. Lalolae	191.911	0	1530	193.441
17. Poli-Polia	109.953	0	6764	116.717
18. Toari	43.512	0	4590	48.102
19. Polinggona	37.891	0	12.750	50.941
20. Loea	37.440	0	826	38266
Kolaka 2012	3.110.801	38.105	214.934	3.363.840
2011	2.675.786	5.309.775	158.295	8.143.856
2010	2.667.754	603.561	199.377	3.470.692

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
Source : Agriculture, Holticulture and Livestock of Kolaka Regency

Jumlah Ternak Besar yang Dipotong menurut Kecamatan
Number of Large Livestock Slaughtered by Subdistrict
2012
(Ekor/ Tail)

Tabel/ 5.5.4
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Watubangga	596	1	23	606
2. Tanggetada	150	7	25	157
3. Pomalaa	159	15	4	182
4. Wundulako	23	17	0	37
5. Baula	30	23	0	63
6. Ladongi	316	0	8	323
7. Lambandia	111	1	39	166
8. Tirawuta	77	2	0	82
9. Kolaka	2312	0	0	2284
10. Latambaga	10	7	1	16
11. Wolo	78	1	18	82
12. Samaturu	139	5	3	152
13. Mowewe	210	3	7	218
14. Uluiwoi	192	0	5	170
15. Tinondo	92	18	3	109
16. Lalolae	14	0	0	12
17. Poli-Polia	25	0	0	25
18. Toari	98	0	4	90
19. Polinggona	109	4	13	140
20. Loea	55	0	0	54
Kolaka 2012	4051	44	166	4091
2011	4.417	169	120	4.706
2010	4.015	135	120	4.273
2009	3.066	110	6	3.182

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
Source : Agriculture, Holticulture and Livestock of Kolaka Regency

Jumlah Ternak Kecil yang Dipotong menurut Kecamatan
Number of Small Livestock Slaughtered by Subdistrict
2012
(Ekor/ Tail)

Tabel/ Table 5.5.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Watubangga	2.499	0	920	3419
2. Tanggetada	119	0	244	363
3. Pomalaa	31	0	411	442
4. Wundulako	101	0	107	208
5. Baula	86	0	486	572
6. Ladongi	87	0	2310	2397
7. Lambandia	51	0	20	71
8. Tirawuta	63	0	1764	1827
9. Kolaka	82	0	4	86
10. Latambaga	110	0	17	127
11. Wolo	86	0	14	100
12. Samaturu	55	0	17	72
13. Mowewe	19	0	34	53
14. Uluiwoi	70	0	17	87
15. Tinondo	27	0	115	142
16. Lalolae	16	0	17	33
17. Poli-Polia	15	0	281	296
18. Toari	322	0	145	497
19. Polinggona	560	0	470	1030
20. Loea	32	0	945	977
Kolaka 2012	4.430	0	8.337	12767
2011	24.362	0	6.899	31.531
2010	17.069	-	4.572	21.641
2009	13.694	0	548	14.242

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
 Source : Agriculture, Holticulture and Livestock of Kolaka Regency

Jumlah Ternak Unggas yang Dipotong menurut Kecamatan
Number of Poultry Livestock Slaughtered by Subdistrict
2012
(Ekor/ Tail)

Tabel/ 5.5.6
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Non Purebred Chicken</i>	Ayam Ras <i>Purebred Chicken</i>	Itik / Itik Manila <i>Duck</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Watubangga	27.521	0	9.792	37.313
2. Tanggetada	161.872	0	2.754	164.626
3. Pomalaa	310.917	3.296	3.307	311.906
4. Wundulako	32.596	1.440	5.263	39.299
5. Baula	172.802	1.648	29.960	204.410
6. Ladongi	173.990	2.575	14.691	191.256
7. Lambandia	90.461	6.300	13.770	110.531
8. Tirawuta	102.858	0	2.601	105.459
9. Kolaka	52.420	0	4.100	56.520
10. Latambaga	54.402	0	918	55.320
11. Wolo	119.491	0	7.650	127.141
12. Samaturu	41.900	0	2.25	44.175
13. Mowewe	45.469	773	3.452	49.694
14. Uluiwoi	53.278	0	7.344	60.622
15. Tinondo	55.470	0	796	56.266
16. Lalolae	95.956	0	612	96.568
17. Poli-Polia	60.474	0	4.058	64.532
18. Toari	26.107	0	2.754	28.861
19. Polinggona	20.840	0	6.375	27.215
20. Loea	20.592	0	555	21.147
Kolaka 2012				
2011	1.608.952	498.598	119.626	2.227.176
2010	1.333.881	301.783	119.567	1.755.231
2009	2.667.753	195.271	88.611	2.951.635

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
 Source : *Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency*

Tabel/ **5.5.7** **Produksi Daging Ternak Besar menurut Kecamatan**
Table **Production of Large Livestock Meat by Subdistrict**
2012
(Kg)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Watubangga	32.948	0	515	33463
2. Tanggetada	7612	840	715	9167
3. Pomalaa	24087	520	415	25.022
4. Wundulako	2059	0	0	2059
5. Baula	2752	360	0	3112
6. Ladongi	12842	0	0	12842
7. Lambandia	9638	0	215	9853
8. Tirawuta	7848	0	11,6	7859,6
9. Kolaka	118.371	0	215	118586
10. Latambaga	620	0	0	620
11. Wolo	3979	0	415	4394
12. Samaturu	9447	200	215	9862
13. Mowewe	12.801	0	0	12.801
14. Uluiwoi	7812	0	215	8027
15. Tinondo	8018	200	215	8433
16. Lalolae	1233	0	850	2083
17. Poli-Polia	2175	0	0	2175
18. Toari	9933	0	0	9933
19. Polinggona	9978	0	0	9978
20. Loea	4807	0	11,6	4818,6
Kolaka 2012	288.961	2.120	4.008	295.089
2011	759.087	30.003	18.000	807.090
2010	690.081	27.000	17.099	734.180
2009	526.970	22.000	6	548.976

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
 Source : Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

Tabel/ 5.5.8 **Produksi Daging Ternak Kecil menurut Kecamatan**
Table *Production of Small Livestock Meat by Subdistrict*
2012
(Kg)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Watubangga	29,991	0	27600	57591	
2. Tanggetada	1425	0	7311	8.736	
3. Pomalaa	380	0	12349,5	12729,5	
4. Wundulako	1,212	0	3223,5	4435,5	
5. Baula	1,033	0	14586	15619	
6. Ladongi	1.051	0	69306	76357	
7. Lambandia	616	0	606	1222	
8. Tirawuta	753	0	52926	53679	
9. Kolaka	984	0	138	1122	
10. Latambaga	1320	0	510	1830	
11. Wolo	1034	0	418.5	1452,5	
12. Samaturu	658	0	510	1168	
13. Mowewe	226	0	1014	1240	
14. Uluiwoi	840	0	510	1350	
15. Tinondo	330	0	3444	3774	
16. Lalolae	198	0	510	708	
17. Poli-Polia	29,991	0	27600	57591	
18. Toari	4,190	0	4356	8546	
19. Polinggona	5,604	0	14118	19722	
20. Loea	390	0	28356	28746	
Kolaka 2012					
	2011	303.292	0	379.420	682.712
	2010	205.316	-	361.353	566.669
	2009	171.095	0	30.113	201.208

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
Source : Agriculture, Holticulture and Livestock of Kolaka Regency

Tabel/ **5.5.9** **Produksi Daging Unggas menurut Kecamatan**
Table **Production of Poultry Meat by Subdistrict**
2012
(Kg)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Non</i> <i>Purebred</i> <i>Chicken</i>	Ayam Ras <i>Purebred</i> <i>Chicken</i>	Itik / Itik Manila <i>Duck</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Watubangga	26219	0	9792	38232
2. Tangetada	137592	0	3306	147443
3. Pomalaa	279825	3960	4298	307479
4. Wundulako	27707	1730	6834	44130
5. Baula	146882	1980	38949	206097
6. Ladongi	130493	3009	17629	156355
7. Lambandia	76893	7641	16525	106394
8. Tirawuta	87431	0	3122	92653
9. Kolaka	44558	0	5331	59866
10. Latambaga	46243	0	1194	50931
11. Wolo	89619	0	9946	105132
12. Samaturu	35616	0	0	40774
13. Mowewe	38650	1012	4143	46996
14. Uluiwoi	45287	0	8814	54145
15. Tinondo	47860	0	949	48804
16. Lalolae	81563	0	613	82178
17. Poli-Polia	51404	0	4870	60463
18. Toari	22191	0	2754	24953
19. Polinggona	19799	0	6375	26179
20. Loea	20624	0	514	21224
Kolaka 2012	1456457	19333	145959	1720426
2011	1.362.783	603.304	144.710	2.110.797
2010	1.129.794	365.155	145.419	1.640.368
2009	2.259.587	236.278	107.223	2.603.088

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
Source : Agriculture, Holticulture and Livestock of Kolaka Regency

Tabel/
Table

5.5.10

Produksi Telur Unggas menurut Kecamatan
Production of Poultry Egg by Subdistrict
2012
(Kg)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Non Purebred Chicken</i>	Ayam Ras <i>Purebred Chicken</i>	Itik / Itik Manila <i>Duck</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Watubangga	25210	0	9.600	34.810
2. Tanggetada	137592	0	3.305	140.897
3. Pomalaa	279.826	4.000	2.940	286.766
4. Wundulako	27.708	1.820	6.700	36.228
5. Baula	146.882	2.080	38.948	187.910
6. Ladongi	130.493	2.282	17.606	150.381
7. Lambandia	76.892	7.900	16.525	101.317
8. Tirawuta	87.430	0	3.112	90.542
9. Kolaka	44.558	0	5.330	49.889
10. Latambaga	46.242	0	14.400	60.642
11. Wolo	89.619	0	9.946	99.565
12. Samaturu	35.616	0	2.958	38.574
13. Mowewe	38.649	1.005	4.143	43.797
14. Uluiwoi	45.287	0	8.813	54.100
15. Tinondo	47.860	0	930	48.790
16. Lalolae	81.563	0	613	82.176
17. Poli-Polia	51.404	0	4.871	56.275
18. Toari	22.192	0	2.700	24.892
19. Polinggona	19.799	0	6.250	26.049
20. Loea	19.831	0	556	20.369
Kolaka 2012				
2011	1.823.850	355.200	1.188.462	3.367.512
2010	1.680.685	25.200	1.124.487	2.830.372
2009	1.120.457	77.760	832.955	2.031.172

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
Source : Agriculture, Horticulure and Livestock of Kolaka Regency

Jumlah Pemasukan Ternak menurut Jenis dan Sumber Pembiayaan/ Number of Livestock Importation by Type and Source of Financing
2007 - 2012
(Ekor/ Tail)

Tabel/
Table **5.5.11**

Tahun Year	Sumber Biaya Source of Budget	Jenis Ternak/Type of Livestocks				
		Sapi Bali Balinese Cow	Sapi Impor Imported Cow	Kambing Goat	Ayam Ras/Bu-Ras Purebred (non) Chicken	Lain-Nya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2007	APBD/DAU	60	0	400	4.000	25 (Kerbau)
	APBN	0	0	0	0	0
	Lainnya	0	0	0	0	0
2008	APBD/DAU	61	0	675	0	5.273 (Itik)
	APBN	45	0	0	0	0
	Lainnya	90	0	0	0	0
2009	APBD/DAU	100	0	270	0	1.375 (Itik)
	APBN	35	0	0	0	0
	Lainnya	0	0	0	0	0
2010	APBD/DAU	0	0	0	0	0
	APBN	254	0	0	0	0
	Lainnya	0	0	0	0	0
2011	APBD/DAU	0	0	0	0	0
	APBN	541	0	0	0	2.500 (itik)
	Lainnya	0	0	0	0	0
2012	APBD/DAU	0	0	0	0	0
	APBN	541	0	0	0	2.500 (itik)
	Lainnya	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source : Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

Tabel/ 5.5.12 **Realisasi Vaksin Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Vaksinasi**
Table *Realization of Livestock Vaccines by Subdistrict and Type of Vaccination*
2012
(Dosis)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Vaksinasi / <i>Type of Vaccines</i>					
	SE	Anth rax	ND	Bruce llosis	HOG	Rabi es
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Watubangga	-	-	300	-	-	250
2. Tanggetada	-	-	250	-	-	175
3. Pomalaa	-	-	500	-	-	300
4. Wundulako	-	-	500	-	-	300
5. Baula	-	-	1000	-	-	200
6. Ladongi	-	-	300	-	-	200
7. Lambandia	-	-	300	-	-	150
8. Tirawuta	-	-	400	-	-	260
9. Kolaka	-	-	1000	-	-	200
10. Latambaga	-	-	500	-	-	150
11. Wolo	-	-	1000	-	-	300
12. Samaturu	-	-	500	-	-	150
13. Mowewe	-	-	1000	-	-	200
14. Uluiwoi	-	-	-	-	-	150
15. Tinondo	-	-	250	-	-	150
16. Lalolae	-	-	200	-	-	150
17. Poli-Polia	-	-	250	-	-	150
18. Toari	-	-	250	-	-	165
19. Polinggona	-	-	1000	-	-	200
20. Loea	-	-	500	-	-	200
Kolaka 2012	-	-	10.000	-	-	4.000
2011	2900	3562	0	0	0	1500
2010	750	1.900	3.100	70	95	1.300
2009	2.000	2.000	700	85	1.000	1.000

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
 Source : Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

5.6 Perikanan/Fisheries

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut dan Budidaya Perikanan menurut Kecamatan
Production and Value of Production of Sea Fisheries and Aquaculture Fisheries by Subdistrict
2012

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fishery		Budidaya Perikanan Cultivation Fishery	
	Produksi Production (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Produksi Production (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Watubangga	1.539,0	1.530.000	5.240	68.255.780
2. Tanggetada	2.509,4	20.680.200	3.352	30.321.340
3. Pomalaa	3.051,5	33.334.200	3.338	35.037.540
4. Wundulako	913,4	-	5.234	56.227.560
5. Baula	0	0	262	4.228.900
6. Ladongi	0	0	83	1.573.200
7. Lambandia	0	0	76	1.434.500
8. Tirawuta	0	0	124	2.363.600
9. Kolaka	512,0	1.551.600	570	5.552.420
10. Latambaga	4.873,0	70.121.700	6.137	56.626.220
11. Wolo	3.205,2	31.118.400	9.528	89.601.080
12. Samaturu	2.041,0	10.735.200	10.791	106.627.260
13. Mowewe	0	0	107	2.023.500
14. Uluiwoi	0	0	627	11.911.100
15. Tinondo	0	0	35	668.800
16. Lalolae	0	0	30	568.100
17. Poli-Polia	0	0	56	1.067.800
18. Toari	1.177,8	1.490.400	350	5.211.500
19. Polinggona	0	0	10	195.700
20. Loea	0	0	18	332.500
Kolaka 2013	19.822,30	390.880.900	45.967,50	479.828.400
2012	19.199,00	172.794.600	63.890,40	639.244.600
2011	18.952,00	170.561.700	23.916,00	415.589.600
2010	16.605,10	114.757.250	7.556,80	126.611.400
2009	19.700,70	146.012.350	7.914,81	124.067.050

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka

Source : Office of Marine and Fisheries of Kolaka Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai / <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
1. Watubangga	6.779	69.785.780
2. Tanggetada	5.861	51.001.540
3. Pomalaa	6.390	68.371.740
4. Wundulako	6.148	56.227.560
5. Baula	262	4.228.900
6. Ladongi	83	1.573.200
7. Lambandia	76	1.434.500
8. Tirawuta	124	2.363.600
9. Kolaka	1.082	7.104.020
10. Latambaga	11.010	126.747.920
11. Wolo	12.733	120.719.480
12. Samaturu	12.832	117.362.460
13. Mowewe	107	2.023.500
14. Uluiwoi	627	11.911.100
15. Tinondo	35	668.800
16. Lalolae	30	568.100
17. Poli-Polia	56	1.067.800
18. Toari	1.528	6.701.900
19. Polinggona	10	195.700
20. Loea	18	332.500
Kolaka 2013	65.789,8	650.390.100
2012	83.090	812.039.200
2011	42.868,00	586.151.300
2010	24.166,95	241.368.650
2009	27.615,51	270.079.400

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka
Source : Office of Marine and Fisheries of Kolaka Regency

**Tabel/
Table****5.6.2**

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat dan
Budidaya Perikananmenurut Kecamatan
Production and Value of Production of Inland Fisheries
and Aquaculture Fisheries by Subdistrict
2012**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perairan Umum/ <i>Inland Open</i>		Tambak/ <i>Water Pound</i>	
	Pro- duksi <i>Production</i>	Nilai <i>Value</i>	Produksi <i>Production</i>	Nilai <i>Value</i>
	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Watubangga	0,00	0,00	3859,6	57.122.080
2. Tanggetada	0,00	0,00	490,8	7.263.840
3. Pomalaa	0,00	0,00	910,3	13.472.440
4. Wundulako	0,00	0,00	2028,7	30.024.760
5. Baula	0,00	0,00	177	2.619.600
6. Ladongi	46,9	1.179.500	0,00	0
7. Lambandia	0,00	0,00	0,00	0
8. Tirawuta	0,00	0,00	0,00	0
9. Kolaka	0,00	0,00	137,9	2.040.920
10. Latambaga	0,00	0,00	1080,4	15.989.920
11. Wolo	0,00	0,00	1967,1	29.113.080
12. Samaturu	0,00	0,00	2979,7	44.099.560
13. Mowewe	0,00	0,00	0,00	0
14. Uluiwoi	0,00	0,00	0,00	0
15. Tinondo	10,4	265.500	0,00	0
16. Lalolae	0,00	0,00	0,00	0
17. Poli-Polia	0,00	0,00	0,00	0
18. Toari	0,00	0,00	342,5	5.069.000
19. Polinggona	0,00	0,00	0,00	0
20. Loea	0,00	0,00	0,00	0
Kolaka 2013	57,30	1.445.000	13.974	206.815.200
2012	126,00	1.008.800,00	13.562,00	196.649.000
2011	99,50	796.000,00	12.157,80	175.025.000
2010	91,30	1.091.900.00,00	7.220,70	121.566.200
2009	213,30	1.493.100,00	7.031,40	119.436.300

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka
 Source : Office of Marine and Fisheries of Kolaka Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kolam		Jumlah	
	<i>Fresh Water Pound</i>		<i>Total</i>	
	Produksi <i>Production</i>	Nilai <i>Value</i>	Produksi <i>Production</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Watubangga	8,3	157.700	3.867,9	57.279.780
2. Tanggetada	16,5	313.500	507,3	7.577.340
3. Pomalaa	204,1	3.877.900	1.114,4	17.350.340
4. Wundulako	50,8	965.200	2.079,5	30.989.960
5. Baula	84,7	1.609.300	261,7	4.228.900
6. Ladongi	82,8	1.573.200	129,7	2.752.700
7. Lambandia	75,5	1.434.500	75,5	1.434.500
8. Tirawuta	124,4	2.363.600	124,4	2.363.600
9. Kolaka	4,9	93.100	142,8	2.134.020
10. Latambaga	16,9	321.100	1.097,3	16.311.020
11. Wolo	0	0	1.967,1	29.113.080
12. Samaturu	3,1	58.900	2.982,8	44.158.460
13. Mowewe	106,5	2.023.500	106,5	2.023.500
14. Uluiwoi	626,9	11.911.100	626,9	11.911.100
15. Tinondo	35,2	668.800	45,6	934.300
16. Lalolae	29,9	568.100	29,9	568.100
17. Poli-Polia	56,2	1.067.800	56,2	1.067.800
18. Toari	7,5	142.500	350	5.211.500
19. Polinggona	10,3	192.700	10,3	195.700
20. Loea	17,5	332.500	17,5	332.500
Kolaka 2012	1562,00	29.678.000	15.593	237.938.200
2011	1.491,00	28.329.000	15.179,10	225.986.800
2010	1.305,60	25.030.500	13.562,90	200.851.500
2009	341,15	5.120.950	7.648,10	127.703.300

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka
Source : Office of Marine and Fisheries of Kolaka Regency

Tabel/
Table 5.6.3 **Estimasi Produksi Hasil Olahan Ikan menurut Jenis Olahan Per Kecamatan**
Production of Prosessed of Fish by Subdistrict
2012
(Ton)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Produksi Menurut Jenis Olahan <i>Number of Production by Processed Type</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Penga Raman <i>Salting</i>	Pemin Dangan <i>Roasting</i>	Peng Asapan <i>Fumiga tion</i>	Pengolahan Lainnya		
				<i>Other Processing</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	Teri- pang <i>Seacu cumber</i>	(6)	(7)
1. Watubangga	0	0	0	0	0	0
2. Tanggetada	10	0	0	0	10	20
3. Pomalaa	9	0	0	60	0	69
4. Wundulako	0	1	0	2	0	3
5. Baula	0	0	0	0	0	0
6. Ladongi	0	0	0	0	0	0
7. Lambandia	0	0	0	0	0	0
8. Tirawuta	0	0	0	0	0	0
9. Kolaka	0	0	0	0	0	0
10. Latambaga	45	3	10	3	3	64
11. Wolo	25	0	5	0	0	30
12. Samaturu	0	1	0	0	0	1
13. Mowewe	0	0	0	0	0	0
14. Uluiwoi	0	0	0	0	0	0
15. Tinondo	0	0	0	0	0	0
16. Lalolae	0	0	0	0	0	0
17. Poli-polia	0	0	0	0	0	0
18. Toari	0	0	0	0	0	0
19. Polinggona	0	0	0	0	0	0
20. Loea	0	0	0	0	0	0
Jumlah	89	5	15	65,0	13	187

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka

Source : *Office of Marine and Fisheries of Kolaka Regency*

Tabel/ 5.6.4 **Produksi dan Nilai Budidaya Perikanan menurut Kecamatan**
Table *Production and Value of Production Aquaculture Fisheries by Subdistrict*
2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumput Laut/ <i>Seaweed</i>		Kerapu/ <i>Grouper</i>	
	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Watubangga	1.585,5	12.684.000	0,0	0,0
2. Tanggetada	2.965,5	23.724.000	0,0	0,0
3. Pomalaa	0,0	0,0	48	2.880.000
4. Wundulako	2.842,5	22.740.000	20,3	1.218.000
5. Baula	2.340,5	18.724.000	0,0	0,0
6. Ladongi	0,0	0,0	0,0	0,0
7. Lambandia	0,0	0,0	0,0	0,0
8. Tirawuta	0,0	0,0	0,0	0,0
9. Kolaka	441,5	3.532.000	0,0	0,0
10. Latambaga	5.200,5	41.604.000	0,0	0,0
11. Wolo	7.788,5	62.308.000	0,0	0,0
12. Samaturu	6.389,5	51.116.000	0,0	0,0
13. Mowewe	0,0	0,0	0,0	0,0
14. Uluiwoi	0,0	0,0	0,0	0,0
15. Tinondo	0,0	0,0	0,0	0,0
16. Lalolae	0,0	0,0	0,0	0,0
17. Poli-Polia	0,0	0,0	0,0	0,0
18. Toari	0,0	0,0	0,0	0,0
19. Polinggona	0,0	0,0	0,0	0,0
20. Loea	0,0	0,0	0,0	0,0
Kolaka 2012	29.554	236.432.000	68,3	4.098.000
2011	10.442	93.925.125	3,9	234.000
2010	15.223	128.718,000	2.942	132,39

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka
Source : Office of Marine and Fisheries of Kolaka Regency

Lanjutan Tabel /Continued Table 5.6.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teripang/ <i>Seacucumber</i>		Mutiara/ <i>Gem</i>	
	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Biji <i>Seed</i>	Anakan <i>Chicks</i> (000 ekor)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Watubangga	0,0	0,0	0,0	0,0
2. Tanggetada	1,2	72.000	0,0	0,0
3. Pomalaa	10,9	654.000	0,0	0,0
4. Wundulako	0,0	0,0	0,0	0,0
5. Baula	0,0	0,0	0,0	0,0
6. Ladongi	0,0	0,0	0,0	0,0
7. Lambandia	0,0	0,0	0,0	0,0
8. Tirawuta	0,0	0,0	0,0	0,0
9. Kolaka	0,0	0,0	0,0	0,0
10. Latambaga	1,2	72.000	0,0	0,0
11. Wolo	1,2	72.000	0,0	709.850
12. Samaturu	1,2	72.000	0,0	0,0
13. Mowewe	0,0	0,0	0,0	0,0
14. Uluiwoi	0,0	0,0	0,0	0,0
15. Tinondo	0,0	0,0	0,0	0,0
16. Lalolae	0,0	0,0	0,0	0,0
17. Poli-Polia	0,0	0,0	0,0	0,0
18. Toari	0,0	0,0	0,0	0,0
19. Polinggona	0,0	0,0	0,0	0,0
20. Loea	0,0	0,0	0,0	0,0
Kolaka 2012	15,7	942.000	0,00	709.850
2011	15,1	906.000	0,37	29.600
2010	9,521	428.385	0,00	575.660

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka
 Source : *Office of Marine and Fisheries of Kolaka Regency*

5.7 Kehutanan/Forestry

Tabel/
Table **5.7.1** **Luas Kawasan Hutan yang Telah Ditetapkan**
Wide of Area which Defined Forest
2009-2012
(Ha)

Jenis Hutan <i>Type of Forest</i>	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Hutan Produksi Biasa (HPB)	78.548	78.548	78.548,00	42.890
2. Hutan Produksi Terbatas (HPT)	129.542	129.542	129.541,76	133.646
3. Hutan Lindung (HL)	325.418	325.418	325.417,62	291.745
4. Hutan Suaka Alam (HAS/PPA)	51.335	51.335	51.384,65	21.965
5. Hutan produksi Yang Dapat Di Konversikan (HPK)	36.185	36.185	36.185,00	11.137
6. Tanah Wisata Alam Laut (TWAL)	-	-	-	32.288,85
J u m l a h	621.028	621.028	621.077,03	533.671,85

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Kolaka

Source : Office Forestry of Kolaka Regency

Tabel/
Table 5.7.2 **Luas Kawasan Hutan yang Ditetapkan menurut Kecamatan**
Wide of Forest Area which Defined by Subdistrict
2010 – 2012
(Ha)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Watubangga	39.342	39.342	34.531,00
2. Tanggetada	40.985	40.985	33.870,98
3. Pomalaa	32.281	32.281	27.312,36
4. Baula	27.753	27.753	23.753,00
5. Wundulako	28.541	28.541	56.829,85
6. Lambandia	27.397	27.397	19.673,56
7. Ladongi	20.242	20.242	9.348,66
8. Tirawuta	20.937	20.937	15.237,37
9. Kolaka	63.431	63.431	59.331,00
10. Latambaga	32.952	32.952	26.367,52
11. Wolo	67.907	67.907	62.026,28
12. Samaturu	37.391	37.391	26.611,12
13. Mowewe	20.105	20.105	16.105,00
14. Uluiwoi	32.235	32.235	24.857,44
15. Tinondo	20.004	20.004	15.155,44
16. Lalolae	20.292	20.292	16.292,00
17. Poli-Polia	19.481	19.481	8.787,65
18. Toari	19.341	19.341	18.965,90
19. Polinggona	29.892	29.892	25.447,00
20. Loea	20.568	20.568	13.168,72
Jumlah	621.077	621.077	533.671,85

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Kolaka

Source : Office Forestry of Kolaka Regency

Tabel/ 5.7.3 **Produksi Hasil Hutan menurut Jenisnya**
Table *Production of Forest Products by Its Type*
2009-2012
(M³)

Jenis Kayu <i>Type of Woods</i>	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kayu Rimba Logs	9.667,52	17.393,86	23.528,91	21.781,05
2. Kayu Rimba Gergajian	17.539,61	33.811,03	14.862,60	16.643,67
3. Rotan asalan (ton)	200.000,00	0	320	520,00
4. Rotan Olahan (ton)	78.945,00	19.135,00	68,97	308,47
5. Getah Pinus	0	27.268,00	51,97	53,23

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Kolaka
 Source : *Office Forestry of Kolaka Regency*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

**PERINDUSTRI
& ENERGY**



***INDUSTRY
& ENERGY***

VI. PERINDUSTRIAN DAN ENERGI

Bab ini menyajikan data serta ulasan secara ringkas hasil kegiatan pembangunan pada sektor-sektor Industri, Pertambangan, Listrik dan Air Minum di Kabupaten Kolaka

PENJELASAN TEKNIS

6.1 Industri

Sebagaimana yang diamanatkan oleh GBHN, pembangunan dibidang industri ditujukan untuk memperluas kesempatan kerja, meratakan kesempatan berusaha, meningkatkan ekspor, menunjang pembangunan daerah, serta memanfaatkan sumber alam dan sumber daya manusia. Sejalan dengan itu, maka dewasa ini pemerintah memberikan kesempatan yang selalu luasnya kepada masyarakat untuk membuka berbagai kegiatan dalam bidang industri.

6.2 Pertambangan

Di Kabupaten Kolaka terdapat satu perusahaan pertambangan besar, yaitu P.T Aneka Tambang (pertambangan nikel) yang terletak di Pomalaa, Kabupaten Kolaka.

Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah

VI. INDUSTRY AND ENERGY

This chapter presents the data and briefly reviews the results of development activities in the sectors of Industry, Mining, Electricity and Water Supply in Kolaka Regency

TECHNICAL NOTES

6.1 Industry

As mandated by the Guidelines, the construction industry aimed at expanding employment opportunities, leveling opportunities, increase exports, to support regional development, development and utilization of natural resources and human resources. Accordingly, the present government gives wide opportunities to the public area to open the various activities in the industry.

6.2 Mining

In the area of Kolaka Regency, there are one major mining companies, namely PT Aneka Tambang (nickel mining) is located in Pomalaa, Kolaka.

Mining is an activity of taking economically valued material from within the earth skin, under earth surface, and under the water level.

permukaan air.

6.3 Energi

Masyarakat Kolaka menggunakan tenaga listrik atau penerangan listrik pada umumnya diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), sedangkan masyarakat pedesaan yang tidak terjangkau dengan jaringan listrik dari PLN menggunakan tenaga listrik non PLN dan lampu minyak tanah.

Pembangunan perlistrikan di Kolaka dikelola oleh Perusahaan Listrik Negara. Tabel tersebut menunjukkan bahwa hampir di setiap kecamatan di Kolaka sudah menggunakan listrik.

6.4 Air Minum

Pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap air bersih Kolaka baru sebagian kecil yang dapat dilayani oleh Perusahaan Air Minum, yakni hanya masyarakat yang berdomisili di ibukota kabupaten dan ibukota kecamatan. Sedangkan bagi masyarakat yang berdomisili di pedesaan pada umumnya menggunakan air dari sumur atau mata air. Untuk itu, maka kegiatan pembangunan air bersih dewasa ini diarahkan pada peningkatan kapasitas dan perluasan jaringan air minum, dengan maksud agar dapat menjangkau masyarakat pedesaan. Jika dilihat menurut jenis pelanggan, maka pelanggan yang terbanyak adalah rumah tangga (tempat tinggal) dari seluruh jumlah pelanggan PDAM.

6.3 Energy

Kolaka communities use electricity or electric lighting in general obtained from the State Electricity Company (PLN), while rural communities are not reached by electricity network using non-PLN electricity and kerosene lamps.

The construction of electricity in Kolaka, which is managed by the State Electricity Company. The table shows that almost in each subdistrict in Kolaka was using electricity.

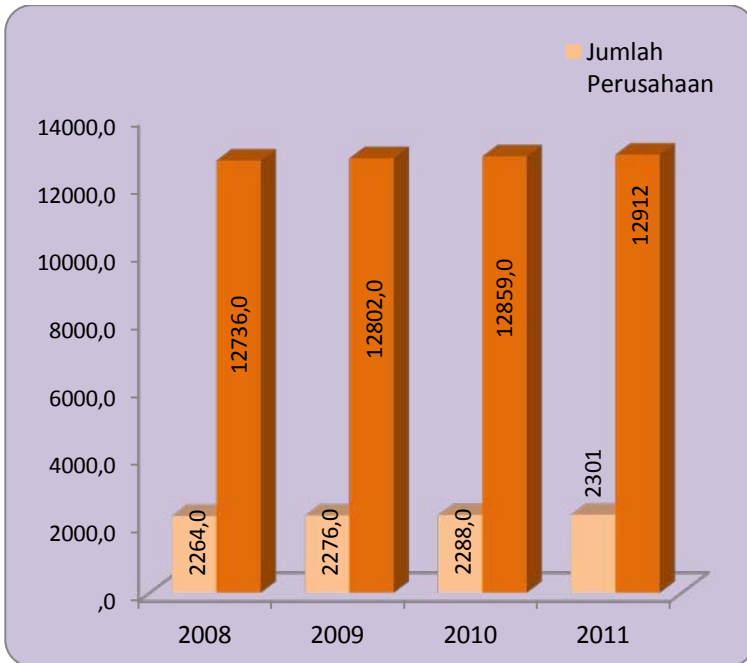
6.4 Water Supply

Meet the needs of the community to clean water in Kolaka which had a small part can be served by the Water Supply Company, the only people who are living in the regencial capital and the capital subdistrict. As for the people who live in rural areas typically use water from wells or springs. For that, the water development activities aimed at today's capacity-building and expansion of drinking water networks, in order to reach rural communities.

When viewed by type of customer, the majority of customers are household (residence) of the total number of subscribers taps.

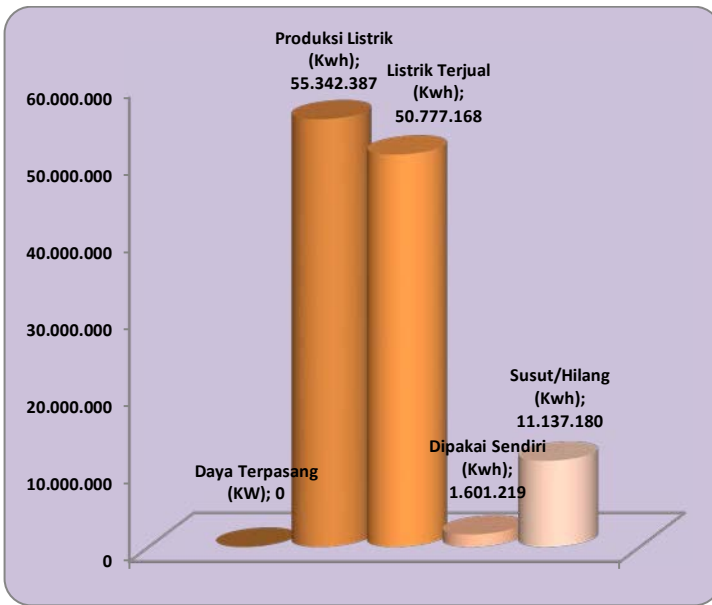
Gambar/Figure 6.1

**Jumlah Perusahaan Industri Kimia; Hasil Pertanian; Kehutanan;
Logam & Mesin Aneka; dan Tenaga Kerja**
*Number of Companies Chemical Industry; Agriculture; Forestry;
Various Metals & Machinery, and Labors*
2009-2012



Gambar/Figure 6.2

**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT.PLN
(Persero) Pada Cabang/Ranting di Kabupaten Kolaka
*Installed Capacity, Produced Electricity and Distributed Electricity at
PLN Branch in Kolaka Regency*
2012**



6.1 Perindustrian/*Industry*

Tabel/
Table **6.1.1** **Jumlah Perusahaan Industri Kimia, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi**
Number of Chemical Industry Company, Labor, Investment and Value of Production
2005 – 2012

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Company</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i>	Investasi <i>Investation</i> (000)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	304	1.752	1.950.846	1.394.855
2006	305	1.756	1.974.247	1.519.855
2007	310	1.792	2.776.337	3.708.942
2008	310	1.792	2.776.337	3.708.942
2009	317	1.832	3.356.840	8.488.502
2010	322	1.858	4.848.143	9.785.102
2011	322	1.858	4.848.143	9.785.102
2012	322	1.872	4.923.431	9.883.225

Sumber : Dinas Koperasi dan Perindag Kabupaten Kolaka

Source : *Office of Trade, Industry and Cooperative of Kolaka Regency*

Tabel/
Table 6.1.2 **Jumlah Perusahaan Industri Logam dan Mesin, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi**
Number of Industry Company Metal and Machine, Labor, Investment and Value of Production
2005 – 2012

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Company</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i>	Investasi <i>Investation</i> (000)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	154	1.200	2.496.733	3.749.602
2006	168	1.256	3.051.561	4.119.607
2007	203	1.348	3.739.835	12.639.517
2008	186	1.334	4.469.303	7.100.048
2009	200	1.381	5.013.154	9.745.598
2010	201	1.386	5.426.078	9.753.098
2011	203	1.394	5.829.075	10.894.798
2012	204	1.397	6.195.475	11.518.798

Sumber : Dinas Koperasi dan Perindag Kabupaten Kolaka

Source : Office of Trade, Industry and Cooperative of Kolaka Regency

Tabel/
Table **6.1.3** **Jumlah Perusahaan Industri Aneka, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi**
Number of Various Industry Company, Labor, Investment and Value of Production
2005 – 2012

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Company</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i>	Investasi <i>Investation</i> (000)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	173	669	1.495.345	1.559.357
2006	177	687	1.606.899	1.398.001
2007	198	733	1.872.746	1.981.004
2008	191	762	3.693.363	3.912.831
2009	195	793	4.097.569	4.586.931
2010	201	806	4.719.965	5.157.091
2011	204	821	5.067.131	6.736.091
2012	211	853	6.363.761	8.675.191

Sumber : Dinas Koperasi dan Perindag Kabupaten Kolaka

Source : Office of Trade, Industry and Cooperative of Kolaka Regency

Jumlah Perusahaan Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan (IHPK), Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi
6.1.4 *Number of Agricultural Products Industry and Forestry (APIF), Labor, Investment and Value of Production*
2005 – 2012

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Company</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i>	Investasi <i>Investation</i> (000)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	1.526	8.578	33.651.742	9.786.471
2006	1.541	18.878	45.054.662	12.164.759
2007	1.650	19.220	164.416.485	20.144.668
2008	1.545	8.709	34.759.300	17.800.148
2009	1.559	8.770	35.976.350	20.301.048
2010	1.557	8.778	36.115.970	23.461.557
2011	1.559	8.786	36.163.120	24.147.957
2012	1.564	8.804	36.341.630	25.348.597

Sumber : Dinas Koperasi dan Perindag Kabupaten Kolaka

Source : *Office of Trade, Industry and Cooperative of Kolaka Regency*

**Tabel/
Table**

**6.1.5 Jumlah Perusahaan Industri Kimia, Hasil Pertanian, Kehutanan, Logam dan Mesin Aneka, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi
Number of Companies Chemical Industry, Agriculture, Forestry, Various Metals and Machinery, Labor and Value of Production
2005 – 2012**

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Company</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i>	Investasi <i>Investation</i> (000)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	2.151	12.178	38.977.405	16.077.451
2006	2.190	22.573	51.663.968	19.077.222
2007	2.356	23.117	172.603.312	36.285.044
2008	2.232	12.597	45.698.303	32.521.969
2009	2.264	12.736	47.863.410	35.167.519
2010	2.276	12.802	49.258.637	46.860.249
2011	2.288	12.859	49.968.281	51.563.498
2012	2.301	12.912	53.749.009	55.327.688

Sumber : Dinas Koperasi dan Perindag Kabupaten Kolaka

Source : *Office of Trade, Industry and Cooperative of Kolaka Regency*

6.2. Pertambangan/Mining

6.2 **Produksi dan Nilai Produksi Hasil Pertambangan Nikel**
Production and Value of Production Nickel Mining Results
2004-2012

Tahun Year	Produksi Biji Nikel Nickel Ore Production (Ton)	Nilai Produksi Production Value (Jutaan/Millions Rupiah)
(1)	(2)	(3)
2004	1.312.411	108.237
2005	1.577.602	148.958
2006	1.486.442	622.492
2007	2.499.935	1.204.647
2008	1.782.356	303.753
2009	1.026.975	140.673
2010	1.367.074	176.904
2011	1.943.383	213.413
2012	2.843.679	373.844

Sumber: PT Aneka Tambang (Persero)/
 Source : PT Aneka Tambang (Persero)
 Unit Bisnis Pertambangan Nikel Pomalaa
 Nickel Mining Business Unit Pomalaa

6.3 Energi/Energy

Tabel/
Tabel **6.3.1** **Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik**
PT.PLN (Persero) Pada Cabang/Ranting di
Kabupaten Kolaka
Installed Capacity, Produced Electricity and Distributed
Electricity at PLN Branch in Kolaka Regency
2007-2011

Tahun Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (KW)	Produksi Listrik <i>Electricity Produced</i> (Kwh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (Kwh)	Dipakai Sendiri <i>Own Using</i> (Kwh)	Susut/ Hilang <i>Exsiccate</i> (Kwh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	9.872	33.256.326	29.817.486	1.385.560	2.053.280
2008	9.292	35.462.735	33.309.635	1.490.340	662.760
2009	12.063	37.548.530	36.045.686	3.009.439	-1.506.595
2010	15.782	54.473.940	41.203.382	1.434.972	11.835.586
2011	-	55.342.387	50.777.168	1.601.219	11.137.180
2012	19.072	62.878.168	55.244.388	1.706.427	5.927.353

Sumber: PLN Ranting Kolaka

Source: PLN Unit Kolaka

Tabel/
Table **6.3.2** **Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka**
Number of Electricity Consumers by Subdistrict in Kolaka Regency
2008-2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Watubangga	2.349	2.354	2.511	3.324	3.669
2. Tanggetada					
3. Pomalaa	3.130	3.150	3.309	4.459	4.709
4. Wundulako	2.564	2.575	2.727	3.278	3.614
5. Baula					
6. Ladongi					
7. Lambandia					
8. Tirawuta				-	
9. Kolaka	9.288	9.414	9.912	11.980	11.751
10. Latambaga					
11. Wolo	1.770	1.775	1.831	2.103	2.247
12. Samaturu	2.131	2.133	2.236	2.530	2.722
13. Mowewe					
14. Uluiwoi	860	862	883	963	993
15. Tinondo					
16. Lalolae	264	271	282	303	324
17. Poli-Polia					
18. Toari					
19. Polinggona					
20. Loea					
Kab. Kolaka	22.356	22.534	23.691	28.940	30.029

Sumber: PLN Ranting Kolaka

Source: PLN Unit Kolaka

6.4 Air/Water

Tabel 6.4.1
Table **Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Kolaka**
Number of Water Supply Consumers by Type of Consumers in Kolaka Regency
2008-2012

Jenis Konsumen <i>Type of Consumers</i>	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/ <i>Social</i>	190	192	197	190	195
Umum/ <i>General</i>	29	29	29	167	172
Khusus/ <i>Specific</i>	161	163	168	23	23
Non Niaga	8.937	9.089	9.256	9.542	9825
Rumah Tangga <i>Household</i>	8.829	8.981	9.146	9.430	9714
Pemerintah <i>Government</i>	108	108	110	112	111
Niaga/ <i>Commercial</i>	439	458	493	534	542
Kecil/ <i>Small</i>	300	310	343	384	388
Besar/ <i>Large</i>	139	148	150	150	154
Industri/ <i>Industry</i>	4	4	5	4	4
Kecil/ <i>Small</i>	0	0	0	0	0
Besar/ <i>Large</i>	4	4	5	4	4
Khusus/ <i>Specific</i>	3	3	3	6	7
Pelabuhan/ <i>SeaPort</i>	3	3	3	6	7
Lainnya/ <i>Others</i>	0	0	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i>	9.573	9.746	9.954	10.276	10.573

Sumber: PDAM Kab. Kolaka

Source: Regional Water Company of Kolaka Regency

Tabel/
Table **6.4.2** **Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut**
Jenis Konsumen di Kabupaten Kolaka
Number of Distributed Waters by Type of Consumers in
Kolaka Regency
2008-2012

Jenis Konsumen <i>Type of Consumers</i>	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/ <i>Social</i>	51.558	51.630	44.808	37.959	34.002
Umum/ <i>General</i>	5.315	4.530	2.916	2.633	2.245
Khusus/ <i>Specific</i>	46.243	47.100	41.892	35.326	31.757
Non Niaga	1.481.891	1.589.665	1.592.187	1.536.180	1.485.414
Rumah Tangga <i>Household</i>	1.439.743	1.533.024	1.529.296	1.481.358	1.438.898
Pemerintah <i>Government</i>	42.148	56.641	62.891	54.822	46.516
Niaga/ <i>Commercial</i>	137.640	152.149	155.295	155.982	159.234
Kecil/ <i>Small</i>	92.412	99.513	102.674	104.209	100.773
Besar/ <i>Large</i>	45.228	52.636	52.621	51.773	58.461
Industri/ <i>Industry</i>	2.776	1.263	344	1.175	1.512
Kecil/ <i>Small</i>	0	0	0	0	0
Besar/ <i>Large</i>	2.776	1.263	344	1.175	1.512
Khusus/ <i>Specific</i>	12.424	20.948	20.207	25.652	28.363
Pelabuhan/ <i>SeaPort</i>	12.424	20.948	20.207	25.652	28.363
Lainnya/ <i>Others</i>	0	0	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i>	1.686.289	1.815.655	1.812.841	1.756.948	1.708.525

Sumber: PDAM Kab. Kolaka

Source: Regional Water Company of Kolaka Regency

PERDAGANGAN



TRADE

VII. PERDAGANGAN

Kegiatan perdagangan di Kolaka terdiri dari perdagangan ekspor dan impor serta perdagangan antar pulau. Pada perdagangan ekspor dan perdagangan antar pulau, jenis barang yang diperdagangkan meliputi berbagai komoditas dari hasil pertambangan, perikanan, perkebunan dan kehutanan. Sedangkan pada kegiatan impor, barang yang diimpor yaitu barang modal.

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut

VII. TRADE

Trafficking activities in Kolaka consists of export and import trade as well as inter-island trade. In the export trade and inter-island trade, types of traded goods include a variety of commodities from the mining, fishery, plantation and forestry. While on imports, imported goods are capital goods

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zone, which are regarded as "abroad".*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs*

dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem

import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB) and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.

5. Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.

6. Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.

7. The following goods are not included in the statistic:

- a. Clothings and passengers' jewelry.*
- b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. Goods imported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. Packings/containers to be refilled.*
- g. Bank notes and securities*
- h. Sample goods*

8. The carry-over system is used in processing Indonesian

"Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya.

Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

10. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

11. Perdagangan Antar Pulau

Dalam kegiatan perdagangan antar pulau, barang-barang yang diperdagangkan di Kolaka terdiri dari dua kelompok. Kelompok pertama adalah komoditas hasil bumi yang meliputi: hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan hasil hutan. Sedangkan kelompok kedua adalah komoditas hasil laut, yang meliputi ikan dan hasil-hasil laut lainnya.

export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month.

This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. Major country is country which recorded the biggest of export or import value.

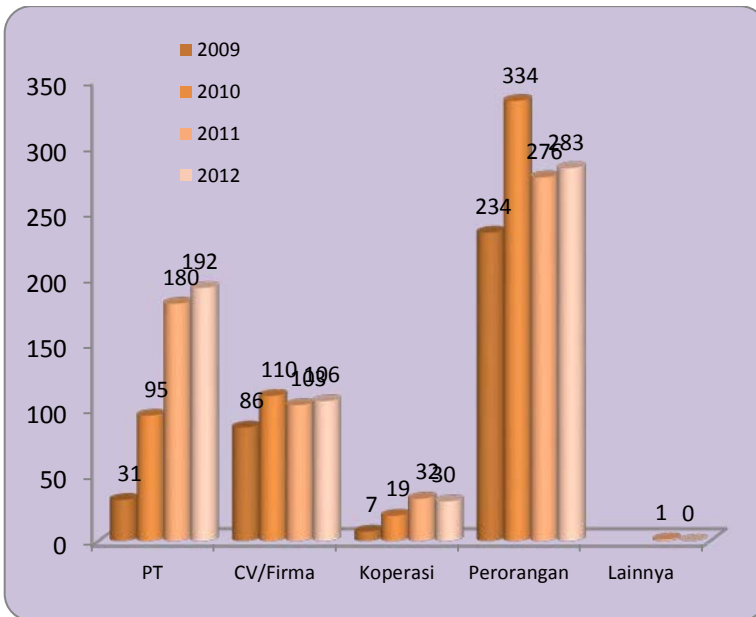
10. Major port is port which recorded the biggest of export or import value.

11. Inter-Island Trade

In the inter-island trade, traded goods in Kolaka consists of two groups. The first group is a commodity crops which include: agriculture, plantation, livestock and forest products. Whereas the second group is the seafood commodities, including fish and other seafood results.

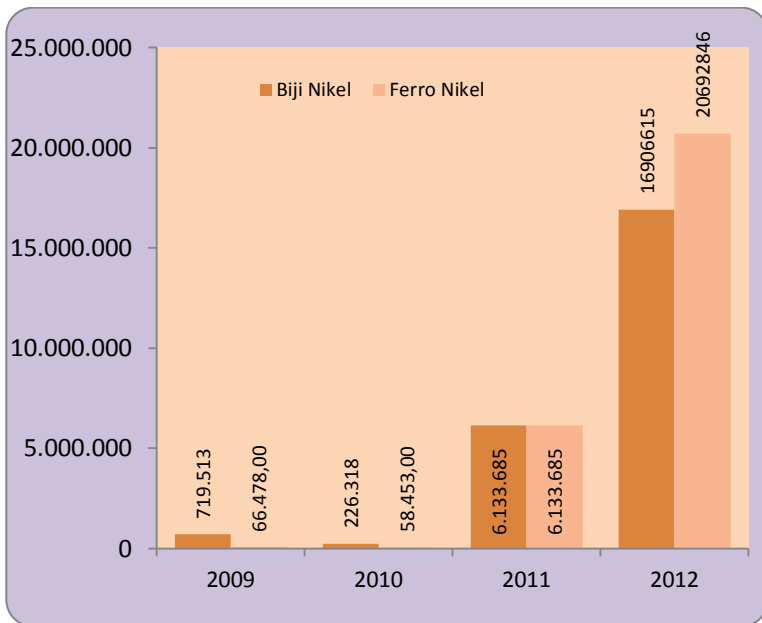
Gambar/Figures 7.1

**Banyaknya Perusahaan Menurut Badan Hukum
di Kabupaten Kolaka**
*Number of Establishment by Legal Entity in Kolaka
2012*



Gambar/Figures 7.2

Volume Ekspor Hasil Pertambangan Nikel Pomalaa
Volume of Exports the Result Nickel Mines Pomalaa
2012



Tabel/ **7.1** **Banyaknya Perusahaan Menurut Badan Hukum**
Table **di Kabupaten Kolaka**
Number of Establishment by Legal Entity in Kolaka
2008-2012

Badan Hukum <i>Legal Entity</i>	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT <i>Public Company</i>	19	31	95	180	192
CV/Firma <i>CV/Firms</i>	105	86	110	103	106
Koperasi <i>Cooperative</i>	12	7	19	32	30
Perorangan <i>Personal</i>	280	234	334	276	283
Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	1	-
Jumlah <i>Total</i>	416	358	578	592	611

Sumber: Dinas Koperasi dan Perindag Kabupaten Kolaka.

Source: Office of Trade, Industry and Cooperative of Kolaka Regency

Tabel/ 7.2 **Banyaknya Pedagang di Kabupaten Kolaka**
Table *Number of Trader in Kolaka Regency*
2007-2012

Tahun/Year	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Intermediate Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	38	45	272
2008	20	48	364
2009	30	56	307
2010	89	92	481
2011	5	12	43
2012	35	66	346

Sumber: Dinas Koperasi dan Perindag Kabupaten Kolaka
Source: Office of Trade, Industry and Cooperative of Kolaka Regency

Tabel/
Table **7.3** **Volume dan Nilai Ekspor Hasil Pertambangan Nikel Pomalaa**
Volume and Value of Exports the Result Nickel Mines Pomalaa
2004 – 2012

Tahun Year	Produksi Production (Ton)		Nilai Value (US \$)	
	Biji Nikel Nickel Ore	Ferro Nikel Ferro Nickel	Biji Nikel Nickel Ore	Ferro Nikel Ferro Nickel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	764.563	30.807,52	16.407.171,31	87.014.875,99
2005	1.256.285	28.680,17	41.501.542,73	82.623.725,80
2006	1.007.256	15.614,80	45.348.019,71	310.007.413,30
2007	3.643.786	59.626,00	193.203.180,32	426.172.596,17
2008	719.513	66.478,00	31.205.676,97	369.363.524,18
2009	226.318	58.453,00	4.299.908,00	185.657.178,00
2010	6.133.685	6.133.685	10.085.181,90	10.085.181,90
2011	16.906.615	20.692.846	21.047.237,55	470.406.567,29
2012	-	-	-	-

Sumber : Dinas Koperasi dan Perindag Kabupaten Kolaka.

Source : *Office of Trade, Industry and Cooperative of Kolaka Regency*

Tabel/
Table 7.4 **Nilai Ekspor dan Impor Melalui Pelabuhan Kolaka/Pomalaa**
Value of Exports and Imports Through Port Kolaka/Pomalaa
2004 – 2012

Tahun/ <i>Year</i>	Ekspor/ <i>Export</i>	Impor/ <i>Import</i>
(1)	(2)	(3)
2004	110.505.250,30	46.730.304,90
2005	136.935.300,54	49.014.043,92
2006	373.865.824,01	1.154.874,37
2007	580.901.626,49	0
2008	404.455.201,15	1.835.184,00
2009	189.957.086,00	35.020.002,00
2010	10.085.181,90	0
2011	37.599.461,00	0
2012	-	-

Sumber : Dinas Koperasi dan Perindag Kabupaten Kolaka.

Source : Office of Trade, Industry and Cooperative of Kolaka Regency

Tabel/
Table 7.5 **Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau menurut Hasil Bumi dan Laut**
Volume and Value Inter Island Trading by Land and Sea Results
2012

Hasil Bumi dan Laut <i>Land and Sea Product</i>	Satuan <i>Units</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai/ <i>Value</i> (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	Ton	0,00	0,00
2. Perkebunan/ <i>Crops</i>	Ton	43.105,00	866.766.540
3. Peternakan/ <i>Poultry</i>	Ton	0	0
4. Perikanan/ <i>Fisheries</i>	Ton	73.990,40	5.670.276
5. Hasil Kehutanan <i>Forestry Product</i>	Ton	929,00	4.220.978
	M ³	1.020,00	127.394
6. Lainnya/ <i>Others</i> *)	Ton	21.097,85	155.810.938
<hr/>			
Kolaka 2012			
			2011
			1.208.715.416
			2010
			1.424.291.205
			2009
			1.309.663.111
			2008
			937.109.607
			2007
			946.390.160

Sumber : Dinas Koperasi dan Perindag Kabupaten Kolaka.

Source : Office of Trade, Industry and Cooperative of Kolaka Regency

*) CPO

Tabel/ **7.6** **Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Kabupaten**
Table **Volume and Value of Inter Island Trading Exit of Kolaka**
Regency by Port of Destination
2012

Pelabuhan Tujuan <i>Destination Ports</i>	Satuan <i>Units</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai/ <i>Value</i> (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
Surabaya	Ton	2.211.392.793	2.211.392.793
Gresik	Ton	80.459.231.537	80.459.231.537
Dumai (Riau)	Ton	56.450.555.759	56.450.555.759
Ujung Pandang (Sulsel)	Ton	793.351.767.533	793.351.767.533
Bitung (Sulut)	Ton	31.963.371.770	31.963.371.770
Ujung Pandang (Sulsel)	M ³	29.906.791.304	29.906.791.304
NTT/NTB	M ³	49.696.607.546	49.696.607.546
Kolaka 2012			1.044.039.718.242
2011			1.153.205.741.685
2010			1.424.291.205
2009			83.175.491
2008			933.958.186
2007			946.390.160
2006			1.345.266.102

Sumber : Dinas Koperasi dan Perindag Kabupaten Kolaka.

Source : Office of Trade, Industry and Cooperative of Kolaka Regency

Tabel/ 7.7 **Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Keluar menurut Jenis Barang di Kabupaten Kolaka**
Table *Volume and Value Inter Island Trading Exit by Commodity in Kolaka Regency 2012*

Jenis Barang <i>Type of Commodity</i>	Satuan <i>Units</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai/ <i>Value</i> (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Hasil Pangan			
1.1. Kacang Kedelai	Ton	0,00	0
1.2. Beras	Ton	112	739.200
1.3. Dedak	Ton	0,00	0
II. Hasil Perkebunan			
2.1. Kopro	Ton	5.507	34.949.000
2.2. Kakao	Ton	55.912	189.671.500
2.3. Kemiri Kulit	Ton	0	0
2.4. Cengkeh	Ton	478	23.554.000
2.5. Kopi	Ton	0	0
2.6. CPO	Ton	23.200,85	171.341.923
III. Hasil Hutan			
3.1. Kayu Sengon	Ton	0	0
3.2. Rotan Asalan	Ton	885	3.177.500
3.3. Kayu Rimba Gergaji	M ³	88.670	11.245.050
IV. Hasil Perikanan			
4.1. Ikan Sunu	Ton	0	0
4.2. Ikan Kurapu	Ton	18,96	339.450
4.3. Ikan Kakap Merah	Ton	18,2	379.975
4.4. Ikan Tengiri	Ton	13	323.250
4.5. Udang Windu	Ton	0	0
4.6. Ikan Ekor Kuning	Ton	9	98
4.7. Gurita	Ton	15,4	231.00
4.8. Ikan Layang	Ton	35,35	453.250

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.7

Jenis Barang <i>Type of Commodity</i>	Satuan <i>Units</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai/ <i>Value</i> (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
4.9. Ikan Putih	Ton	0	0
4.10. Ikan Campuran	Ton	0	0
4.11. Ikan Teri Kering	Ton	7,2	300.000
4.12. Ikan Sotong	Ton	0	
4.13. Lobster Hidup	Ton	0	0
4.14. Lobster Segar	Ton	0	0
4.15. Lencam	Ton	0	0
4.16. Teripang	Ton	0	0
4.17. Kepiting	Ton	0	0
4.18. Ikan Tuna	Ton	0	0
4.19. Udang Vanamae	Ton	24,75	794.300
4.20. Lausu	Ton	0	0
4.21. Cakalang	Ton	54,35	908.350
4.22. Ikan Kaka Tua	Ton	0	0
4.23. Limba Ikan	Ton	0	0
4.24. Rumput Laut	Ton	90,9	804.680
4.25. Daging Rajungan	Ton	0	0
4.26. Bibit Mutiara	Ton	0	0
4.27. Japing-Japing	Ton	0	0
4.28. Bandeng	Ton	0	0
V. Hasi Peternakan			
5.1 Sapi/Kerbau	Ton	0	0
VI. Lainnya	Ton	7.083.103	43.890.450
	Kolaka	2012	1.523.077.224
		2011	1.160.075.391
		2010	1.415.858.955
		2009	135.706.174

Sumber : Dinas Koperasi dan Perindag Kabupaten Kolaka.

Source : *Office of Trade, Industry and Cooperative of Kolaka Regency*

Tabel/
Table

7.8

**Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau
Keluar menurut Negara Tujuan di Kabupaten
Kolaka**
*Volume and Value Inter Island Trading Exit by
Destination Country in Kolaka Regency
2005 – 2012*

Tahun Year	Volume/ <i>Volume</i> (Ton)	Nilai/ <i>Value</i> (US \$)	Negara Tujuan <i>Destination</i> Country
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	8.550	10.243.966,00	Malaysia
2006	13.500	14.694.500,00	Malaysia dan Amerika Serikat (USA)
2007	16.400	18.510.391,00	Malaysia
2008	11.600	15.525.850,00	Malaysia
2009	2.000	3.886.000,00	Malaysia
2010	1.200	3.101.800,00	Malaysia
2011	0	0	0
2012	0	0	0

Sumber : Dinas Koperasi dan Perindag Kabupaten Kolaka.

Source : *Office of Trade, Industry and Cooperative of Kolaka Regency*

**TRANSPORTASI,
KOMUNIKASI, DAN
PARIWISATA**



***TRANSPORTATION,
COMMUNICATION AND
TOURISM***

VIII. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, & PARIWISATA

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan hubungan perekonomian, baik antara satu kota dengan kota lainnya, maupun antara kota dengan desa dan antara satu desa dengan desa lainnya. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan hubungan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya.
 - b. Angkutan Darat
Sarana angkutan darat seperti kendaraan bermotor disamping dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai angkutan penumpang, juga dapat dipergunakan sebagai angkutan barang-barang produksi hasil pertanian, kehutanan dan hasil-hasil lainnya.
Jenis sarana angkutan darat yang dicakup disini adalah kendaraan bermotor yang meliputi mobil penumpang, mobil beban, otobis dan sepeda motor.

VIII. TRANSPORTATION COMMUNICATION, & TOURISM

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of Road*
The road is the land transport infrastructure is very important in speeding up economic relations activities, both between one city to another city, and between villages and cities with between one village to another village. A good road conditions would facilitate the mobility of the population in economic relations and conduct other social activities.
 - b. *Land Transportation*
Land transportation as well as motor vehicles can be used by the community as a passenger, also can be used as a goods transportation of agricultural production, forestry and the other results.
Types of land transportation facilities covered here is motor vehicles include passenger cars, car load, bus and motorcycle. Preview state land transport facilities

c. Angkutan Laut

Sebagian wilayah Kolaka adalah berupa perairan. Karena itu diperlukan sarana angkutan laut sebagai alat transportasi dari dan ke Kolaka.

Pemerintah Kolaka mengupayakan berbagai jenis usaha pelayaran. Jenis-jenis usaha pelayaran yang sedang beroperasi di Kolaka dewasa ini terdiri dari pelayaran umum dan angkutan penyeberangan.

d. Angkutan Udara

Sarana pelabuhan udara di Kolaka dapat disinggahi pesawat udara sebagai angkutan penumpang dan aktif dipakai adalah Pelabuhan Udara Sangia Nibandera. Pelabuhan Udara Sangia Nibandera ini memegang peranan yang sangat penting dalam menghubungkan Kolaka dengan Ujung Pandang dan Jakarta serta kota-kota lainnya di Indonesia.

e. Pos dan Telekomunikasi

Pembangunan pos dan giro diarahkan untuk memperlancar pelayanan arus informasi ke seluruh penjuru tanah air. Untuk memperlancar pelayanan informasi di Kolaka, dewasa ini telah dibangun berbagai fasilitas fisik pos dan giro sampai tingkat pedesaan yang meliputi kantor pos, kantor pos tambahan, kantor

in Sulawesi.

c. *Sea Transportation*

Several region of Kolaka is waterworks. Therefore sea transportation is required as a means of transportation from and to Kolaka.

The Government of Kolaka today seek a variety of shipping business. Types of businesses that are operating cruises in Kolaka today consists of a general shipping and transportation pioneer crossing..

d. *Air Transportation*

Air port facilities in Kolaka can stop off at the aircraft as a passenger and are actively used is Sangia Nibandera Airport. The Sangia Nibandera Airports holds a very important role in connecting Kendari to Ujung Pandang and Jakarta and other cities in Indonesia.

e. *Post and Telecommunication Development giro postal and services directed to expedite the flow of information throughout the country. To facilitate information services in Kolaka, today has been built physical facilities and postal giro to the village level which includes the post*

pos dan giro pembantu, pos keliling kota, pos keliling desa, rumah pos, kotak pos dan bis surat.

Dengan tersedianya sarana fasilitas pelayanan jasa pos dan giro yang tersebar di beberapa kecamatan, maka kelancaran pertukaran informasi antara manusia, organisasi dan lembaga pemerintah di Kolaka akan semakin meningkat. Demikian pula pelayanan benda-benda pos seperti surat, wesel dan lain-lain kepada masyarakat sampai ke pelosok pedesaan akan semakin lancar.

2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk

office, post office addition, and post office giro assistant, heading around town, heading around the village, heading home, post office box and mailbox.

By providing the means postal service facilities and current accounts are spread in several subdistricts, then the smooth exchange of information between people, organizations and government agencies in Kolaka will increase. Similarly, the postal service objects objects such as letters, bills etc. to the rural communities to be more kepelosok smoothly.

2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesian Army Force, Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

3. *Passengers cars are any motor vehicle with no more than eight seats excluding seat for*

sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

6. Data panjang jalan yang disajikan dalam publikasi ini, untuk jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.

7. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

8. Telekomunikasi adalah setiap

driver. It can be with or without boot.

4. Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding the driver. It can be with or without boot.

5. Trucks are motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

6. Data on the length of state and Regencial were taken from the Ministry of Public Works.

7. Post office is a building/office dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.

8. Telecommunication includes

pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

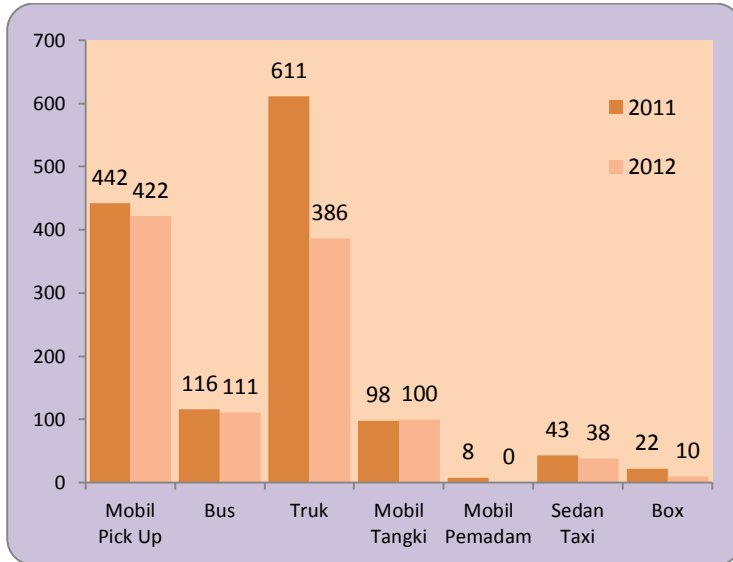
9. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam rangka bertelekomunikasi.

every transmitting, delivering and; or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire systems, optic, radio or other electromagnetic system.

9. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

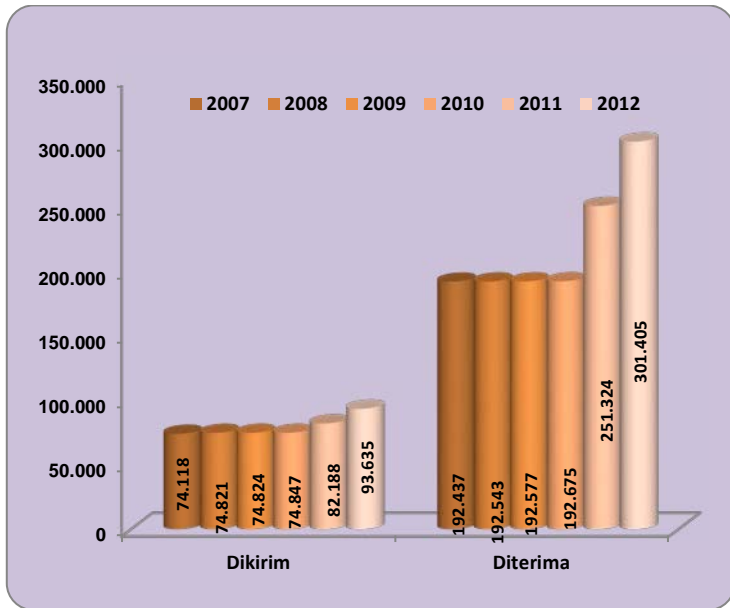
Gambar/Figure 8.1

Jumlah Kendaraan Bermotor yang Diuji menurut Jenis Kendaraan
Number of Motor Vehicles to be Tested by Type of Vehicle
2011-2012



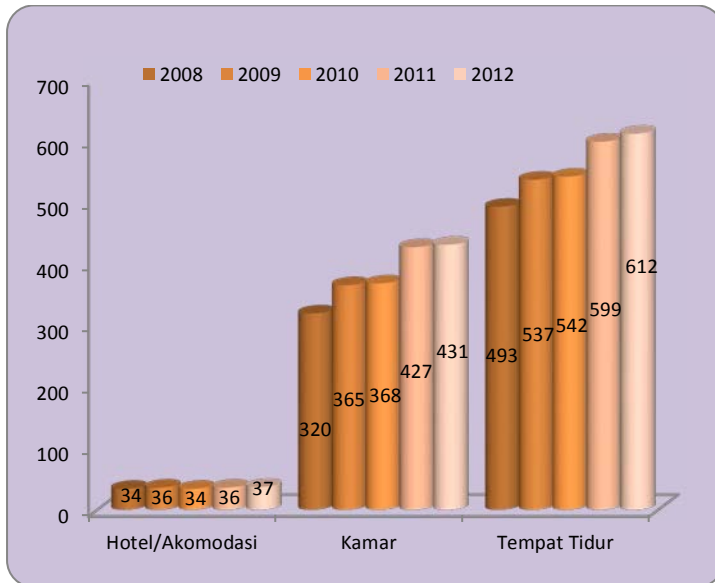
Gambar/Figure 8.2

**Jumlah Surat/Paket Pos yang Dikirim dan Diterima di
Kabupaten Kolaka**
*Number of Mail and Package Postage who Sent and Received
in Kolaka Regency*
2007-2012



Gambar/Figure 8.3

**Jumlah Hotel/Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur/
Number of Hotel/Accommodation, Rooms and Beds
2008-2012**



8.1. Transportasi/Transportation

Tabel/
Table **8.1.1** **Panjang Jalan Negara, Propinsi dan**
Kabupaten menurut Permukaan
Road Length of State, Provincial and Regency
by Type of Surface
2009 – 2012
(Km)

Uraian/Descriptions	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Jalan Negara <i>Contry Roads</i>	331,07	331,07*	227,87	289,02
1.1. Diaspal/Be Paved	331,07	331,07*	227,87	289,02
1.2. Tidak Diaspal/Not Paved	0	0	0	0
II. Jalan Propinsi <i>Provincial Roads</i>	102,08	102,08*	102,08	102,08
2.1. Diaspal/Be Paved	19,68	19,68*	102,08	102,08
2.2. Tidak Diaspal/Not Paved	82,4	82,40*	-	0
III. Jalan Kabupaten <i>Regencial Roads</i>	2.471,20	2.553,29*	1.131,15	1.431,75
3.1. Diaspal/Be Paved	1.536,60	1.557,85	272,54	289,22
3.2. Tidak Diaspal/Not Paved	934,6	995,55	858,61	934,6
Jumlah/Total	2.904,35	2.986,55	1.461,10	1.822,85

Sumber : Dinas PU Kabupaten Kolaka.

Source : Office of Public Works of Kolaka Regency

* Data diperbaiki/Repaired Data

Tabel/
Table 8.1.2 **Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan**
Road Length by Type of Surface, Condition and Class of Road
2012
(Km)

Perincian/ <i>Details</i>	Negara*)	Propinsi*)	Kabu- paten	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Jenis Permukaan	289,02	102,08	1.431,75	1.822,85
1.1. Diaspal	289,02	102,08	289,22	680,32
1.2. Kerikil	-	-	834,6	834,6
1.3. Tanah	-	-	307,93	307,93
1.4. Tidak dirinci	-	-	-	-
1.5. Non Status	-	-	-	-
II. Kondisi Jalan	289,02	102,08	1.431,75	1822,85
2.1. Baik	153,57	102,08	435,84	691,49
2.2. Sedang	100	-	584,31	684,31
2.3. Rusak	35,45	-	122,38	157,83
2.4. Rusak berat	-	-	289,22	289,22
2.5. Tidak dirinci	-	-	-	-
2.6. Non status	-	-	-	-
III. Kelas Jalan	289,02	102,08	1.431,75	1822,85
3.1. Kelas I	-	-	-	0
3.2. Kelas II	-	-	-	0
3.3. Kelas III	289,02	102,08	982,75	1373,85
3.4. Kelas III A	-	-	189,1	189,1
3.5. Kelas III B	-	-	250,5	250,5
3.6. Kelas III C	-	-	9,4	9,4
3.7. Tidak Dirinci	-	-	-	-
3.8. Non Status	-	-	-	-

Sumber : Dinas PU Kabupaten Kolaka

Source : Office of Public Works of Kolaka Regency

Keterangan : *) Data untuk Jalan Negara dan Jalan Propinsi ada di Dinas PU Propinsi

Note : *) Data for the State Road and Provincial Road in the Office of Public Works
Provincial

Tabel/ **8.1.3** **Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan,**
Table **Kondisi dan Kelas Jalan**
Road Length by Type of Surface, Condition and
Class of Road
2009 – 2012
(Km)

Perincian/Details	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Jenis Permukaan	2.553,39*	1.168,61	1.131,15	1.822,85
1.1. Diaspal	1.557,85*	272,54	289,22	680,32
1.2. Kerikil	934,60*	733,1	705,52	834,6
1.3. Tanah	60,95	125,51	136,41	307,93
1.4. Tidak dirinci	0	37,46	0	0
1.5. Non Status	0	0	0	0
II. Kondisi Jalan	2.553,39*	1.168,61	1.131,15	1.822,85
2.1. Baik	1.668,38*	153,57	289,22	691,49
2.2. Sedang	345,22*	559,66	585,34	684,31
2.3. Rusak	372,79*	283,71	122,38	157,83
2.4. Rusak berat	167	134,21	134,21	289,22
2.5. Tidak dirinci	0	37,46	37,46	0
2.6. Non status	0	0	0	0
III. Kelas Jalan	2.553,39*	1.168,61	1.131,15	1822,85
3.1. Kelas I	0	0	0	0
3.2. Kelas II	0	0	0	1373,85
3.3. Kelas III	793,60*	591,65	47,06	189,1
3.4. Kelas III A	240,53*	189,1	361,8	250,5
3.5. Kelas III B	0	250,5	620,76	9,4
3.6. Kelas III C	1.519,26	99,9	101,53	0
3.7. Tidak Dirinci	0	37,46	0	0
3.8. Non Status	0	0	0	0

Sumber :Dinas PU Kabupaten Kolaka.

Source : Office of Public Works of Kolaka Regency.

* Data diperbaiki

Jumlah Kendaraan Bermotor yang Diuji menurut Jenis Kendaraan
Number of Motor Vehicles to be Tested by Type of Vehicle
2008 – 2012

Tabel/ 8.1.4
Table

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mobil Pick Up <i>Pick Up</i>	443	471	482	442	422
2. Mobil Bus <i>Otobus</i>	256	268	203	116	111
3. Mobil Truk <i>Truck</i>	337	364	521	611	386
4. Mobil Tangki	42	54	68	98	100
5. Mobil Station <i>Stations Minibus</i>	0	0	0	0	0
6. Mobil pemadam kebakaran	8	8	9	8	8
7. Sedan Taxi <i>Taxi</i>	42	22	28	43	38
8. Box/Box Minibus	-	-	27	22	10

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Kolaka.
 Source : Office of Transportation, Communication and Information Technology of
 Kolaka Regency

8.2 Komunikasi/*Communication*

**Tabel/
Table**

8.2.1

Jumlah Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro menurut Kecamatan
Number of Physical Facilities of the Post Services and Current Accounts Services by Subdistrict
2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kode Pos <i>Postal Code</i>	Ktr Pos <i>Post Office</i>	Ktr. Pos Tambahan <i>Subsidiary Post Office</i>	Ktr. Pos Pembantu	Pos Keliling Kota <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Watubangga	93563	1	0	0	0
2. Pomalaa	93562	1	0	0	0
3. Wundulako	93561	1	0	0	0
4. Ladongi	93573	1	0	0	0
5. Tirawuta	93572	1	0	0	0
6. Kolaka	93500	1	0	0	1
7. Wolo	93557	1	0	0	0
8. Samaturu	93552	1	0	0	0
9. Mowewe	93571	1	0	0	0
Kolaka 2012		9	0	0	1
2011		9	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kode Pos <i>Postal Code</i>	Pos Keli ling Desa <i>Village Postal Mobile</i>	Rumah Pos <i>House of Post</i>	Kotak Pos <i>Post Box</i>	Bis Surat <i>Mail Box</i>
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Watubangga	93563	1	0	20	1
2. Pomalaa	93562	1	0	20	1
3. Wundulako	93561	1	0	20	1
4. Ladongi	93573	1	0	20	1
5. Tirawuta	93572	1	0	20	1
6. Kolaka	93500	0	1	20	1
7. Wolo	93557	1	0	20	1
8. Samaturu	93552	1	0	20	1
9. Mowewe	93571	1	0	20	1
Kolaka 2012		8	1	210	9
2011		8	1	210	9

Sumber : PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Kolaka
 Source : PT Pos Indonesia (Persero) of Kolaka Regency

Jumlah Benda – Benda Pos yang Dikirim dan Diterima di Kabupaten Kolaka
Number of Postage Goods who Sent and Received in Kolaka Regency
2004 – 2012

Tabel/ 8.2.2
Table

Tahun Year	Surat Pos/ Pos Paket <i>Mail/Package</i>		Pos Wesel <i>Money Post Service</i>		Meterai Meterai	Akta Agraria Land Acta
	Kirim <i>Delivered</i>	Terima <i>Received</i>	Kirim <i>Delivered</i>	Terima <i>Received</i>		
2004	30.766	106.248	1.566	1.800	159.000	1.020
2005	36.269	148.137	1.711	2.400	194.990	1.325
2006	53.316	179.235	1.238	2.700	210.000	1.750
2007	74.118	192.437	1.321	2.924	257.500	0
2008	74.821	192.543	1.349	2.847	257.710	0
2009	74.824	192.577	1.391	2.975	261.711	0
2010	74.847	192.675	2.177	3.011	275.715	0
2011	82.188	251.324	4.555	4.871	387.000	0
2012	93.635	301.405	5466	5.845	464.400	0

Sumber : PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Kolaka
 Source : PT Pos Indonesia (Persero) of Kolaka Regency

Jumlah Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima Dari Dalam dan Luar Negeri
Number of the Postage Goods who Sent and Received from Domestic and International 2012

Tabel/ 8.2.3
Table

Jenis Pengiriman <i>Type of Delivered Services</i>	Dikirim/ <i>Delivered</i>		Diterima/ <i>Received</i>	
	Dalam Negri <i>Domestic</i>	Luar Negri <i>Abroad</i>	Dalam Negri <i>Domestic</i>	Luar Negri <i>Abroad</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Surat Biasa (Surat, Warkat Pos, Kertas Pos, Barang cetak, Surat Kabar, Surat Pos Dinas)	39.495	79	221.205	461
2. Surat kilat/Pos Kilat khusus	45.865	0	489.144	0
3. Surat Pos tercatat kilat	0	0	0	0
4. Surat Pos EXPRESS/EMS	918	316	828	914
5. Surat Pos tercatat biasa	0	0	0	0
6. Surat Pos terdaftar	0	0	230	0
7. Pos Paket	3.334	0	10.807	294
8. Pos Wesel	4.408	0	6.796	264
Kolaka 2012	94.020	395	729.010	1.933
2011	78.883	329	240.560	1.605
2010	78.320	-	220.150	90
2009	78.236	21	201.518	125

Sumber : PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Kolaka
 Source : PT Pos Indonesia (Persero) of Kolaka Regency

**Tabel/
Table**

8.2.4

**Kapasitas Sentral dan Sambungan menurut
Unit Pengelola Teknik (UPT)/ *Central Capacity
and Connections by Unit Management Technical
(UMT)*
2003 – 2012**

Tahun Year	Kapasitas Sentral <i>Central Capacity</i>		Sambungan Telepon <i>Line Telephones</i>		
	Otomat <i>Automatic</i>	CB	IR	Induk <i>Main</i>	Cabang <i>Branch</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2003	3.340	0	0	2.410	0
2004	3.340	0	0	2.630	0
2005	3.340	0	0	2.800	0
2006	3.328	0	0	2.958	0
2007	3.328	0	0	2.494	0
2008	3.328	0	0	2.461	0
2009	3.328	0	0	2.443	0
2010	3.328	0	0	2.565	0
2011	3.328	0	0	2.716	0
2012	3.328	0	0	2.690	0

Sumber : PT. Telkom Kabupaten Kolaka.

Source : PT. Telkom Kolaka Regency

8.3 Pariwisata/Tourism

**Jumlah Hotel/Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur/
Number of Hotel/Accommodation, Rooms and Beds
2003 – 2012**

8.3.1

**Tabel/
Table**

Tahun Year	Hotel/Akomodasi Hotels/Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Bedrooms
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	31	266	448
2004	26	197	312
2005	28	274	431
2006	28	275	420
2007	32	300	468
2008	34	320	493
2009	36	365	537
2010	34	368	542
2011	36	427	599
2012	37	431	612

**Tabel/
Table****8.3.2**

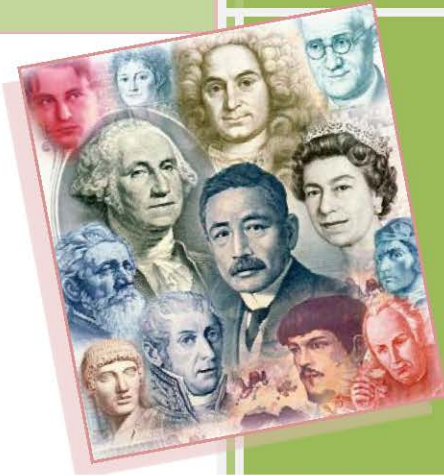
**Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Pada Hotel
Berbintang dan Non Bintang/ *Number of
Rooms and Beds On Classified and Non-Star
Hotels*
2003 - 2012**

Tahun <i>Year</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotels</i>		Hotel Tidak Berbintang <i>Non-Star Hotels</i>	
	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Bedrooms</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Bedrooms</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	0	0	266	448
2004	0	0	197	312
2005	0	0	274	431
2006	0	0	275	420
2007	0	0	300	468
2008	0	0	320	493
2009	0	0	365	537
2010	0	0	368	542
2011	0	0	427	599
2012	0	0	431	612

Tabel/
Table **8.3.3** **Jumlah Tamu Pada Hotel Berbintang dan Non Bintang/**
Number of Guests at Classified and Non-Star
Hotels
2003 - 2012

Tahun Year	Hotel Berbintang <i>Star Hotels</i>		Hotel Tidak Berbintang <i>Non-Star Hotels</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Asing <i>Abroad</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Asing <i>Abroad</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	0	0	13.358	30
2004	0	0	17.557	30
2005	0	0	21.078	0
2006	0	0	20.815	12
2007	0	0	35.088	32
2008	0	0	41.173	17
2009	0	0	40.905	218
2010	0	0	44.493	411
2011	0	0	50.143	518
2012	0	0	53.224	612

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA



FINANCE AND PRICES

X. KEUANGAN DAN HARGA

Bab ini memuat data mengenai kegiatan pembangunan dibidang keuangan pemerintah daerah dan penanaman modal, perpajakan, asuransi, perbankan, koperasi dan harga-harga.

PENJELASAN TEKNIS

1. Data Harga yang disajikan yaitu Harga eceran beberapa jenis barang di pasar di Kolaka

Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Kolaka diolah dari hasil survei mingguan, dua mingguan, dan bulanan BPS Kabupaten Kolaka di Kolaka.

2. Keuangan Pemerintah Daerah dan Penanaman Modal

Kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah sangat bergantung dari tersedianya sumber-sumber pendapatan daerah baik yang berasal dari sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun sumber dana yang berasal bantuan pemerintah pusat dan atau setingkat di atasnya bagi pemerintah tingkat kabupaten dan kota.

Sumber-sumber pembiayaan pembangunan dan rutin dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kolaka terdiri dari bagian sisa lebih perhitungan anggaran tahun

X. FINANCIAL AND PRICES

This chapter contains data of development activities in the field of local government finance and investment, taxation, insurance, banking, cooperatives and prices.

TECHNICAL NOTES

1. Price Statistics covers Retail prices of several commodities in Kolaka

The retail prices of several commodities in Kolaka are compiled from the weekly, fortnightly, and monthly survey conducted by the BPS-Statistics Sulawesi Tenggara Province.

2. Local Government Finance and Investment

The success implementation of government and regional development is dependent of the availability of resources both local income derived from Local Revenue (PAD) as well as the source of the funds derived and central government assistance or level of government above the district and city level.

Sources of financing for development and routine implementation of Local Governance in Kolaka Regency

yang lalu, bagian pendapatan asli daerah sendiri, dana perimbangan dan dana lain-lain dari pendapatan yang syah. Secara makro rencana dan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah tampak meningkat setiap tahunnya.

Lahirnya Undang-Undang Otonomi Daerah dan Undang-Undang Perimbangan Ekonomi Pusat dan Daerah, memungkinkan bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan penggalan sumber-sumber pendapatan daerah. Upaya peningkatan melalui investasi atau penanaman modal di daerah semakin memberikan peluang yang lebih besar.

3. Harga-Harga, kegiatan pendataan harga pada kurun waktu tertentu merupakan suatu aktivitas dalam rangka memantau kegiatan perekonomian, karena harga merupakan salah satu indikator makro untuk mengukur tingkat stabilitas ekonomi atau keseimbangan antara penawaran dan permintaan akan barang dan jasa.

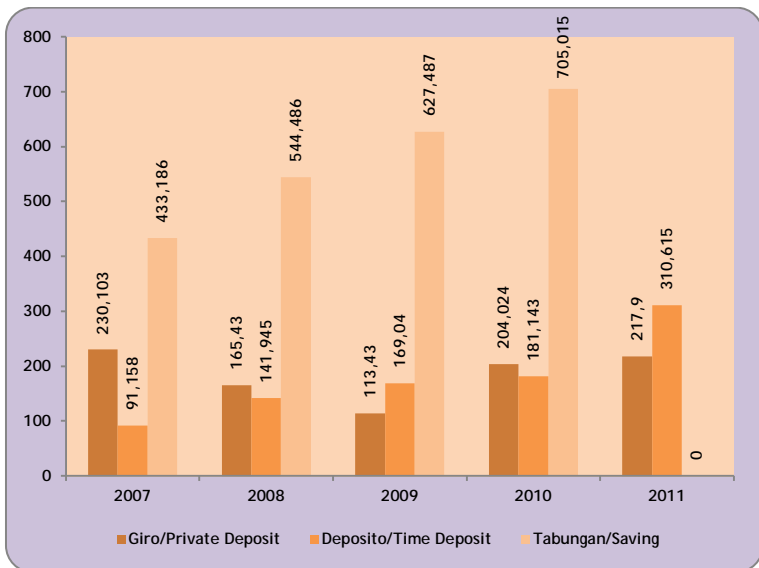
consists of the remainder of the budget calculation over the past year, the region's own revenue, balancing funds, and another funds from legal revenue. On the economic plan and budget the revenues and expenditures seem to increase every year.

Birth of the Law on Regional Autonomy and Fiscal Balance Law and Regional Economic Center, allowing for local governments to improve the extraction of income sources of the region. Efforts to increase through investment or investment in the region provide a greater opportunity.

3. Prices, *Price data collection activities at a particular time is an activity in order to monitor economic activity, because the price is one indicator to measure the level of macro economic stability or the balance between supply and demand for goods and services.*

Gambar/Figures 9.1

**Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank
Umum dan BPR di Kolaka**
*Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of
Commercial and Rural Banks in Kolaka*
2008-2012
(Jutaan Rupiah/Millions Rupiah)



9.1 Keuangan/*Finance*

Tabel/ **9.1.1** **Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis**
Table **Actual Government Revenues by Types**
2007-2012
(Rupiah/IDR)

Jenis Penerimaan <i>Type of Revenues</i>	2007	2008
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah	20.209.047.937,53	24.698.876.540,06
A. Pajak Daerah	5.363.844.776,00	4.956.653.800,00
B. Retribusi Daerah	8.492.714.016,00	12.466.462.119,00
C. Bagian Laba BUMD	2.224.532.647,00	2.297.885.328,00
D. Penerimaan Lain-Lain	4.127.956.498,53	4.977.875.293,06
2. Dana Perimbangan	456.315.164..648,82	490.247.569.972,00
A. Bagi Hasil Pajak	68.768.200.402,00	42.085.849.232,00
B. Bagi Hasil Bukan Pajak	0,00	12.124.516.740,00
C. Dana Alokasi Umum (DAU)	339.570.994.997,00	376.492.765.000,00
D. Dana Alokasi Khusus (DAK)	47.975.969.249,82	59.544.439.000,00
3. Pinjaman Daerah	0,00	0,00
4. Bantuan/Hibah	25.184.331.546,87	41.787.440.946,98
Jumlah	501.708.544.133,22	556.733.887.459,04

Sumber: Badan Pengelola Keuangan & Asset Daerah Kabupaten Kolaka
Source: Finance Office Kolaka Region

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1**Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan
di Kabupaten Kolaka***Actual Government Revenues by Types***2007-2012****(Rupiah/IDR)**

Jenis Penerimaan <i>Type of Revenues</i>	2009	2010
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah	35.356.172.843,29	61.786.224.551,38
A. Pajak Daerah	6.218.154.703,00	6.409.513.343,00
B. Retribusi Daerah	13.175.504.409,00	14.567.814.432,00
C. Bagian Laba BUMD	1.272.326.735,00	3.520.569.556,00
D. Penerimaan Lain-Lain	14.690.186.996,29	37.288.327.220,38
2. Dana Perimbangan	469.038.638.565,00	460.143.365.055,00
A. Bagi Hasil Pajak	34.495.673.269,00	42.543.274.855,00
B. Bagi Hasil Bukan Pajak	9.577.245.296,00	11.297.984.000,00
C. Dana Alokasi Umum (DAU)	375.906.720.000,00	357.237.206.200,00
D. Dana Alokasi Khusus (DAK)	49.059.000.000,00	49.064.900.000,00
3. Pinjaman Daerah	0,00	0,00
4. Bantuan/Hibah	43.713.411.843,00	82.581.418.782,00
Jumlah	548.108.223.251,29	604.511.008.388,38

*Sumber: Badan Pengelola Keuangan & Asset Daerah Kabupaten Kolaka**Source: Finance Office Kolaka Region*

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1**Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan
di Kabupaten Kolaka***Actual Government Revenues by Types***2007-2012****(Rupiah/IDR)**

Jenis Penerimaan <i>Type of Revenues</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah	95.614.663.518,04	39.863.226.195,98
A. Pajak Daerah	8.144.318.733	7.970.439.879
B. Retribusi Daerah	14.028.257.313	9.931.531.929
C. Bagian Laba BUMD	3.083.220.380	4.885.496.186
D. Penerimaan Lain-Lain	70.358.867.092,04	17.075.758.201,98
2. Dana Perimbangan	538.472.757.421,00	668.189..013.800
A. Bagi Hasil Pajak	35.185.203.559,00	39.512.844.987
B. Bagi Hasil Bukan Pajak	19.733.078.862,00	40.958.802.813
C. Dana Alokasi Umum (DAU)	450.297.975.000,00	535.098.526.000
D. Dana Alokasi Khusus (DAK)	33.256.500.000,00	52.618.840.000
3. Pinjaman Daerah	0,00	0
4. Bantuan/Hibah	103.717.243.313,00	123.687.174.205
Jumlah	737.804.664.252,04	831.739.414.200,98

*Sumber: Badan Pengelola Keuangan & Asset Daerah Kabupaten Kolaka**Source: Finance Office Kolaka Region*

Tabel/ **9.1.2** **Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis**
Table **Actual Government Expenditures by Types**
2007-2012
(Rupiah/IDR)

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditures</i>	2007	2008
(1)	(2)	(3)
1. Pengeluaran Aparatur Negara	465.272.391.812,00	536.721.688.924,00
A. Belanja Pegawai	209.746.260.845,00	251.719.065.784,00
B. Belanja Barang dan Jasa	92.066.528.289,00	122.864.431.046,00
C. Belanja Modal	163.459.602.678,00	162.138.192.094,00
2. Pengeluaran Pelayanan Publik	0,00	0,00
3. Belanja Lainnya	28.287.658.412,00	34.328.660.225,00
Jumlah	493.560.050.224,00	571.328.349.149,00

Sumber: Badan Pengelola Keuangan & Asset Daerah Kabupaten Kolaka
Source: Finance Office Kolaka Region

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.2**Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Pengeluaran Di Kabupaten Kolaka***Actual Government Expenditures BY Types***2007-2012****(Rupiah/IDR)**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditures</i>	2009	2010
(1)	(2)	(3)
1. Pengeluaran Aparatur Negara	580.567.928.454,00	589.032.483.497,00
A. Belanja Pegawai	285.654.739.672,00	338.079.901.499,00
B. Belanja Barang dan Jasa	127.425.156.908,00	110.641.080.656,00
C. Belanja Modal	167.488.031.874,00	140.311.501.342,00
2. Pengeluaran Pelayanan Publik	0,00	0,00
3. Belanja Lainnya	15.796.100.000,00	24.203.443.800,00
Jumlah	596.364.028.454,00	613.235.927.297,00

*Sumber: Badan Pengelola Keuangan & Asset Daerah Kabupaten Kolaka**Source: Finance Office Kolaka Region*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.2***Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Pengeluaran Di
Kabupaten Kolaka***Actual Government Expenditures by Types*

2007-2012

(Rupiah/IDR)

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditures</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
1. Pengeluaran Aparatur Negara	635.943.570.650,16	791.911.651.080
A. Belanja Pegawai	393.390.484.011,00	443.182.517.481
B. Belanja Barang dan Jasa	122.094.448.306,16	146.319.376.076
C. Belanja Modal	120.458.638.333,00	175.626.541.194
2. Pengeluaran Pelayanan Publik	0,00	0,00
3. Belanja Lainnya	40.077.942.750,00	26.783.216.329
Jumlah	676.021.513.400,16	818.694.867.409

*Sumber: Badan Pengelola Keuangan & Asset Daerah Kabupaten Kolaka**Source: Finance Office Kolaka Region*

Jumlah Kantor Bank dan BRI Unit Desa menurut Kecamatan
Number of the Bank and BRI Village Units by Subdistrict
2012

Kecamatan Subdistricts	BN I46	BRI	Ma n- diri	BP D	Dan amo n	BT N	BP R	BRI Uni t Des a	BT PN	Mu ama lat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Tanggetada	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
2. Pomala	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0
3. Wundulako	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Ladongi	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0
5. Lambandia	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
6. Tirawuta	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
7. Kolaka	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1
8. Latambaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Wolo	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
10. Mowewe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kolaka 2012	1	2	3	2	3	2	4	7	1	1
2011	1	1	2	2	2	2	3	6	1	1
2010	1	1	2	2	2	2	3	5	0	1

Tabel/ 9.1.4 **Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kolaka**
Table *Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks in Kolaka*
2008-2012
 (Jutaan Rupiah/Millions Rupiah)

Tahun Year	Giro Demand Deposit	Deposito Time Deposit	Tabungan Saving Deposit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	165.430	141.945	544.486	851.861
2009	113.430	169.040	627.487	909.957
2010	204.024	181.143	705.015	1.090.182
2011	217.900	310.615	1.072.367	1.600.882
2012	333.634	326.006	975.140	1.634.780
Jan	309.188	304.021	1.037.824	1.651.033
Feb	344.299	306.962	1.010.415	1.661.676
Mar	404.853	313.818	1.054.947	1.773.618
Apr	451.392	316.243	1.129.200	1.896.835
Mei	439.812	360.665	1.076.254	1.876.731
Jun	467.209	358.877	1.084.667	1.910.753
Jul	410.226	357.759	1.055.042	1.823.027
Ags	435.353	348.009	860.334	1.643.696
Sept	480.284	334.495	842.055	1.656.834
Okt	434.722	331.968	840.951	1.607.641
Nov	434.102	330.676	854.272	1.619.050
Des	333.634	325.006	975.140	1.633.780

Sumber : SEKDA, Bank Indonesia Kendari.

Source : REFS, Bank of Indonesia Kendari

Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Lapangan Usaha
Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Industrial Origin
2008-2012
 (Jutaan Rupiah/Millions Rupiah)

**Tabel/
Table**

9.1.5

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2009	2010	2011	2012	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	11.386	37.744	17.746	40.566	34.638
2. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	7.836	13.968	248.647	26.084	702.696
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	15.233	26.323	36.988	88.793	52.239
4. Listrik, Gas, & Air Bersih <i>Electricity, Gas, & Water Supply</i>	-	-	0	11.961	12.186
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	57.443	52.900	52.900	44.879	34.645
6. Perdag, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel, & Restaurant</i>	144.048	223.370	212.407	368.321	451.868
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport & Communication</i>	407	2.432	17.228	45.130	39.409
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate, & Business Services</i>	43.943	30.241	25.933	41.537	39.210
9. Jasa-Jasa / <i>Services</i>	1.007	710	19.678	130.278	151.581
	281.303	384.728	631.527	797.550	

Sumber : SEKDA, Bank Indonesia Kendari.

Source : REFS, Bank of Indonesia Kendari

9.2 Harga-Harga/Prices

Tabel/
Table 9.2.1 **Harga Eceran Kebutuhan Pokok Konsumen di**
Pasar Utama Kabupaten Kolaka
Prices Consumer's Main Needs in Main Market
2012

Bulan <i>Months</i>	Beras <i>Rice</i> (1kg)	Daging Sapi <i>Beef Meat</i> "Has" (1 Kg)	Ikan <i>Fish</i> "Cakalang" (1 Kg)	Telur Ayam "Ras" <i>Purebred</i> <i>Chicken Eggs</i> (1kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	6.250	80.000	25.000	16.500
Februari	6.250	80.000	25.000	14.000
Maret	6.250	80.000	25.000	14.000
April	5.800	80.000	25.000	14.000
Mei	5.800	80.000	25.000	15.500
Juni	5.800	80.000	25.000	16.000
Juli	5.800	80.000	25.000	16.000
Agustus	5.800	80.000	30.000	18.500
September	6.000	80.000	30.000	18.500
Oktober	6.750	80.000	30.000	18.500
November	6.500	75.000	30.000	16.500
Desember	6.250	75.000	25.000	15.000

Sumber : BPS, Register Tahunan Harga Eceran Barang-Barang Keperluan Rumah Tangga di Perdesaan

Source : BPS, Yearly Registration of Household Commodity Prices in Villages

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.1

**Harga Eceran Kebutuhan Pokok Konsumen di Pasar Utama
Kabupaten Kolaka
Prices Consumer's Main Needs in Main Market
2012**

Bulan <i>Months</i>	Gula Pasir Curah <i>Granulated Sugar</i> (1 Kg)	Garam Hancur <i>Powder Salt</i> "Anoa" (250 gram)	Susu Kental Manis <i>Milk</i> "Nona" (1 Kaleng)	Minyak Goreng <i>Palm Oil</i> "Bimoli" (1 liter)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	11.000	1.000	7.000	14.000
Februari	11.000	1.000	7.000	14.000
Maret	11.000	1.000	7.000	14.500
April	11.000	1.000	7.000	14.500
Mei	11.000	1.000	7.000	14.500
Juni	11.000	1.000	7.000	14.500
Juli	11.000	1.000	7.000	14.500
Agustus	11.000	1.000	7.000	15.000
September	11.000	1.000	7.000	15.000
Oktober	11.000	1.000	7.000	15.000
November	10.500	1.000	7.000	15.000
Desember	10.500	1.000	7.000	14.000

Sumber : BPS, Register Tahunan Harga Eceran Barang-Barang Keperluan Rumah Tangga di Perdesaan

Source : BPS, Yearly Registration of Household Commodity Prices in Villages

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.1

**Harga Eceran Kebutuhan Pokok Konsumen di Pasar Utama
Kabupaten Kolaka
Prices Consumer's Main Needs in Main Market
2012**

Bulan	Susu Bubuk <i>Powder Milk</i> "Dancow" (400 gr)	Sabun Krim <i>Cream Soap</i> "Wings" (400 gr)	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Baju Kaos <i>T-Shirt</i> "Cressida" (1 Helai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	35.000	2.500	5.500	70.000
Februari	35.000	2.500	5.500	70.000
Maret	35.000	2.500	5.500	70.000
April	35.000	2.500	5.500	70.000
Mei	35.000	2.500	5.500	70.000
Juni	35.000	2.500	5.500	70.000
Juli	35.000	2.500	5.500	70.000
Agustus	35.000	2.500	6.000	70.000
September	35.000	2.500	6.000	70.000
Oktober	35.000	2.500	6.000	70.000
November	35.000	2.500	6.000	70.000
Desember	35.000	2.500	5.500	70.000

Sumber : BPS, Register Tahunan Harga Eceran Barang-Barang Keperluan Rumah Tangga di Perdesaan

Source : BPS, Yearly Registration of Household Commodity Prices in Villages

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

PENDAPATAN REGIONAL



REGIONAL INCOME

X. PENDAPATAN REGIONAL

X. REGIONAL INCOME

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) digunakan dua pendekatan, yaitu sektoral dan penggunaan keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah yang mampu diciptakan oleh sector-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

Kabupaten Kolaka baru menyusun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektoral.

2. Penyajian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan & Penggalian; Industry Pengolahan; Listrik, Gas, & Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran, & Hotel; Pengangkutan & Komunikasi;

1. The basic measuring of the output arising from economy activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP). To compile these statistics, two approached have been use, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kind of economic activities, while second approach is to measure final uses of the regency's output. In other words, Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the sum of total value addede produced by all economic sectors 9activities) and the way of using it.

Kolaka Regency, using "production approach" to compile these statistics.

2. Gross Regional Domestic Product (GRDP) by sector is classified by types of ecomoiic activities such as Agriculture; Mining & Quarrying; Manufacturing; Electricity, Gas & Water Supply; Construction; Wholesale & Retail Trade; Restaurant & Hotels; Transport & Communication; Finance,

Lembaga Keuangan; dan Jasa-Jasa.

3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan pada harga satu tahun tertentu. Dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2000 sebagai dasar penilaian.

4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) diperoleh dari perhitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 tahun sebelumnya, dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

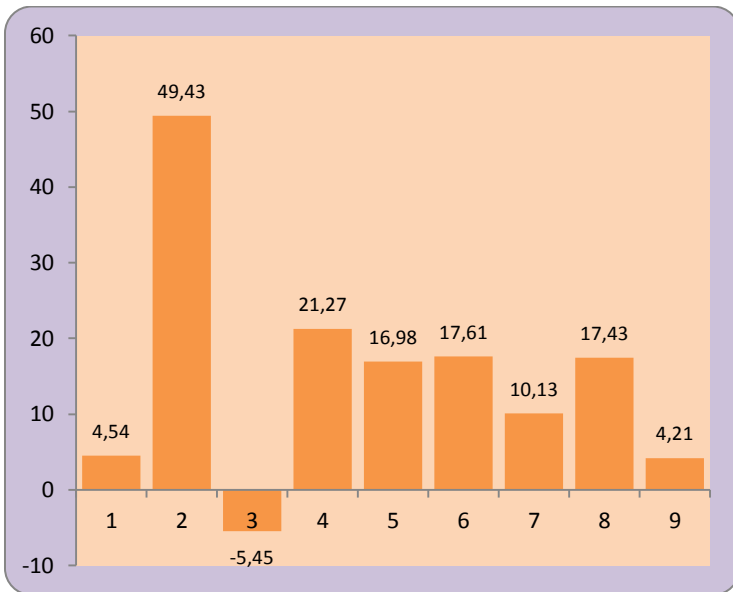
Insurance, Real Estate & Business Services; and Other Services.

3. Gross Regional Domestic Product (GRDP) and its aggregations are presented in two form: at current prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregate are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2000 is used as the base year in this publication.

4. Growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) is derived from Gross Regional Domestic Product (GRDP) at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of Gross Regional Domestic Product (GRDP) year n with the value of Gross Regional Domestic Product (GRDP) year n-1, divided by the value of Gross Regional Domestic Product (GRDP) n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) explains the income growth during the given period.

Gambar/Figures 10.1

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2000 Menurut Lapangan Usaha
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Constant Market Price 2000 by Subsectors
2012



Subsektor/Subsectors:

- | | |
|--|--|
| 1. Pertanian/ <i>Agriculture</i> | 5. Bangunan / <i>Construction</i> |
| 2. Pertambangan dan Penggalian/
<i>Mining and Quarrying</i> | 6. Perdagangan, Hotel, & Restoran/
<i>Trade, Hotel, & Restaurants</i> |
| 3. Industry Pengolahan/
<i>Manufacturing</i> | 7. Pengangkutan dan Komunikasi/
<i>Transport and Communication</i> |
| 4. Listrik, Gas, & Air Bersih
<i>Electricity, Gas, & Water
Supply</i> | 8. Keu; Persewaan; dan Jasa Perusahaan
<i>Finance, Real Estate, & Business
Services</i> |
| | 9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i> |

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Industrial Origin
2010-2012
(Juta Rupiah)/(Billion Rupiahs)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2010	2011*)	2012**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	1.740.549.72	1.915.805.10	2.109.692.72
2. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	893.543.65	1.215.247.31	1.847.243.41
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1.215.389.88	1.297.711.81	1.275.173.13
4. Listrik, Gas, & Air Bersih <i>Electricity, Gas, & Water Supply</i>	30.040.40	34.311.37	41.800.94
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	311.605.39	376.827.07	460.765.80
6. Perdag, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel, & Restaurant</i>	995.684.62	1.248.878.19	1.554.612.59
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport & Communication</i>	283.907.84	323.505.10	364.176.21
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate, & Business Services</i>	218.173.81	282.668.55	344.187.61
9. Jasa-Jasa / <i>Services</i>	523.745.47	567.510.85	603.808.78
PDRB KOLAKA <i>KOLAKA'S GRDP</i>	6.212.640.78	7.262.465.35	8.601.461.19

Sumber: BPS Kabupaten Kolaka

Source: BPS-Statistics of Kolaka Regency

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Tabel/
Table **10.2** **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2000 Menurut Lapangan Usaha**
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin 2010-2012
(Juta Rupiah)/(Billion Rupiahs)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2010	2011*)	2012**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	804.007.21	847.695.84	886.144.50
2. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	470.099.53	627.809.13	938.164.92
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	572.152.02	593.547.30	561.206.60
4. Listrik, Gas, & Air Bersih <i>Electricity, Gas, & Water Supply</i>	10.157.44	11.270.23	13.667.40
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	141.506.55	163.593.72	191.375.69
6. Perdag, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel, & Restaurant</i>	503.782.20	593.189.74	697.667.77
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport & Communication</i>	116.210.80	129.939.97	143.104.55
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate, & Business Services</i>	96.715.96	121.006.34	142.103.02
9. Jasa-Jasa / <i>Services</i>	215.691.68	225.150.53	234.625.78
PDRB KOLAKA KOLAKA'S GRDP	2.930.323.39	3.313.202.80	3.808.060.23

Sumber: BPS Kabupaten Kolaka

Source: BPS-Statistics of Kolaka Regency

**) Angka Sementara / Preliminary Figures*

****) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures*

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional
Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)
Menurut Lapangan Usaha**

**Tabel/
Table** 10.3 *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic
Product (GRDP) at Current Market Prices by Industrial
Origin
2010-2012
(Juta Rupiah)/(Billion Rupiahs)*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1, Pertanian/ <i>Agriculture</i>	28,02	26,38	24,53
2, Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	14,38	16,74	21,48
3, Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	19,56	17,87	14,83
4, Listrik, Gas, & Air Bersih <i>Electricity, Gas, & Water Supply</i>	0,48	0,47	0,49
5, Bangunan/ <i>Construction</i>	5,02	5,19	5,36
6, Perdag, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel, & Restaurant</i>	16,03	17,20	18,07
7, Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport & Communication</i>	4,57	4,46	4,23
8, Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate, & Business Services</i>	3,50	3,88	4,00
9, Jasa-Jasa / <i>Services</i>	8,43	7,82	7,02
PDRB KOLAKA <i>KOLAKA'S GRDP</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Kolaka

Source: BPS-Statistics of Kolaka Regency

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional
Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)
2000 Menurut Lapangan Usaha**

Tabel/ 10,4 **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product
Table** (GRDP) at 2000 Constant Market Prices by
Industrial Origin
2010-2012

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1, Pertanian/ <i>Agriculture</i>	-0,74	5,43	4,54
2, Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	23,62	33,55	49,43
3, Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	25,48	3,74	-5,45
4, Listrik, Gas, & Air Bersih <i>Electricity, Gas, & Water Supply</i>	9,30	10,96	21,27
5, Bangunan/ <i>Construction</i>	15,21	15,61	16,98
6, Perdag, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel, & Restaurant</i>	15,37	17,75	17,61
7, Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport & Communication</i>	9,01	11,81	10,13
8, Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate, & Business Services</i>	13,94	25,41	17,43
9, Jasa-Jasa / <i>Services</i>	2,98	4,39	4,21
Pertumbuhan <i>Growth Rate</i>	12,01	13,07	14,94

Sumber: BPS Kabupaten Kolaka

Source: BPS-Statistics of Kolaka Regency

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

KEMISKINAN



POVERTY

XI. KEMISKINAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

2. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga.

3. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas KOR. Estimasi tingkat kemiskinan tahun

XI. POVERTY

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas) - Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*

2. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of Susenas-Consumption Module every February or March. Starting from March 2007, the number of sample size was enlarged from 10,000 households to 68,800 households.*

3. *The estimation of poverty incidence for District and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for District level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the*

2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas KOR, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.

4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

5. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

6. Garis kemiskinan makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita perhari.

estimation of the national level was based on the Susenas- Consumption Module Panel.

4. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

5. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

6. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

7. A new standard to measure

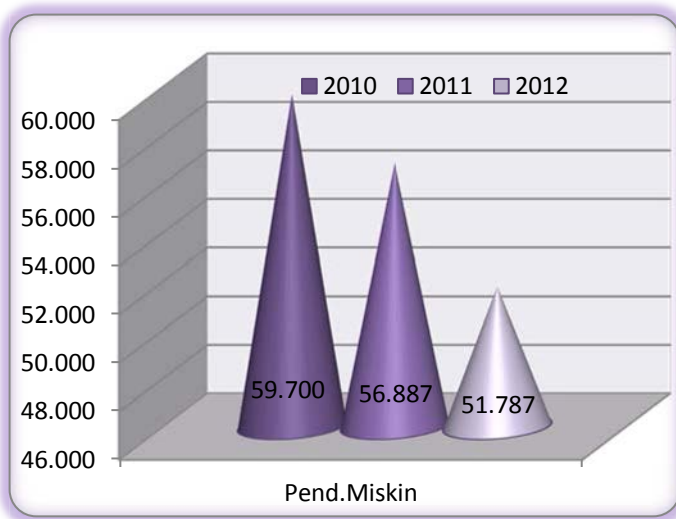
Garis kemiskinan non-makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

7. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

Gambar/Figure 11.1

**Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Kolaka
Poverty Line and Poor Peoples in Kolaka Regency
2012**



Tabel/Table 11.1

**Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga
di Kabupaten Kolaka**

Number of Family by Subdistrict and Family's Classification

2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pra Sejahtera <i>Pre- Welfare</i>	Keluarga Sejahtera/ <i>Welfare Family</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1. Watubangga	56	501	4.419	1.046	40	4.062
2. Tanggetada	769	938	870	313	0	2.890
3. Pomalaa	612	1.590	2.444	1.452	284	6.382
4. Wundulako	112	1.570	1.490	856	48	4.076
5. Baula	444	825	1.165	228	29	2.689
6. Ladongi	300	280	2.461	735	200	3.976
7. Lambandia	971	1.121	2.085	563	362	5.102
8. Tirawuta	2	1.464	1.296	404	17	3.183
9. Kolaka	289	466	4.723	2.077	606	8.161
10. Latambaga	454	1.439	2.336	1.185	423	5.837
11. Wolo	361	752	2.747	909	0	4.369
12. Samaturu	247	925	2.948	684	240	5.044
13. Mowewe	160	679	683	321	25	1.868
14. Uluiwoi	0	529	704	205	18	1.456
15. Tinondo	617	515	456	232	15	1.035
16. Lalolae	185	229	414	87	19	934
17. Poli-Polia	156	231	2316	79	30	2.812
18. Toari	291	420	919	635	40	2.305
19. Polinggona	139	277	806	393	2	1.617
20. Loea	339	236	949	177	73	1.774
Kab. Kolaka	7.513	17.368	37.833	13.370	2.679	78.763

Sumber: BKKBN Kab. Kolaka

Source: National Family Planning Coordinating Board of Kolaka

Tabel/ 11.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di**
Table **Kabupaten Kolaka**
Poverty Line and Poor Peoples in Kolaka Regency
2006-2012

Tahun <i>Year</i>	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i>	Penduduk Miskin/ <i>Poor People</i>	
		Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(4)	(5)
2007	191.772	75.600	25,35
2008	194.030	68.730	22,46
2009	228.060	64.150	20,46
2010	243.451	59.700	18,91
2011	258.963	56.887	17,69
2012	275.463	51.787	15,72

Sumber: BPS RI

Source: Statistics of Indonesia

PERBANDINGAN REGIONAL



REGIONAL COMPARISON

XII. PERBANDINGAN REGIONAL

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) diperoleh dari perhitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ats dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 tahun sebelumnya, dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per

XII. REGIONAL COMPARISON

TECHNICAL NOTES

1. *Population are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

2. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) is derived from Gross Regional Domestic Product (GRDP) at constant market prices. It is obtain by subtracting the value of Gross Regional Domestic Product (GRDP) year n with the value of Gross Regional Domestic Product (GRDP) year n-1, divided by the value of Gross Regional Domestic Product (GRDP) n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) explains the income growth during the given period.*

3. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

4. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum*

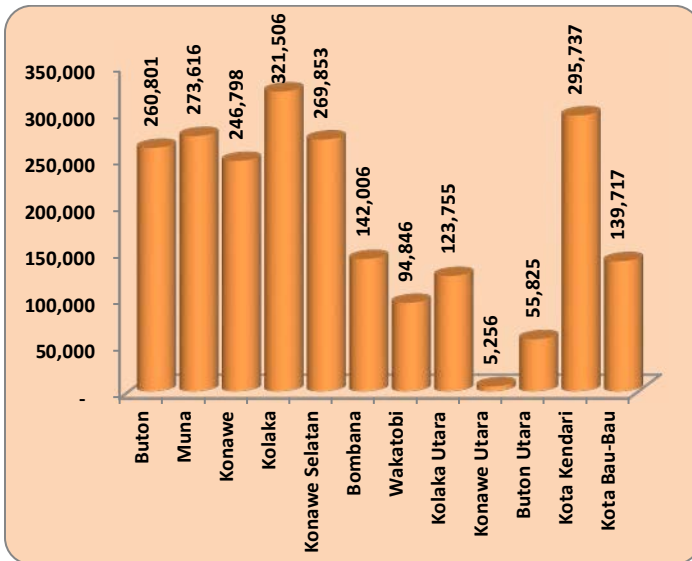
bulan dibawah Garis Kemiskinan.

4. Garis kemiskinan makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita perhari. Garis kemiskinan non-makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

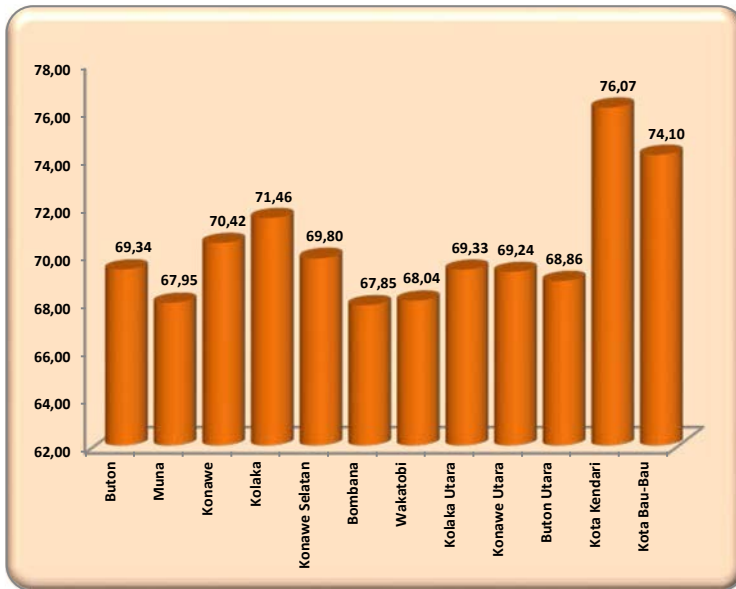
Gambar/Figure 12.1

Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Kab/Kota
di Sulawesi Tenggara
Population of Sulawesi Tenggara by Regency
2011



Gambar/Figure 12.2

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Beberapa Kab/Kota
di Sulawesi Tenggara**
Human Development Index (HDI) of Sulawesi Tenggara by Regency
2011



Tabel/ 12.1 **Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa**
Table **Kab/Kota di Sulawesi Tenggara**
Population of Sulawesi Tenggara by Regency
2008-2012

Kabupaten Regency	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	254.423	255.118	255.712	260.801	261.119
Muna	258.487	261.850	268.277	273.616	276.817
Konawe	234.542	238.415	241.982	246.798	250.491
Kolaka	299.492	307.630	315.232	321.506	329.343
Konawe Selatan	253.747	259.368	264.587	269.853	275.234
Bombana	131.101	135.295	139.235	142.006	146.072
Wakatobi	92.563	92.796	92.995	94.846	94.953
Kolaka Utara	115.137	118.343	121.340	123.755	126.845
Konawe Utara	49.325	50.469	51.533	52.560	56.631
Buton Utara	53.114	53.959	54.736	55.825	53.657
Kota Kendari	271.754	281.133	289.966	295.737	304.862
Kota Bau-Bau	131.234	134.218	136.991	139.717	142.576
Sulawesi Tenggara	2.148.282	2.191.951	2.232.586	2.277.020	2.318.600

Sumber: SP2010, backcasting SP2010 & Proyeksi SP2010

Source: Housing and Populations Census 2010 Backcasting & Forecasting

Tabel/
Table 12.2 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2000 Beberapa Kab/Kotadi Sulawesi Tenggara**
Growth Rates of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2000 Constant Market Prices by Regency 2007-2011
(%)

Kabupaten <i>Regency</i>	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	8,70	8,60	7,71	10,85	9,11
Muna	7,76	7,81	6,78	7,82	7,15
Konawe	7,30	9,71	6,66	7,90	9,01
Kolaka	2,17	1,96	12,01	13,07	14,94
Konawe Selatan	9,38	11,68	9,71	8,06	9,23
Bombana	8,24	7,74	8,04	7,53	9,76
Wakatobi	7,21	13,67	11,49	10,43	10,19
Kolaka Utara	3,64	7,08	7,24	8,92	10,68
Konawe Utara	9,40	11,99	8,22	9,01	7,43
Buton Utara	7,57	10,56	9,14	9,33	57,88
Kota Kendari	10,49	11,88	9,75	10,06	9,57
Kota Bau-Bau	7,79	10,79	9,12	9,35	9,21
Sulawesi Tenggara	7,27	7,57	8,19	8,68	10,41

Sumber: BPS Kab/Kota Se-Sulawesi Tenggara
Source: BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara

Tabel/
Table **12.3** **Penduduk Miskin Menurut Kab/Kota di Sulawesi Tenggara**
Number of Poor People by Regency
2008-2012

Kabupaten <i>Regency</i>	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	69.680	62.590	45.800	43664	39774
Muna	59.920	54.220	46.600	44330	40318
Konawe	55.690	50.780	42.200	40239	36586
Kolaka	68.730	64.150	59.700	56887	51787
Konawe Selatan	43.670	40.370	35.700	34056	31035
Bombana	21.790	20.230	22.000	20928	19022
Wakatobi	24.860	23.050	17.100	16362	14926
Kolaka Utara	29.270	28.360	24.400	23306	21206
Konawe Utara	8.210	7.730	7.000	9798	8919
Buton Utara	12.100	11.040	10.300	6754	6189
Kota Kendari	23.600	22.440	23.300	22165	20203
Kota Bau-Bau	19.640	18.170	6.600	15791	14379
Sulawesi Tenggara	437.140	403.120	350.700	334280	304346

Sumber: BPS Prov. Sulawesi Tenggara

Source: BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara

Tabel/
Table 12.4 **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**
Menurut Kab/Kota di Sulawesi Tenggara
Human Development Index by Regency
2007-2011

Kabupaten <i>Regency</i>	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	67,08	67,82	68,24	68,80	69,34
Muna	65,93	66,49	67,03	67,45	67,95
Konawe	67,96	68,72	69,27	69,77	70,42
Kolaka	69,76	70,06	70,41	70,83	71,46
Konawe Selatan	68,37	68,86	69,24	69,42	69,80
Bombana	65,35	66,05	66,63	67,20	67,85
Wakatobi	65,54	66,03	66,70	67,20	68,04
Kolaka Utara	67,57	67,91	68,50	68,93	69,33
Konawe Utara	66,83	67,43	67,62	68,38	69,24
Buton Utara	66,89	67,16	67,97	68,07	68,86
Kota Kendari	74,55	75,09	75,31	75,66	76,07
Kota Bau-Bau	71,56	72,14	72,87	73,48	74,10
Sulawesi Tenggara	68,32	69,00	69,52	70,00	70,55

Sumber: BPS Prov. Sulawesi Tenggara

Source: BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara